



**DESKRIPSI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA MAIN
PERAN KECIL PADA KELOMPOK B DI PAUD
TERPADU AL-FURQAN KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh

**RAHAYU KURNIASIH
NIM 150210205095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**DESKRIPSI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA MAIN
PERAN KECIL PADA KELOMPOK B DI PAUD
TERPADU AL-FURQAN KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh

Rahayu Kurniasih
NIM 150210205095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah karya ilmiah ini terselesaikan dengan baik, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati dipersembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Ayahanda tercinta “Nasrullah” dan Ibuku “Alif Khusniah” tercinta atas limpahan sayang yang tak pernah padam, untaian doa yang tak pernah henti, pengorbanan dan kesabaran dalam mendidik sejak kecil serta keikhlasan untuk selalu meridhoi langkah ini;
2. Pendidik yang sejak TK sampai dengan Perguruan Tinggi. Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan, keterampilan, dan doa yang diberikan selama ini;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعَ فَإِنَّ (٥) يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعَ إِنَّ (٦)

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 5-6)¹⁾



¹⁾ Departemen Agama Republik Indonesia. 1971. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahayu Kurniasih

NIM : 150210205095

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 Maret 2019

Rahayu Kurniasih
NIM. 150210205095

SKRIPSI

**DESKRIPSI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA MAIN
PERAN KECIL PADA KELOMPOK B DI PAUD
TERPADU AL-FURQAN KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh

Rahayu Kurniasih

NIM: 150210201095

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1: Dr. Nanik Yulianti, M. Pd

Dosen Pembimbing 2: Senny Weyara Dienda S, S.Psi., MA

HALAMAN PERSETUJUAN

**DESKRIPSI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA MAIN
PERAN KECIL PADA KELOMPOK B DI PAUD
TERPADU AL-FURQAN KABUPATEN
JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

Nama Mahasiswa : Rahayu Kurniasih
NIM : 150210205095
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Lumajang
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 11 Juli 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PG PAUD

Disetujui,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd.
NIP. 19610729 198802 2 001

Senny Weyara Dienda Saputri., S.Psi. M.A.
NIP. 19770502 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10 April 2019
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M. Pd.

NIP. 19610729 198802 2 001

Senny Weyara Dienda Saputri., S.Psi. M.A.

NIP. 19770502 200501 2 001

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Khutobah, M.Pd.

NIP. 19561003 198212 2 001

Luh Putu Indah Budyawati., S.Pd., M.Pd.

NIP19871211201504 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M. Sc., Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019. Rahayu Kurniasih; 150210205095; 138 halaman; Program Studi S1 PG PAUD; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Model pembelajaran sentra main peran kecil merupakan salah satu dari model pembelajaran sentra untuk melatih perkembangan anak melalui kegiatan bermain. Pada dasarnya model pembelajaran sentra main peran kecil memberikan rangsangan untuk memunculkan kreativitas dan inovasi melalui kegiatan bermain serta membuat anak tertarik, fokus, serius dan berkonsentrasi dalam pembelajaran. Pelaksanaan sentra yang baik didukung dengan perencanaan guru yang matang, sistematis dan penataan ruangan yang sesuai dengan jumlah anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran sentra main peran kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019?. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran sentra main peran kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019.

Subjek penelitian adalah guru sentra main peran kecil Kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran sentra main peran kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember tahun ajaran 2018/2019 berlangsung melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada proses perencanaan, guru menyusun rencana pembelajaran secara terkoordinasi dengan Kepala Sekolah, Koordinator Kurikulum, dan guru-guru lainnya. Pada proses pelaksanaan, guru mempersiapkan skenario, media dan

mengatur ruang sentra agar sesuai dengan densitas dan intensitas main. skenario disusun oleh guru sentra dengan mencari referensi dari buku cerita, video di *channel* Youtube atau diskusi dengan rekan guru. Setelah itu guru memberikan pijakan awal main dengan mengenalkan tema dan topik, skenario main peran, kemudian membagi peran, mengingatkan aturan main. Pijakan individu saat main dilakukan oleh guru dengan cara mengamati kegiatan main anak dan mencatat perkembangan anak dan tampilan anak dalam bermain peran juga memberikan pijakan sesuai dengan lima skala pendampingan. Pijakan setelah main dimulai dengan memberitahukan batas waktu main, mengajak anak membereskan alat-alat main. Proses evaluasi dilakukan dengan cara *recalling* yakni dengan cara mengajak masing-masing anak menceritakan kegiatan mainnya. Faktor penghambat yang dirasakan guru adalah keterbatasan waktu untuk menyiapkan media, adanya permainan pembangunan yang mengalihkan perhatian anak, adanya anak-anak yang kurang fokus dan kurang kontrol sehingga perlu sering diingatkan, serta skenario yang kurang diminati anak-anak. Selain itu, faktor pendukung adalah media dan alat main yang bervariasi, peran guru, dan kerjasama yang baik dari 3 (tiga) pilar utama yaitu pemerintah, masyarakat dan sekolah, dukungan wali murid serta memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah hendaknya sekolah menyediakan buku-buku cerita dan video-video yang dapat membantu guru untuk menyusun skenario yang lebih sesuai dengan minat anak usia dini. *Workshop* dan pelatihan menyusun skenario untuk anak usia dini untuk membantu semua guru mengembangkan keterampilan dalam menyusun skenario yang lebih sesuai dengan minat anak usia dini.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu, saya ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, juga selaku dosen pembimbing I;
4. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PG PAUD Universitas Jember, juga selaku dosen pembahas;
5. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji;
6. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing II;
7. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD Universitas Jember;
8. Kepala sekolah, guru-guru, dan seluruh anak di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember;
9. Bulekku tercinta Muti’atul Khasanah yang memberikan dukungan, bantuan dan doa yang diberikan selama ini;
10. Kakakku tercinta Ainul Masrurroh yang memberikan dukungan, bantuan dan doa yang diberikan selama ini;
11. Keluarga besar saya di Lumajang;
12. Pendidik yang sejak TK sampai dengan Perguruan Tinggi. Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan, keterampilan, dan doa yang diberikan selama ini;

13. Sahabat perjuangan The Bolo Nida, Nurul, Alya, Endah, Yanis, Zulfa, Dela, Ima, dan Ninin;
14. Sahabatku yang selalu menemani, berkorban, dan memotivasi Nida Nur Hikmah dan Umi Muryani;
15. Teman TK, SD, SMP, SMA serta teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 yang selalu berjuang untuk bersama-sama menjadi lebih baik;
16. Teman-teman KKPLP 2018, Septi, Umi, Ninin, Momon, Khurin, Herlin, Anis yang telah memberi semangat, kerjasama dan bantuan selama pelaksanaan KKPLP.
17. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan, dan motivasi yang mereka berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya akademisi di lingkungan Universitas Jember tercinta.

Jember, 26 Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN SAMPUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	6
2.1.1 Pengertian Sentra Main Peran	6
2.1.2 Pengertian Sentra Main Peran Kecil	7
2.1.3 Tujuan Sentra Main Peran Kecil	7
2.1.4 Perencanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Sentra Main Peran Kecil.....	8

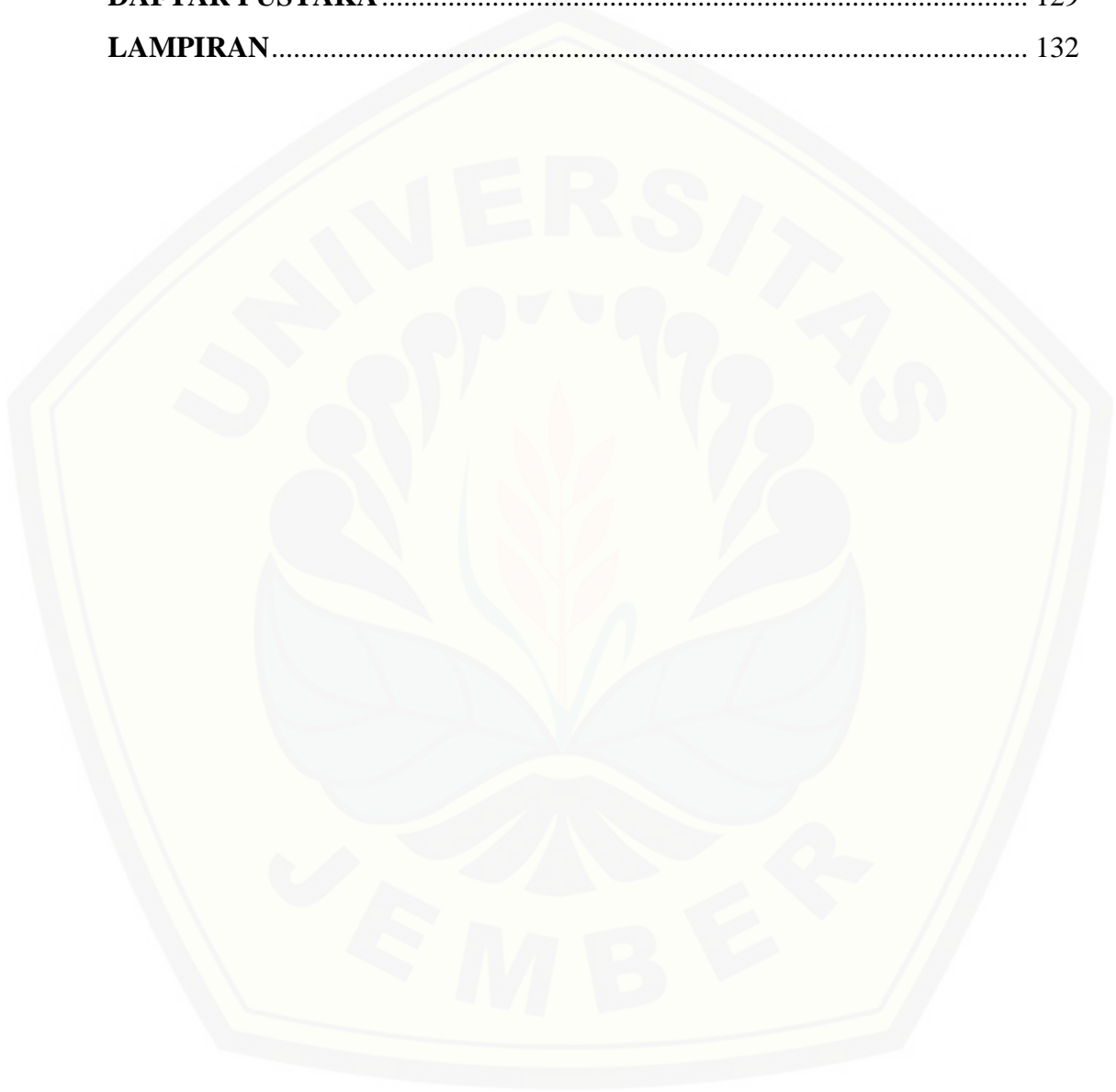
2.1.5 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Sentra Main Peran Kecil.....	12
2.1.6 Evaluasi Pembelajaran dengan Menggunakan Model Sentra Main Peran Kecil.....	20
2.1.7 Hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Sentra Main Peran Kecil	21
2.2 Penelitian yang Relevan	24

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.3 Definisi Operasional	27
3.4 Situasi Sosial.....	27
3.5 Desain Penelitian.....	28
3.6 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.7 Teknik dan Alat perolehan Data	30
3.7.1 Data dan Sumber Data.....	30
3.7.2 Metode Perolehan Data	31
3.7.3 Alat Perolehan Data.....	32
3.8 Uji Validitas dan Kredibilitas.....	32
3.8.1 Uji Validitas	32
3.8.2 Hasil Validasi Instrumen Pengambilan Data.....	33
3.8.3 Kredibilitas	37
3.9 Teknik Penyajian Data.....	38
3.9.1 Pengumpulan Data	39
3.9.2 Reduksi Data	39
3.9.3 Penyajian Data.....	39

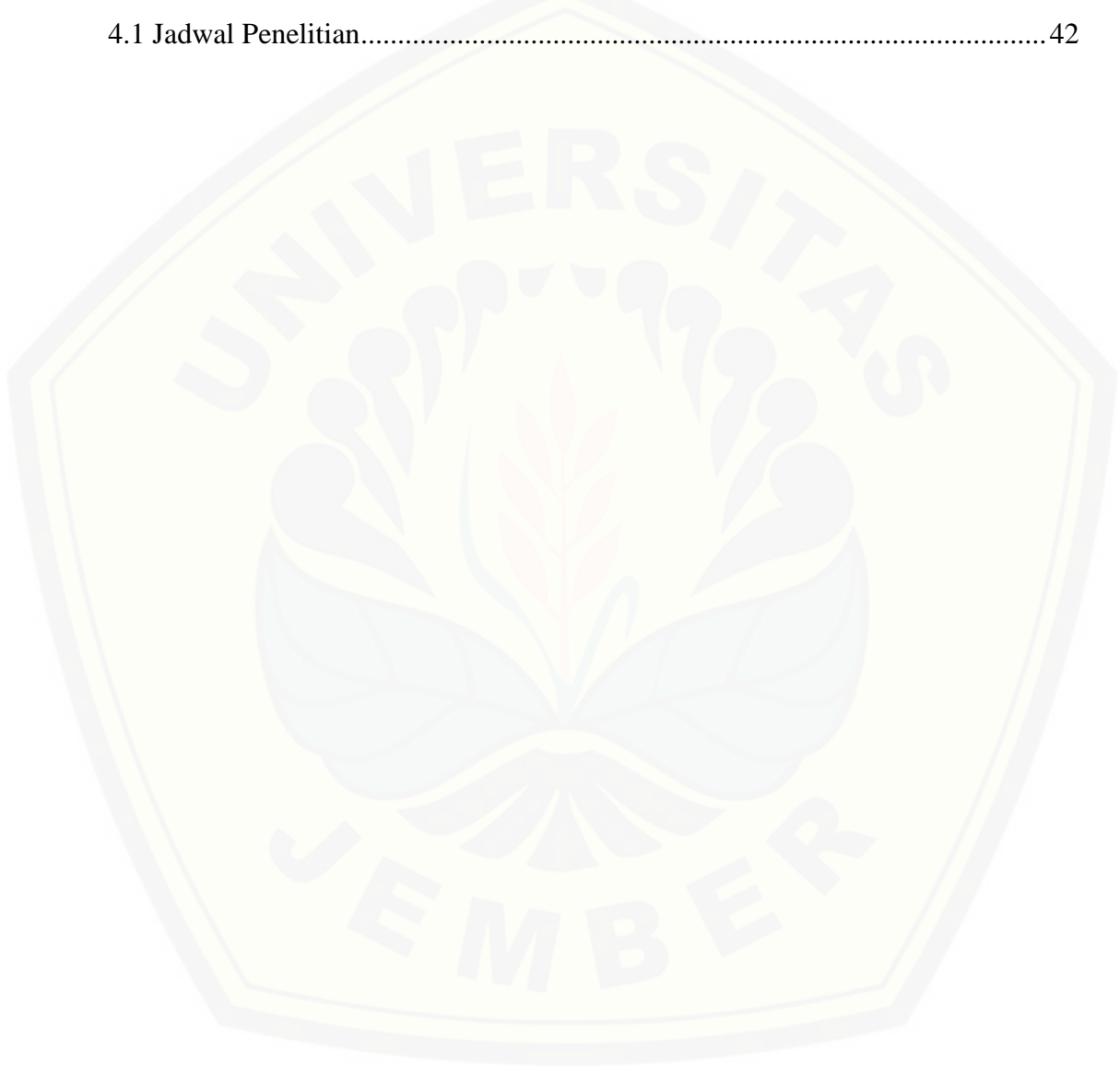
3.9.4 Penarikan Kesimpulan.....	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Sekolah	41
4.1.1 Sejarah Sekolah	42
4.1.2 Sejarah Sentra.....	43
4.2 Pelaksanaan Penelitian.....	46
4.3 Hasil penelitian.....	47
4.3.1 Perencanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Sentra Main Peran Kecil.....	47
4.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Sentra Main Peran Kecil.....	53
4.3.3 Evaluasi Pembelajaran dengan Menggunakan Model Sentra Main Peran Kecil.....	82
4.3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran dengan Menggunakan Model Sentra Main Peran Kecil	85
4.4 Pembahasan.....	86
4.4.1 Perencanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Sentra Main Peran Kecil.....	87
4.4.2 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Sentra Main Peran Kecil.....	105
4.4.3 Evaluasi Pembelajaran dengan Menggunakan Model Sentra Main Peran Kecil.....	122
4.4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat `Pembelajaran dengan Menggunakan Model Sentra Main Peran Kecil	123
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	126
5.2 Saran	127

5.2.1 Bagi Pihak Sekolah	127
5.2.2 Bagi Guru	127
5.2.3 Bagi Sekolah Lain	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	132



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Saran Validasi Instrumen Pedoman Wawancara	34
3.2 Saran Validasi Instrumen Pedoman Observasi	37
4.1 Jadwal Penelitian.....	42



DAFTAR GAMBAR

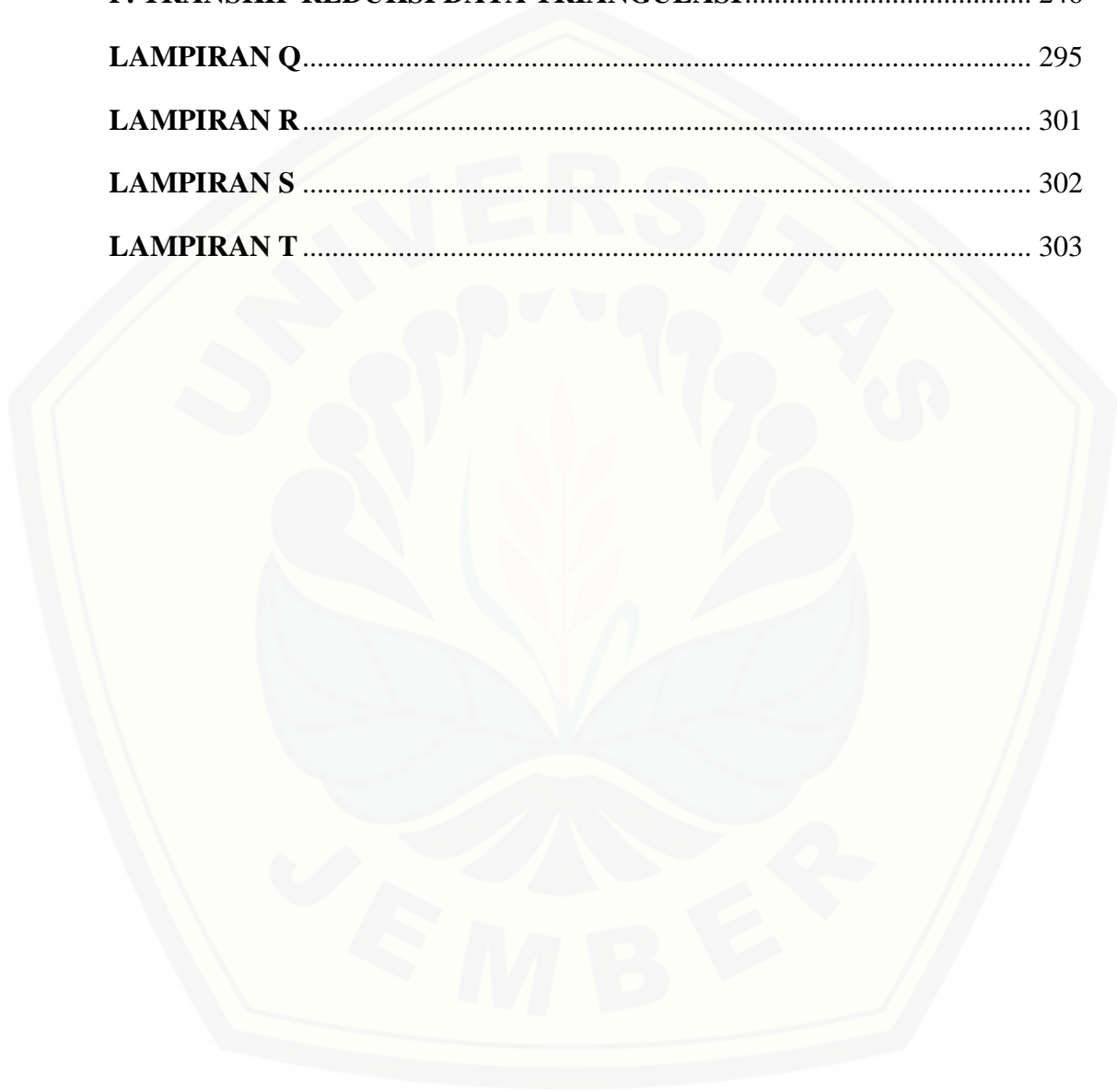
	Halaman
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Komponen Analisis Data Model Interaktif Menurut Miles Da Huberman.....	34
4.1 Jadwal putaran sentra Kelompok B minggu ke I	57
4.2 Gambar denah setting tempat sentra main peran kecil Kelompok B.....	61
4.3 Bagan penyusunan Program Tahunan (Prota).....	91
4.4 Bagan penyusunan Program Semester Promes	94
4.5 Bagan penyusunan Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM)	98
4.6 Bagan penyusunan Materi (TFP)	100
4.7 Bagan penyusunan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH).....	103
4.8 Bagan penyusunan skenario main peran	105

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	139
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA.....	140
B.2. Pedoman Wawancara.....	140
B.1. Pedoman Observasi	140
B.3. Pedoman Dokumentasi	140
C. KISI-KISI INSTRUMEN	141
C.1 Kisi-Kisi Lembar Wawancara	141
C.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi	141
D. LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH.....	143
D.1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	143
D.2 Lembar Wawancara Koordinator Kurikulum.....	144
D.3 Lembar Wawancara Guru.....	146
E. LEMBAR VALIDASI LEMBAR WAWANCARA	148
F. LEMBAR HASIL VALIDASI LEMBAR WAWANCARA	149
F.1 Hasil Validasi oleh Validator 1	149
F.2 Hasil Validasi oleh Validator 2	150
G. LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH	152
G.1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	152
G.2 Lembar Wawancara Koordinator Sekolah	153
G.3 Lembar Wawancara Guru.....	155
H. LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI	157
H.1 Perencanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil.....	157
H.2 Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	157

H.3 Evaluasi Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	160
H.4 Alat dan Bahan dalam Sentra Main Peran Kecil	160
I. LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI	162
J. LEMBAR HASIL VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI.....	163
J.1 Hasil Validasi oleh Validator 1	163
J.2 Hasil Validasi oleh Validator 2.....	164
K. LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI	166
K.1 Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	166
K.2 Evaluasi Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	168
K.3 Alat dan Bahan dalam Sentra Main Peran Kecil	169
L. LEMBAR DOKUMENTASI.....	170
L. 1 Profil PAUD Terpadu Al-Furqan Jember	170
L.2 Profil Informan Kunci	171
L.3 Program Tahunan (Prota).....	175
L. 4 Program Semester	182
L. 5 Rencana Kegiatan Mingguan	188
L. 6 Rencana Kegiatan Harian	202
L. 7 Lembar penilaian Sentra Main Peran Kecil Kelompok B	208
M. LEMBAR HASIL WAWANCARA.....	212
M.1 Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah	212
M.2 Lembar Wawancara Koordinator Sekolah.....	215
M.2 Lembar Wawancara Guru	219
N. LEMBAR HASIL INSTRUMEN OBSERVASI	223
N.1 LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI HARI PERTAMA.....	223
N.2 LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI HARI KEDUA	227

N3. LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI HARI KETIGA	231
N4. LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI HARI KEEMPAT	235
O. TRANSKIP REDUKSI WAWANCARA	239
P. TRANSKIP REDUKSI DATA TRIANGULASI.....	246
LAMPIRAN Q.....	295
LAMPIRAN R.....	301
LAMPIRAN S	302
LAMPIRAN T	303



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan sebagai berikut: (1.1) latar belakang; (1.2) rumusan masalah; (1.3) tujuan penelitian; (1.4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD merupakan jenjang pendidikan yang sangat mendasar bagi perkembangan anak, dengan kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang sering disebut sebagai masa emas perkembangan (*golden age*). Pada usia ini, anak-anak masih sangat rentan yang jika penanganannya tidak tepat justru dapat merugikan anak itu sendiri. Oleh karena itu, pelaksanaan PAUD harus sesuai dan memperhatikan tahap-tahap perkembangan anak. Program PAUD tidak dimaksudkan untuk menghilangkan pengetahuan apa yang seharusnya diperoleh pada jenjang pendidikan dasar, melainkan untuk memberikan fasilitas pendidikan yang sesuai bagi anak, agar anak memiliki kesiapan baik secara fisik, mental, maupun sosial/emosionalnya dalam rangka memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2006:1).

Anita Yus (dalam Munawaroh, 2015:1), berpendapat bahwa pelaksanaan PAUD baik di jalur formal maupun nonformal masih banyak memperoleh kritik. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses penyelenggaraan PAUD prosesnya seringkali mengabaikan tahapan perkembangan anak. Kegiatan belajar di lembaga PAUD ini lebih didominasi dengan pendekatan dan muatan akademik. Hal ini juga diperkuat dengan data dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh Aprilia Rezki Qurnialita saat KKN dan PPL di TK N 1 Sleman pada bulan Juni hingga September 2012, dimana pembelajaran di TK Imbas gugus II kecamatan Depok Sleman lebih sering menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) seperti

menghubungkan gambar, menebalkan kalimat, menemukan jalan dalam gambar (maze). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan akademik lebih mendominasi pembelajaran di PAUD. Sedangkan anak usia dini membutuhkan kegiatan main dalam proses belajarnya (Munawaroh, 2015:2).

Kemendikbud menghimbau kepada Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) PAUD dan Pendidikan Masyarakat (DIKMAS) untuk melakukan inovasi dan melakukan pembaharuan dalam rangka mewujudkan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat yang berkualitas. Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Sesjen Kemendikbud), Didik Suhardi, menghimbau kepada seluruh GTK PAUD dan DIKMAS untuk selalu melakukan inovasi dan berani untuk melakukan perubahan dalam proses belajar mengajar di satuan pendidikan non formal dan informal.

“Sebagai wujud memberikan layanan pendidikan yang berkualitas pada PAUD dan DIKMAS, mari kita lakukan inovasi dan melakukan pembaruan untuk mewujudkan pendidikan non formal dan informal yang berkualitas,” demikian pesan Didik Suhardi pada acara penganugerahan Apresiasi GTK PAUD dan DIKMAS Tingkat Nasional Tahun 2018, di Pontianak, Kalimantan Barat, Jumat (13/07/2018) (www.kemdikbud.go.id, 2018).

Salah satu lembaga PAUD yang telah melakukan inovasi dan pembaharuan untuk mewujudkan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat yang berkualitas adalah PAUD Terpadu Al-Furqan Jember. PAUD Terpadu Al-Furqan Jember selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk peserta didik atau berbenah diri agar pembelajaran yang diberikan dapat mengoptimalkan potensi dan perkembangan anak. Pembaharuan yang dilakukan salah satunya yakni dengan menerapkan model pembelajaran sentra.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 8 Oktober 2018, PAUD Terpadu Al-Furqan Jember menerapkan model pembelajaran sentra dengan berpedoman pada TK Al Fallah Jakarta Timur, dan TK Al Fallah Jakarta Timur berpedoman langsung pada Creative Pre-School Florida, Amerika Serikat. Menurut Depdiknas (2006:i), pendekatan “*Beyond Centers and Circl Time*” (BCCT) atau pendekatan sentra dan lingkungan

dikembangkan dengan baik oleh Creative Pre-School Florida, Amerika Serikat dan di Indonesia diterapkan secara baik antara lain di sekolah Al Falah Jakarta Timur. Pada tahun 2011/2012 PAUD Terpadu Al-Furqan Jember mengirim empat guru untuk magang di TK Al Fallah Jakarta Timur. Guru-guru tersebut dikirim untuk studi banding dan mempelajari tentang pelaksanaan pembelajaran sentra yang dilakukan di TK Al Fallah Jakarta Timur.

Direktur Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Departemen Pendidikan Nasional, Ace Suryadi merekomendasikan PAUD untuk mencoba menerapkan pendekatan BCCT atau pendekatan “Sentra dan Lingkaran” sebagai landasan ataupun acuan dalam pembelajaran pada anak usia dini. Dengan demikian kehadiran pendekatan ini dapat memberikan sumbangan bagi upaya peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di tanah air (Depdiknas, 2006:i). Menurut Mulyasa (2016:149) pembelajaran berbasis sentra atau BCCT merupakan model pembelajaran yang paling mutakhir untuk diterapkan di lingkungan pendidikan anak usia dini. Karakteristik utama pendekatan BCCT adalah memberikan pijakan (*scaffolding*) untuk membangun konsep, aturan, ide, dan pengetahuan anak serta konsep densitas dan intensitas main.

Pendekatan BCCT mendasarkan kegiatan bermain sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Pendekatan ini juga memperlihatkan kepada semua orang betapa pentingnya bermain sensorimotor, bermain peran, dan bermain pembangunan sampai munculnya keaksaraan. Pendidik PAUD, pengelola, dan tenaga kependidikan lainnya, serta orangtua dapat mempelajari dan mencoba menerapkan pendekatan BCCT ini untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan, dan mencerdaskan (Depdiknas, 2006:iv).

Menurut Asmawati (dalam Fitriana, 2018:26), sentra adalah area (zona) bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan anak yang terdapat dalam 3 jenis main, yaitu main sensorimotor (main fungsional), main peran dan main pembangunan. Salah satu bentuk pembelajaran berbasis sentra yakni sentra main peran kecil. Putri (2016:17) terdapat pada main peran kecil, anak memegang atau menggerak-gerakkan benda berukuran kecil

untuk menyusun adegan. Saat main peran kecil, mereka belajar untuk menghubungkan dan mengambil sudut pandang dari orang lain.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember pada tanggal 12 September 2018, sentra main peran kecil merupakan sentra yang paling sulit di antara sentra-sentra lainnya, karena di sentra main peran kecil ini guru diibaratkan seperti seorang sutradara. Guru harus menyusun skenario untuk setiap tema dan juga media sesuai tema. Namun, tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam menyusun skenario. Hal itu menjadikan guru-guru dari sentra lain jarang bersedia diminta untuk mengganti mengajar di sentra main peran kecil ini.

Mulyasa (2017:121) mengungkapkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan bermain anak. Peran-peran tersebut antara lain sebagai perencana (designer), pengamat, model, fasilitator, elaborator, dan evaluator. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu mengembangkan rencana pembelajaran secara cermat dalam setiap bidang pengembangan sehingga setiap kegiatan bermain tersebut dapat mengembangkan dan mewujudkan kompetensi anak. Shaftel dan Shaftel (dalam Mulyasa, 2017:115), mengemukakan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran bermain peran perlu memperhatikan sembilan tahap bermain peran, antara lain: menghangatkan suasana dan memotivasi peserta didik, memilih peran dalam pembelajaran, menyusun tahap-tahap peran, menyiapkan pengamat, tahap pemeranan, diskusi dan evaluasi pembelajaran, pemeranan ulang, diskusi dan evaluasi tahap dua, membagi pengalaman dan penarikan simpulan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai latar belakang yang telah dijabarkan maka peneliti tertarik untuk melihat dan mengamati model pembelajaran sentra main peran kecil pada kelompok B yang ada di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan

model pembelajaran sentra main peran kecil pada kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran sentra main peran kecil pada kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yaitu sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan sentra main peran kecil di PAUD yang ada di Jember.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan pendekatan pembelajaran khususnya model pembelajaran sentra main peran kecil.
- 2) Bagi Guru PAUD Terpadu Al-Furqan Jember, untuk mengembangkan kemampuan membelajarkan sentra main peran kecil. Selain itu dapat menjadi bahan kajian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengembangan model pembelajaran sentra main peran kecil.
- 3) Bagi Peneliti lain, hasil dalam penelitian ini memberikan informasi mengenai model pembelajaran sentra main peran kecil yang sesuai dengan permendiknas agar dapat di terapkan bagi pendidikan anak usia dini.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan sebagai berikut: (2.1) pembelajaran sentra main peran kecil; dan (2.2) penelitian yang relevan.

2.1 Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil

Pembelajaran pada sentra main peran kecil hampir sama dengan sentra main peran besar. Perbedaannya adalah pada alat main atau alat peraga yang digunakan. Pada sentra main peran besar, anak bermain peran dengan menggunakan alat main dengan ukuran sesungguhnya, tetapi pada sentra main peran kecil anak bermain peran dengan menggunakan alat main yang berukuran kecil.

2.1.1 Pengertian Sentra Main Peran

Menurut Arriyani (2010:22), sentra main peran merupakan praktek anak dalam kehidupan nyata yang mengizinkan anak untuk menciptakan kembali kondisi masa lalu dan membayangkan dirinya di masa depan. Menurut Hayati (2010:37), sentra main peran disebut juga main pura-pura, main simbolik, atau main drama. Sentra main peran adalah wahana memperkenalkan anak sejak dini pada kehidupan nyata yang kelak akan mereka jalani dimasa dewasa, termasuk pada macam-macam profesi. Menurut Mulyasa (2012:156), sentra bermain peran terbagi atas sentra bermain peran makro (besar) yang menggunakan anak sebagai model, dan sentra main peran mikro (kecil) dengan menggunakan boneka, maket meja-kursi, dan rumah-rumahan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud sentra main peran adalah wahana untuk mengenalkan kehidupan nyata kepada anak sejak dini dimana anak diperbolehkan untuk menciptakan kembali kondisi masa lalu dan membayangkan dirinya di masa depan yang sangat diperlukan untuk perkembangan-perkembangan anak yang terdiri dari sentra bermain peran makro (besar) dan sentra main peran mikro (kecil)

2.1.2 Pengertian Sentra Main Peran Kecil

Pengertian sentra main peran kecil (mikro) menurut Hayati (2010:37) adalah bermain peran dengan alat-alat main yang berukuran kecil, dan anak bertindak sebagai sutradara sekaligus dalang untuk memainkan peran-peran yang diimajinasikannya. Menurut Arriyani (2010:22), sentra main peran kecil anak memainkan peran melalui alat bermain yang berukuran kecil (mini) dan anak bertindak sebagai dalang yang merupakan otak penggerak yang menghidupkan alat main tersebut untuk memainkan suatu adegan dan peran-peran dalam skenario main peran. Menurut Latif, dkk (dalam Sasmita, 2018:18), mengemukakan bahwa sentra main peran kecil yaitu anak berperan dengan menggunakan alat peraga atau properti mainan yang berukuran kecil. Pada main peran mikro anak menjadi seorang dalang yang menggerakkan sebuah boneka atau benda yang mendukung untuk berperan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud sentra main peran kecil adalah anak memainkan peran dengan menggunakan alat peraga atau alat main yang berukuran kecil (mini) dimana anak bertindak sebagai seorang sutradara sekaligus dalang yang menghidupkan alat main tersebut untuk memainkan suatu adegan dan peran-peran dalam skenario main peran.

2.1.3 Tujuan Sentra Main Peran Kecil

Menurut Kemendikbud (2015:13), tujuan sentra main peran kecil adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir abstrak, kemampuan berbahasa, sosial-emosional, serta menyambungkan pengetahuan yang sudah dimiliki dengan pengetahuan baru dengan menggunakan alat main peran berukuran kecil. Menurut Hayati (2010:38), tujuan sentra main peran kecil yaitu untuk mengenalkan tentang nilai-nilai kehidupan, belajar menghadapi dan memecahkan masalah dalam hidupnya, serta untuk menemukan konsep-konsep tentang aturan main. Menurut Atmojo (2010:36), tujuan sentra main peran kecil adalah upaya mengembangkan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial anak.

Menurut Arriyani (2010:28) tujuan sentra main peran kecil untuk mendukung keseluruhan perkembangan anak. Membangun tujuh kecerdasan dasar

anak, meningkatkan enam domain perkembangan berpikir anak (domain estetis, afeksi, kognisi, sosial, bahasa, psikomotor), dan nilai-nilai 18 sikap (mutu, hormat, jujur, bersih, kasih sayang, sabar, syukur, ikhlas, disiplin, tanggung jawab, khusus, rajin, berpikir positif, ramah, rendah hati, taqwa, istiqomah, qonaah).

Dalam penelitian ini yang dimaksud tujuan dari sentra main peran kecil adalah untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan anak yang meliputi kemampuan berpikir abstrak, kemampuan komunikasi dan interaksi sosial anak, sosial-emosional dan mengenalkan tentang nilai-nilai kehidupan, serta belajar menghadapi dan memecahkan masalah dalam hidupnya.

2.1.4 Perencanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Sentra Main Peran Kecil

Menurut Arriyani (2010:86), rencana pembelajaran adalah sebuah rencana belajar yang dibuat untuk mengalirkan materi-materi yang sudah dipilih, dan diorganisasikan kedalam serangkaian kegiatan serta prosedur kerja. Rencana pembelajaran merupakan panduan guru dalam bekerja. Rencana pembelajaran berisi:

- a. Nama tema dan topik pembelajaran, kelompok/ kelas dan tanggal pelaksanaan pembelajaran.
- b. Tujuan; adalah pernyataan yang merupakan kemampuan yang akan dibangun pada anak melalui materi-materi yang diberikan kepada mereka pada setiap tema.
- c. Kosakata; terdiri dari kosakata baru yang akan dipelajari anak dan berhubungan dengan tema.
- d. Media yang dibutuhkan; sebagai guru yang siap memberikan pembelajaran, sangat penting untuk mempunyai semua bahan yang diperlukan didalam jangkauannya.
- e. Strategi, ada tiga langkah dalam pembelajaran, yaitu:
 - 1) *Say*: memberikan informasi berupa pernyataan-pernyataan langsung, menghadirkan narasumber untuk memberikan informasi yang akurat sesuai dengan tema.
 - 2) *Show*: membacakan buku-buku, memperlihatkan gambar-gambar, memperagakan dengan boneka tangan yang berkaitan dengan tema yang dibahas.
 - 3) *Check*: memberikan macam-macam pertanyaan, hasil karya, ungkapan-ungkapan, dan catatan pengamatan main anak.

Menurut Arriyani (2010:87-89), dalam pembelajaran yang sebenarnya, materi harus berasal dari suatu pengalaman yang dekat dengan kehidupan anak. Tema merupakan bingkai dari materi pembelajaran yang telah direncanakan supaya lebih terarah. Artinya tema akan menjaga agar seluruh materi yang sudah dibuat tidak ada yang terpisah-pisah pada waktu pelaksanaan pembelajaran atau sebaliknya jangan sampai materi yang tidak ikut direncanakan masuk dalam pelaksanaan. Prinsip-prinsip pendidikan melalui tema, antara lain:

- a) Tema harus yang berhubungan langsung dengan pengalaman hidup yang nyata dan dibangun dari apa yang telah diketahui anak.
- b) Setiap tema harus menggambarkan konsep-konsep untuk dapat dipahami anak lebih lanjut dengan tingkat kerumitan yang lebih tinggi.
- c) Harus didukung dengan sumber-sumber yang banyak dan akurat. Tema yang dipilih harus berdasarkan dari banyak sumber dan tentunya juga harus akurat.
- d) Pada setiap tema, materi-materi yang membangun semua domain harus menyeluruh dan saling berkaitan dalam proses belajar.
- e) Kegiatan main anak di sentra melalui pengalaman-pengalaman langsung dengan objek nyata agar anak dapat melakukan percobaan, kegiatan manipulasi serta mendiskusikannya. Maksudnya kegiatan-kegiatan main anak merupakan kegiatan yang dialami dalam kehidupan anak.
- f) Kegiatan-kegiatan yang diberikan harus ditujukan pada semua aspek perkembangan dan melibatkan anak secara langsung. Kegiatan-kegiatan main untuk anak harus mampu untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak serta melibatkan anak.
- g) Memperlihatkan intensitas dan densitas dari konsep melalui macam-macam kegiatan.
- h) Setiap tema bisa dikembangkan atau direvisi sesuai dengan tampilan pemahaman dan ketertarikan anak. tema-tema yang tidak sesuai akan di hapus dan diganti dengan tema-tema yang sesuai untuk diterapkan.

Metode pengajaran tema mengikuti rangkaian urutan dari (Arriyani, 2010:90-92):

- (1) Menyediakan pengalaman belajar anak baik melalui lisan maupun pengalaman langsung, pengalaman lisan bisa melalui skenario yang dibuat oleh guru kemudian diceritakan kepada anak.
- (2) Membantu anak untuk memproses informasi-informasi baru melalui taksonomi pertanyaan, serta mendukung anak untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut atau ke tingkat pemikiran yang lebih abstrak.
- (3) Anak menerapkan pengetahuan tersebut melalui main simbol dan dalam tanda (tertulis atau melalui kata-kata yang diucapkan).

Menurut Arriyani (2010:91-92), Rencana pembelajaran dalam sentra main peran kecil dikenal dengan sebutan *lesson plan*. *Lesson plan* adalah program perencanaan yang dibuat oleh pendidik/ guru. Rencana pembelajaran (*Lesson plan*) yang harus disusun oleh guru di sentra main peran kecil meliputi:

a. Program Tahunan (*Lesson Plan* Satu Tahun)

Program tahunan adalah program umum dari setiap tema untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru/ pendidik yang bersangkutan. Program ini sudah dipersiapkan dan disusun oleh guru sebelum tahun ajaran baru karena program ini merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya. Pada sentra main peran kecil dikenal dengan sebutan *lesson plan* satu tahun.

b. Program Semester (*Lesson Plan* Satu Semester)

Program semester ini berisikan tentang garis-garis besar mengenai hal-hal yang akan dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Dalam sentra main peran kecil dikenal dengan *lesson plan* satu semester.

c. Rencana Kegiatan Mingguan (*Lesson plan* setiap tema)

Rencana kegiatan mingguan merupakan perangkat ajar yang berisi rencana kegiatan mingguan di lembaga PAUD yang fungsinya untuk mengarahkan rencana kegiatan harian yang nantinya akan disusun. Di sentra main peran kecil disebut dengan *lesson plan* setiap tema.

d. Rencana Kegiatan Harian (*Lesson plan* harian)

Rencana kegiatan harian adalah penjabaran dari rencana kegiatan mingguan yang berisi kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun klasikal dalam 1 hari. Dalam sentra main peran kecil dikenal dengan sebutan *lesson plan* harian.

e. *Lesson Plan* Setiap Sentra

Lesson plan setiap sentra merupakan perangkat ajar yang disusun berdasarkan sentra yang akan diajarkan.

f. *Lesson Plan* Individual

Lesson plan individual berisi materi-materi yang sesuai dengan topik saat itu. Materi ini disusun untuk memudahkan guru dalam menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari anak tentang topik saat itu. Cara menyusun materi sebagai berikut:

- 1) Setelah tema ditetapkan maka guru mendiskusikan bersama dengan guru-guru yang lain untuk menentukan materi-materi yang perlu dipelajari oleh anak.
- 2) Selanjutnya guru memilih dan menentukan pengalaman-pengalaman main yang memiliki tujuan (*intentional*) melalui bermacam-macam kegiatan main.
- 3) Guru mencari sumber informasi yang berkaitan dengan tema dan topik-topik yang akan diajarkan kepada anak.

Dalam penelitian ini yang dimaksud rencana pembelajaran adalah sebuah rencana belajar yang dibuat untuk mengalirkan materi-materi yang sudah dipilih, dan diorganisasikan kedalam serangkaian kegiatan serta prosedur kerja sebagai panduan guru dalam bekerja. Rencana pembelajaran berisi, antara lain: (1) Nama tema dan topik pembelajaran, kelompok/ kelas dan tanggal pelaksanaan pembelajaran; (2) tujuan; (3) kosa kata; (4) media yang dibutuhkan; (5) strategi. Rencana pembelajaran (*Lesson plan*) yang harus disusun oleh guru di sentra main peran kecil terdiri dari: (1) Program Tahunan (*Lesson Plan* Satu Tahun); (2) Program Semester (*Lesson Plan* Satu Semester); (3) Rencana Kegiatan Mingguan (*Lesson plan* setiap tema); (4) Rencana Kegiatan Harian (*Lesson plan* harian); (5) *Lesson Plan* Setiap Sentra; (6) *Lesson Plan* Individual.

2.1.5 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Sentra Main Peran Kecil

Sahftel dan Shaftel (dalam Mulyasa, 2017:115-118) mengemukakan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran bermain peran perlu memperhatikan sembilan tahap sebagai berikut:

a. Menghangatkan Suasana dan Memotivasi Peserta Didik

Tahap ini lebih banyak dimaksudkan untuk memotivasi peserta didik agar tertarik pada masalah karena itu tahap ini sangat penting dalam bermain peran dan paling menentukan keberhasilan. Menghangatkan Suasana kelompok termasuk mengantarkan peserta didik terhadap masalah pembelajaran yang perlu dipelajari. Hal ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, menjelaskan masalah, menafsirkan cerita dan mengeksplorasi isu-isu, serta menjelaskan peran yang akan dimainkan.

b. Memilih Peran dan Pembelajaran

Pada tahap ini peserta didik dan guru menggambarkan berbagai watak atau karakter, apa yang mereka sukai, bagaimana mereka merasakan, dan apa yang harus mereka lakukan, kemudian para peserta didik diberi kesempatan secara sukarela untuk menjadi pemeran.

c. Menyusun Tahap-Tahap Peran

Tahap ini para peserta didik atau pemeran menyusun garis-garis besar adegan yang akan dimainkan. Guru membantu peserta didik menyiapkan adegan-adegan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik persiapan ini penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi semua peserta didik dan agar para peserta didik siap untuk memainkan peran secara optimal.

d. Menyiapkan Pengamat

Pengamat hendaknya perlu dipersiapkan secara matang dan terlibat langsung dalam cerita yang dimainkan, agar seluruh peserta didik turut mengalami dan menghayati peran yang dimainkan dan aktif mendiskusikannya.

e. Tahap Pemeranan

Tahap ini para peserta didik mulai beraksi secara spontan, sesuai dengan peran masing-masing. Mereka berusaha memainkan setiap peran seperti yang

benar-benar dialami. Pemeranan cukup dilaksanakan secara singkat, sesuai dengan tingkat kesulitan dan kompleksitas masalah yang diperankan serta jumlah peserta didik yang dilibatkan.

f. Diskusi dan Evaluasi Pembelajaran

Diskusi dapat dimulai dengan bahasan mengenai baik tidaknya peran yang dimainkannya selanjutnya mengarah pada analisis terhadap peran yang sudah dimainkan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan sehingga peserta didik terpancing untuk diskusi.

g. Pemeranan Ulang

Pemeranan ulang bisa dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi mengenai alternatif-alternatif pemeranan, mungkin ada perubahan peran watak, begitu pula dengan para pemerannya.

h. Diskusi dan Evaluasi Tahap Dua

Diskusi dan evaluasi pada tahap ini sama seperti pada tahap enam, hanya dimaksudkan untuk menganalisis hasil pemeranan ulang, dan pemecahan masalah pada tahap ini mungkin sudah lebih jelas.

i. Membagi Pengalaman dan Penarikan Kesimpulan

Tahap ini tidak harus menghasilkan generalisasi secara langsung karena tujuan utama bermain peran yakni membantu para peserta didik untuk memperoleh pengalaman-pengalaman berharga dalam hidupnya lewat kegiatan interaksi dengan teman-temannya. Keberhasilan dalam bermain peran tergantung pada kemampuan dalam mengungkapkan pengalaman pribadi peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Sentra Main Peran Kecil, terdiri dari:

1) Persiapan Guru

Menurut Arriyani (2010:55-56), langkah pertama yang harus dilakukan guru dalam pelaksanaan main peran kecil adalah persiapan sebelum main. Persiapan sebelum main dilakukan dengan pengaturan waktu yang telah ditetapkan. Guru menyusun *lesson plan* yang dibuat pada waktu rapat kerja (raker) tahunan dan *lesson plan* lebih rinci untuk siap dilaksanakan pada hari sabtu.

Guru memastikan penataan lingkungan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Guru harus memastikan rencana pembelajaran yang telah dibuat dapat memenuhi kebutuhan dari setiap anak yang datang ke sentranya. Guru harus memiliki data perkembangan setiap anak dalam setiap pertemuan yang dicatat secara teratur dan sistematis dalam portofolio. Hafal dengan materi yang akan dialirkan untuk anak, yang diambil dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan anak, sehingga dapat mendukung anak dalam kegiatan memainkan peran-peran yang telah dipilihnya. Guru juga memastikan tujuan sentra yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan perkembangan masing-masing kelompok anak yang datang berdasarkan dari hasil evaluasi sebelumnya, sehingga dapat mengantarkan keberhasilan belajar anak (Arriyani, 2010:55-56).

Guru menyusun skenario cerita yang sesuai dengan tema, dan memilih dua peran khusus yang sesuai dengan tema ditambah dengan peran-peran dalam keluarga. Guru menyiapkan alat dan bahan main yang sesuai dengan tema dan peran yang akan dimainkan dan dapat mendukung main anak. Guru memilih buku dan alat pendukung yang tepat untuk dapat lebih menjelaskan materi yang akan dibicarakan, dan diletakkan pada tempat yang sudah diatur oleh guru, sehingga anak dapat mengamati dan berinteraksi dengan benda-benda tersebut saat guru menggunakannya. Guru menyiapkan lagu-lagu pendukung yang sesuai, selain itu guru juga dapat menghadirkan narasumber agar lebih jelas dan nyata bagi anak tentang peran yang sesungguhnya di kehidupan nyata, peran yang nanti akan mereka mainkan (Arriyani, 2010:55-56).

2) Penataan Lingkungan

Menurut Arriyani (2010:56), Penataan lingkungan main peran merupakan bagian yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Penataan lingkungan yang baik harus dapat mengembangkan seluruh perkembangan anak yang menjadi tujuan sentra. Penataan lingkungan merupakan guru ketiga bagi anak, dimana cara menata alat akan mempengaruhi anak untuk bergerak naik ketahap selanjutnya.

Main peran kecil dapat dilakukan baik didalam maupun diluar ruangan, tetapi kebanyakan dilakukan didalam ruangan. Penataan lingkungan main harus

merujuk pada tujuan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Penataan lingkungan yang dilakukan di luar ruangan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan tergantung pada faktor cuaca (Arriyani, 2010:57).

Luas tempat main untuk tiap anak di sentra idealnya adalah minimal tujuh meter persegi. Menurut Phepls (dalam Arriyani, 2010:58-59), tempat main harus disediakan untuk tiap anak lebih dari tiga yang artinya bila untuk 10 anak, maka guru harus menyiapkan tempat main sebanyak 30 lebih tempat main. Penataan alat main disetiap tempat kegiatan main haruslah luwes sehingga anak dapat bergerak bebas diantaranya, dan kemungkinan terjadinya konflik dengan anak lain dapat dihindari. Menurut Arriyani (2010:12), pijakan berupa penataan lingkungan main, antara lain:

- a) Mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup (tiga tempat main untuk setiap anak)
 - b) Merencanakan intensitas dan densitas pengalaman
 - c) Memiliki berbagai bahan yang mendukung main anak
 - d) Memiliki berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan anak
 - e) Menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial yang positif
- 3) Pijakan Awal Main

Dalam pijakan awal main menurut Arriyani (2010:59), guru menyambut dan mengajak anak untuk berkumpul ditempat yang telah disiapkan, mengucapkan salam, menggunakan berbagai cara seperti bernyanyi untuk menarik perhatian anak. Mengalirkan materi dengan berbagai macam kegiatan seperti diskusi, menggunakan alat pendukung yang sudah disiapkan sebelumnya, memperlihatkan gambar-gambar dari buku atau poster, dan mengenalkan peran-peran yang akan dimainkan melalui skenario main.

Guru menceritakan skenario main peran, menunjukkan alat main apa saja yang sudah disiapkan dan yang akan dimainkan pada anak. Menjelaskan tentang peran-peran yang akan dipilih dan dimainkan. Kemudian guru memastikan anak sudah mengerti akan main apa nantinya dengan panduan pertanyaan. Guru memperagakan bagaimana cara menggunakan boneka-boneka dan alat-alat lainnya yang akan dimainkan (Arriyani, 2010:59).

Selanjutnya, guru memberi kesempatan pada anak untuk memilih peran, memastikan semua anak sudah memilih peran yang akan dimainkan. Setelah itu, guru mendiskusikan aturan main bersama anak demi kelancaran dan kenyamanan main, yakni:

(1) Fokus, main sesuai peran

Maksud dari aturan ini adalah anak tetap bermain sesuai peran yang ia pilih sampai waktu bermain selesai.

(2) Kontrol diri

Maksud dari aturan ini yaitu kontrol diri dalam berinteraksi dengan orang lain dan dalam menggunakan alat main.

(3) Beres-beres

Maksud dari aturan ini yakni anak selesai bermain harus mengembalikan alat main ke tempatnya (sesuai label pada tempatnya) (Arriyani, 2010:60).

Kemudian guru menginformasikan pada anak dengan siapa saja nantinya ia akan bermain, alat apa saja yang akan dimainkan, berapa jumlah alat tersebut dan berapa orang yang akan memainkannya, sikap-sikap apa saja yang diperlukan untuk mendukung kelancaran main tersebut, serta menginformasikan kegiatan apa yang akan dilakukan setelah selesai bermain di sentra main peran kecil. Langkah selanjutnya guru mengenalkan tempat-tempat main dan batas tempat main dengan sentra yang lain untuk mendukung kontrol gerak anak. Terakhir berdoa bersama sebelum memulai kegiatan main dan memberikan motivasi main dengan memberikan ucapan “selamat bermain” (Arriyani, 2010:60-61).

4) Pijakan Saat Main

Menurut Arriyani (2010:61-64), saat kegiatan main berlangsung, guru bergerak bebas diantara anak. Guru memosisikan dirinya agar dapat mengamati keseluruhan anak tetapi tidak mengganggu dinamika gerak main anak. Guru mengamati anak bermain dan membuat catatan perkembangan yang ditampilkan anak. Guru mencatat kegiatan main anak selama bermain di sentra main peran kecil. Guru juga memfasilitasi main anak dengan dukungan pendekatan yang tepat yang diperlukan oleh masing-masing individu anak. Ada lima skala pendampingan yang dapat dilakukan guru saat kegiatan main, antara lain:

a. Pengamatan (*Visually looking on*)

Yakni guru mengamati anak bermain, mengamati dalam menggunakan alat dan bahan, guru memperhatikan level anak main.

b. Pernyataan tidak langsung (*Non directive statement*)

Yaitu guru membuat pernyataan tidak langsung dengan mengarah pada pekerjaan anak jika ada anak yang melakukan hal yang menyimpang dari kegiatan yang seharusnya dilakukan atau anak yang sedang mengalami kesulitan dalam melakukan pekerjaannya.

c. Pertanyaan (*Question*)

Yakni guru bertanya kepada anak yang melakukan hal yang menyimpang dari kegiatan yang seharusnya dilakukan atau anak yang sedang mengalami kesulitan dalam melakukan pekerjaannya untuk membuat anak itu berpikir bagaimana dan apa yang harus ia lakukan.

d. Pernyataan langsung (*Directive statement*)

Pada skala ini, guru datang pada anak yang melakukan hal yang menyimpang dari kegiatan yang seharusnya dilakukan atau anak yang sedang mengalami kesulitan dalam melakukan pekerjaannya dan berbicara langsung dengan anak pada hal yang berhubungan langsung dengan masalah anak.

e. Intervensi fisik

Pada skala ini, guru secara langsung membantu anak yang mengalami kesulitan dengan mendatangi anak tersebut dan ikut bermain bersama anak secara berkelanjutan. Jika anak telah mampu mengatasi masalahnya sendiri dan menemukan jalan keluar dari masalahnya tersebut maka anak tersebut dapat ditinggal.

Pada pijakan individual dan selama kegiatan main anak berlangsung materi yang sudah dirancang terus mengalir kepada anak, dan guru harus dapat mengamati dan mencatat kemampuan-kemampuan baru yang muncul pada anak (Arriyani, 2010:64).

5) Pijakan Setelah Main

Menurut Arriyani (2010: 64), kegiatan beres-beres merupakan bagian yang penting dalam kegiatan sentra, saat-saat yang tepat dalam mendukung dan membangun semua domain perkembangan anak diakhir kegiatan. Kegiatan ini merupakan pengalaman langsung bagi anak untuk “bekerja tuntas” sampai semua alat main kembali ketempatnya seperti semula. Selain itu juga merupakan pengalaman langsung bagi anak untuk belajar mengklasifikasikan alat main berdasarkan warna, bentuk, ukuran serta fungsi alat, dan anak belajar tentang urutan dan menata lingkungan.

Setiap tempat diberi nama dengan maksud untuk memudahkan bagi anak untuk menyimpan alat main ketempatnya semula, anak melakukan bersama-sama dengan guru. Pemberian nama ini merupakan salah satu dukungan perkembangan keaksaraan bagi anak. Jika anak kelihatan bingung waktu mengembalikan alat, guru dapat mendekati anak dan memberikan pijakan kepada anak apa yang harus dilakukan anak (Arriyani, 2010:65)

6) *Recalling*

Guru mengajak anak duduk berkumpul membuat lingkaran, untuk mengingat kembali kegiatan-kegiatan apa saja yang sudah dilakukan. Kemudian masing-masing anak menceritakan pengalaman mainnya. Pada kegiatan ini penting bagi guru untuk memiliki kemampuan dalam mengingat kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan semua anak yang bermain saat itu. Sehingga dapat membantu anak mengingat pada bagian tertentu yang terlupa. Kegiatan *recalling* yakni saat guru mengetahui sejauh mana tujuan sentra sudah dicapai oleh anak, menambah dan menguatkan pengetahuan yang dimiliki sesuai rencana belajar yang telah disusun. Kegiatan terakhir guru membuat pengarahannya yang menguatkan pengetahuan anak dan mengakhiri kegiatan sentra dengan menyanyi dan salam (Arriyani, 2010:66).

Menurut Mursid (2016:157-158), pelaksanaan kegiatan sentra main peran kecil meliputi:

a) Pijakan lingkungan main

Pada pijakan ini sebelum anak datang, pendidik (orangtua) menyiapkan serta menata alat dan bahan main sesuai dengan rencana dan jadwal kegiatan yang telah disusun.

b) Pijakan sebelum main (15 menit)

Pada pijakan ini pendidik atau orangtua dan anak melingkar, pendidik memberi salam dan menanyakan kabar anak-anak, mengabsen dan meminta anak secara bergilir untuk memimpin doa. Selanjutnya pendidik menyampaikan tema hari itu dan dikaitkan dengan kehidupan anak, pendidik membacakan cerita yang ada kaitannya dengan tema dan menanyakan isi cerita dengan kegiatan bermain yang dilakukan anak dan mengenalkan anak semua tempat dan alat main yang sudah disiapkan.

Langkah selanjutnya pendidik menyampaikan aturan main (digali dari anak), mempersilahkan anak memilih teman bermain dan mainan, menunjukkan cara menggunakan alat-alat tersebut, kapan memulai dan kapan mengakhiri serta merapikan kembali alat main yang sudah digunakan. Setelah itu pendidik mempersilahkan anak bermain.

(3) Pijakan selama main (60 menit)

Pada pijakan ini pendidik berkeliling di antara anak-anak yang sedang bermain, memberi contoh bagi yang belum bisa menggunakan alat main, memberi dukungan dengan pertanyaan positif yang ada kaitannya dengan pekerjaan yang dilakukan anak, memberi bantuan jika dibutuhkan, mencatat apa yang dilakukan anak baik jenis main maupun tahapan perkembangannya, mengumpulkan hasil kerja anak dengan terlebih dahulu mencatat nama dan tanggal. Bila waktu tinggal lima menit pendidik memberitahukan kepada anak untuk bersiap-siap menyelesaikan kegiatannya.

(4) Pijakan setelah main (30 menit)

Pada pijakan ini pendidik memberitahukan kepada anak bahwa sudah saatnya bagi mereka untuk membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan, jadi anak turut dilibatkan. Alat dan bahan diatur dan ditata kembali sesuai jenis dan tempatnya. Setelah itu pendidik menanyakan kepada setiap anak kegiatan

main yang dilakukan (*recalling*) guna melatih daya ingat anak dan melatih anak dan mengemukakan gagasan dan pengalaman mainnya (memperluas perbendaharaan kata anak).

Dalam penelitian ini yang dimaksud pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil berpedoman pada teori yang dikemukakan Arriyani, terdiri dari: persiapan guru, penataan lingkungan, pijakan awal main, pijakan saat main, pijakan setelah main, *recalling*. Pijakan berupa penataan lingkungan main, antara lain: (1) mengelola awal lingkungan main; (2) merencanakan intensitas dan densitas pengalaman; (3) memiliki berbagai bahan yang mendukung main anak; (4) memiliki berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan anak; (5) menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial yang positif. Pijakan-pijakan dalam penelitian ini merupakan langkah-langkah pembelajaran. Ada lima skala pendampingan yang dapat dilakukan guru saat kegiatan main, antara lain: pengamatan (*Visually looking on*), pernyataan tidak langsung (*Non directive statement*), pertanyaan (*Question*), pernyataan langsung (*Directive statement*), intervensi fisik.

2.1.6 Evaluasi Pembelajaran dengan Menggunakan Model Sentra Main Peran Kecil

Menurut Arriyani (2010:87), evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah anak-anak memahami konsep-konsep yang sudah direncanakan dan disampaikan pada waktu main. Metode evaluasi berupa pengamatan langsung yang dilakukan terus menerus selama waktu main anak. Evaluasi seharusnya mengambil tempat sepanjang pembelajaran itu berlangsung, bisa berupa tingkat tahapan main anak atau pengamatan tertulis untuk menilai pengetahuan dan kemampuan representasi anak.

Langkah-langkah evaluasi dilaksanakan untuk membantu guru membuat penilaian tentang kemampuan anak selama mengikuti proses pembelajaran. Ada empat fokus evaluasi, antara lain:

- a. Evaluasi perencanaan, evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah rancangan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru sudah sesuai dengan

kebutuhan dan perkembangan anak. Evaluasi pelaksanaan, dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang sudah dilakukan sudah mampu mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

- b. Evaluasi media, evaluasi media dilakukan untuk mengetahui apakah media yang digunakan guru dan anak sudah sesuai dengan tema, topik, ukuran dan tentunya aman untuk anak.
- c. Evaluasi perkembangan anak, dalam evaluasi ini yang bisa dibaca dari tampilan bahasa natural anak, dari waktu anak datang sampai waktu anak pulang sekolah (Arriyani, 2010:87-88).

Evaluasi-evaluasi tersebut dapat diperoleh dari:

- 1) Hasil kerja anak, evaluasi dilakukan dengan melihat hasil kerja anak.
- 2) Catatan dari pengamatan guru tentang bahasa natural anak, antara lain: dari gerakan tubuh, ucapan, tulisan, gambaran anak yang menggambarkan tahapan perkembangan semua domain berpikirnya (Arriyani, 2010:87-88).

Evaluasi atau penilaian dalam sentra main peran kecil ini berbeda dengan sentra-sentra yang lain, metode evaluasi yang digunakan dalam sentra ini ada banyak, diantaranya: pengamatan langsung, mencatat pilihan main anak, mencatat tahapan main anak, mencatat pertanyaan dan pernyataan anak, dan mendokumentasikan semua bahasa natural anak kedalam portofolio masing-masing anak (Arriyani, 2010:107).

2.1.7 Hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Sentra Main Peran Kecil

Pengalaman main peran yang bermutu yang dapat mendukung dan meningkatkan perkembangan anak, haruslah memenuhi unsur-unsur dibawah ini:

- a. Memiliki latar belakang pengalaman yang sama

Anak hendaknya memiliki latar belakang pengalaman yang sama dengan main peran yang akan ia mainkan. Pengalaman tersebut bisa berupa pengalaman lisan maupun secara langsung. Anak bisa memperoleh pengalaman tersebut dari cerita guru yang sudah diceritakan sebelum anak bermain.

- b. Waktu yang cukup untuk main

Waktu yang diberikan untuk anak bermain tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lama, jika terlalu cepat anak akan merasa kurang dalam bermain, dan jika terlalu lama anak akan merasa cepat bosan, sehingga waktu yang diberikan guru harus pas agar dapat meningkatkan perkembangan anak.

c. Tempat dan alat yang tepat untuk main

Tempat dan alat main yang disediakan untuk anak bermain yang sesuai untuk anak bermain sesuai dengan tema dan topik saat itu.

d. Alat-alat yang sesuai ukuran dengan kehidupan yang sesungguhnya (main peran besar) dan berukuran mini serta proporsional (main peran kecil)

Alat yang digunakan merupakan miniatur dari alat sesungguhnya dan ukurannya proporsional dengan boneka peran yang sedang dimainkan.

e. Orang dewasa yang “mampu” yang terlibat dalam main sesuai kebutuhan untuk dapat memberikan pijakan pengalaman main peran

Guru atau pendidik ikut terlibat dalam bermain anak agar dapat memberikan pijakan pengalaman main peran sesuai dengan kebutuhan anak (Arriyani, 2010:22).

Alat dan bahan yang digunakan dalam Sentra Main Peran Kecil antara lain:

- 1) berbagai miniatur mainan
- 2) berbagai mainan alat rumah tangga
- 3) berbagai mainan mini alat kedokteran
- 4) berbagai mainan mini alat transportasi
- 5) berbagai mainan mini alat tukang (Kemendikbud, 2015:13)

Menurut Arriyani (2010:50) alat dan bahan main sentra main peran kecil dapat diklasifikasikan atau dikelompokkan, antara lain:

- a) Maket bangunan dan perlengkapan furnitur dengan ukuran proporsional dengan bangunannya (seperti rumah, boneka, meja kursi yang sesuai dengan ukuran rumah bonekanya)
- b) Boneka, bisa berupa boneka orang atau boneka binatang
- c) Asesoris pendukung yang sesuai dengan kebutuhan main (seperti: pohon, pagar, kendaraan, perlengkapan makan, perlengkapan memasak, perlengkapan yang berhubungan dengan peran profesi, dll)
- d) Alat dan bahan lain yang mendukung keaksaraan anak.

Menurut Arriyani (2010:50), untuk menciptakan pengalaman main peran yang bermutu bagi anak, guru atau orang dewasa yang terlibat didalamnya harus

memahami dan dapat memberikan langkah-langkah pijakan main yang diperlukan anak, ada empat elemen main peran yaitu:

- a) pijakan lingkungan main
- b) pijakan awal main
- c) pijakan individual main di sentra main peran kecil
- d) pijakan setelah main

Penyimpanan alat-alat main di sentra merupakan hal terpenting untuk menjadi perhatian. Penempatan dan cara penyimpanan alat merupakan bagian dari usaha guru dalam menata lingkungan belajar bagi anak dimana lingkungan merupakan guru ketiga bagi anak dalam belajar. Penempatan dan cara penyimpanan alat juga merupakan salah satu cara guru untuk membangun dan meningkatkan perkembangan keaksaraan anak (Arriyani, 2010:51).

Penempatan dan penyimpanan alat dilakukan dengan cara mengklasifikasikannya. Klasifikasi ini bisa berdasarkan bentuk, ukuran, warna, sifat, urutan dan fungsi alat main. Alat-alat main tersebut disimpan dalam wadah tertutup untuk menjaga kebersihan alat dari debu dan keutuhan alat main agar tidak berantakan, hilang bahkan rusak. Setiap tempat diberi "label" baik berupa tulisan ataupun gambar, untuk membantu anak dalam hal:

- (1) kegiatan beres-beres, label dapat membantu anak agar mampu mengembalikan semua mainan ketempatnya semula hingga tuntas (bekerja tuntas).
- (2) Mendukung perkembangan keaksaraan anak, label yang berupa tulisan juga dapat membantu anak dalam perkembangan keaksaraannya (Arriyani, 2010:53).

Ada kriteria yang harus dimiliki bagi seorang guru Sentra Main Peran Kecil.

Kriteria-kriteria tersebut antara lain:

- a. Memahami teori-teori perkembangan anak
- b. Memahami dan dapat menyediakan jenis-jenis main (tiga jenis main)
- c. Memahami pengetahuan apa yang dibutuhkan anak
- d. Memiliki pengetahuan tentang tahapan-tahapan main anak
- e. Dapat membuat tema dan "*Lesson Plan*" yang merupakan kerangka kerja guru dalam mengalirkan materi pada anak.

- f. Dapat membuat perencanaan belajar sesuai kebutuhan perkembangan anak
- g. Memiliki pengetahuan tentang peran-peran yang ada dimuka bumi serta kebutuhannya untuk mendukung peran-peran tersebut
- h. Dapat memfasilitasi kebutuhan anak dan kebutuhan mainnya
- i. Dapat menjadi “sumber” bagi anak
- j. Dapat memberikan pijakan bagi main anak untuk dapat meningkatkan semua domain berpikir anak
- k. Dapat mengobservasi dan membuat catatan perkembangan anak dan disimpan dalam portofolio masing-masing anak
- l. Memiliki usaha keras dalam bekerja untuk merealisasikan perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat
- m. Memiliki kemauan untuk terus belajar menambah pengetahuan guna mendukung pekerjaannya dalam “menolong” dan meningkatkan perkembangan anak disemua domain berpikir anak
- n. Kreatif dalam mengembangkan ide dan kebutuhan sentranya, sehingga anak belajar banyak tentang peran-peran yang dimainkannya
- o. Dan yang tidak kalah penting adalah menjadi “model” yang benar bagi anak, yang berlandaskan 18 sikap (Arriyani, 2010:24)

Pengembangan kemampuan main peran anak juga didukung dari pengetahuan guru dan kepekaan guru dalam memberikan dukungan pendampingannya selama anak main (Arriyani, 2010:62).

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Hilda Mafrukha dengan judul “Studi Deskriptif Penerapan Pendidikan Karakter di Sentra Main Peran PAUD Anak Cerdas Ungaran”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru di sentra main peran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter di sentra main peran dimulai dari kegiatan perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan pendidikan karakter yang akan diterapkan. Simpulan dari penelitian ini yaitu pelaksanaan pendidikan karakter di sentra main peran tidak terpaut dengan karakter yang diajarkan pada satu tema saja namun semua karakter dapat diajarkan, karena setiap aspek karakter dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain peran sesuai dengan peran yang anak mainkan.

Penelitian yang kedua oleh Heldea Febrina, Mawardi, Sutrisno dengan judul “Penerapan Metode Bermain Peran Mikro dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Idhata Kecamatan Semparuk”. Jenis Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian adalah 1) persiapan guru dalam mengajarkan sikap toleransi pada anak membuat rencana kegiatan harian dengan panduan permen 58 sebagai acuan agar terlaksananya rencana pembelajaran, membagi kelompok, menyiapkan bahan media. 2) pelaksanaan metode bermain peran mikro dapat mengembangkan sikap toleransi pada anak melalui boneka tangan dan bercerita, menumbuhkan rasa toleransi dalam keseharian anak-anak bersosialisasi, berinteraksi dengan baik terhadap temannya, dan mampu menerima pembelajaran yang menarik. 3) evaluasi metode bermain peran mikro dalam mengembangkan sikap toleransi pada anak menanyakan kegiatan pembelajaran pada anak, saat bermain guru mengetahui perkembangan yang terjadi pada anak saat berkomunikasi sesama temannya, memberikan pengalaman yang baik pada anak.

Berdasarkan penelitian diatas, model pembelajaran sentra main peran kecil banyak membantu anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan agar tercapai secara optimal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas belum ada penelitian tentang deskripsi model pembelajaran sentra main peran kecil yang dilakukan di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember, maka dilakukan penelitian dengan menggali informasi mengenai deskripsi model pembelajaran sentra main peran kecil pada kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dimaksud yaitu: (1) jenis penelitian; (2) waktu dan tempat penelitian; (3) definisi operasional; (4) situasi sosial; (5) desain penelitian; (6) ruang lingkup penelitian; (7) teknik dan alat perolehan data; dan (8) uji validitas dan kredibilitas; dan (9) teknik penyajian data. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Masyhud (2016:104) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan, suatu kondisi secara ilmiah. Mendeskripsikan di sini dimaksudkan agar diperoleh gambaran yang jelas, objektif, dari suatu keadaan sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan keadaan atau kondisi atau variabel yang lainnya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Masyhud, 2016:27). Menurut Masyhud (2016:321-322) langkah-langkah penelitian kualitatif sebagai berikut :

- a. Mempersempit fokus studi.
- b. Menetapkan tipe studi.
- c. Mengembangkan secara terus menerus pertanyaan analisis.
- d. Menuliskan komentar peneliti sendiri (*reflektif*).
- e. Mengupayakan penjajakan ide dan tema penelitian pada subyek responden sebagai analisis penjajakan.
- f. Membaca kembali kepustakaan yang relevan selama dilapangan.
- g. Gunakan metaphora, analogi dan konsep-konsep.

Salah satu alasan yang mendasari peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti hendak melakukan penelitian dengan mendeskripsikan

data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai deskripsi model pembelajaran sentra main peran kecil pada kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember tahun ajaran 2018/2019.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Terpadu Al-Furqan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember di kelompok B. Pertimbangan yang mendasari penelitian di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember adalah sebagai berikut:

- a. PAUD Terpadu Al-Furqan merupakan salah satu lembaga yang menerapkan model pembelajaran sentra sesuai dengan prosedur pelaksanaan pembelajaran sentra yang berpedoman pada TK Al Fallah Jakarta Timur, dimana TK Al Fallah Jakarta Timur ini berpedoman langsung pada Creative Pre-School Florida, Amerika Serikat.
- b. Belum pernah diadakan penelitian tentang deskripsi model pembelajaran sentra main peran kecil pada kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan.

Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian deskriptif kualitatif tentang deskripsi model pembelajaran sentra main peran kecil pada kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember yaitu selama 3 minggu pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

3.3 Definisi Operasional

Deskripsi model pembelajaran sentra main peran kecil adalah pelaksanaan model pembelajaran sentra main peran kecil terkait dengan cakupan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pijakan-pijakan sentra model pembelajaran sentra main peran kecil pada pembelajaran kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember.

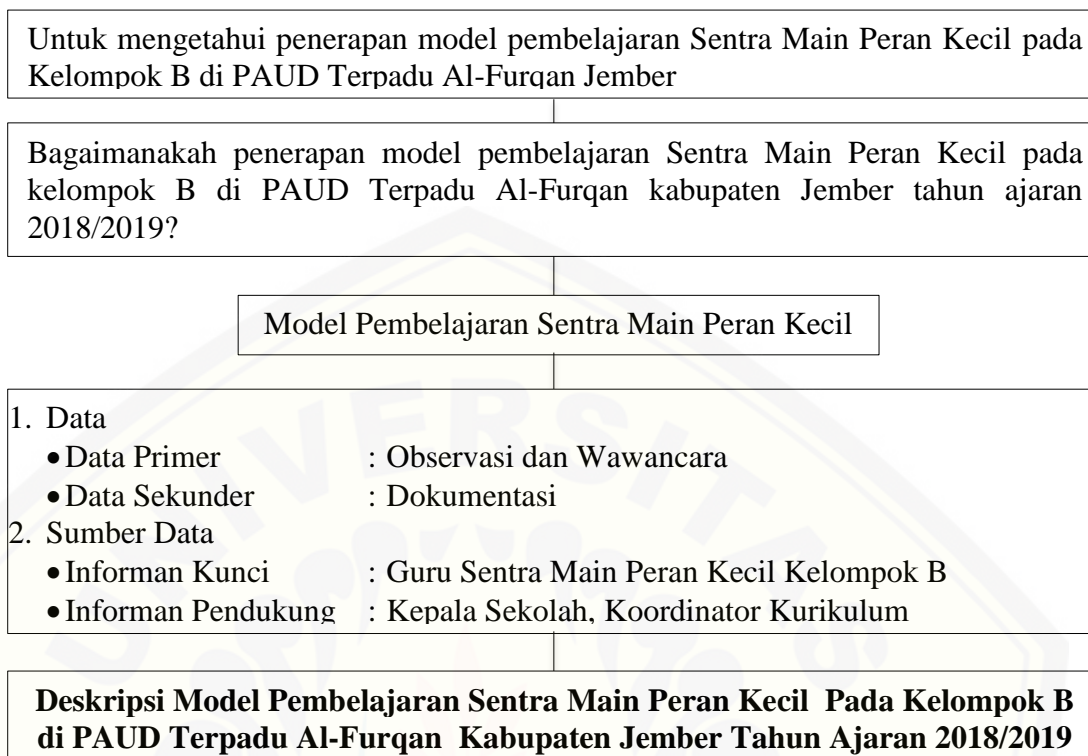
3.4 Situasi Sosial

Penelitian dilaksanakan di PAUD Terpadu Al-Furqan tentang penerapan model sentra main peran kecil pada anak kelompok B. Subjek penelitian adalah guru sentra main peran kecil kelompok B. PAUD Terpadu Al-Furqan terletak di

Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang menerapkan model pembelajaran sentra. Salah satu sentra yang ada di lembaga ini adalah sentra main peran kecil. Sentra main peran kecil merupakan sentra yang sulit di antara sentra-sentra lainnya. Dalam sentra ini guru harus mampu menyusun skenario yang sesuai dengan tema saat itu. Alat evaluasi dalam sentra main peran kecil ini juga lebih banyak dari sentra lainnya yakni berupa: pengamatan langsung; mencatat pilihan main dan tahapan main; mencatat ungkapan, pertanyaan dan pernyataan anak; serta mendokumentasikan semua bahasa natural anak ke foto folio masing-masing anak. Hal ini sejalan dengan pendapat salah satu guru sentra main peran kecil PAUD Terpadu Al-Furqan bahwa sentra main peran kecil ini lebih sulit di antara sentra-sentra lainnya.

3.5 Desain Penelitian

Menurut Masyhud (2014:294), desain penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti saat akan melakukan suatu penelitian yang dilaksanakan di lapangan disertai dengan komponen-komponen yang akan didapatkan oleh peneliti. Adapun rancangan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian ini

3.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Terpadu Al-Furqan Kabupaten Jember mengenai deskripsi model pembelajaran Sentra Main Peran Kecil pada kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember tahun ajaran 2018/2019. Obyek penelitian adalah Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil di Kelompok B yang terdiri dari 6 kelas yang dibagi sesuai dengan usia anak. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil
3. Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil
4. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil

3.7 Teknik dan Alat perolehan Data

Teknik dan alat perolehan data pada penelitian ini terdiri dari: (1) data dan sumber data; (2) metode perolehan data; dan (3) alat perolehan data.

3.7.1 Data dan Sumber Data

Menurut Satori dan Komariah (dalam Nurcahya, 2018:32), data dalam penelitian kualitatif didapat dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bisa dikelompokkan dalam dua kategori yaitu teknik yang bersifat interaktif dan teknik yang bersifat non interaktif. Data yang akan dikumpulkan harus sesuai agar bisa menjawab rumusan masalah yang akan ditetapkan. Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperoleh, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. Data primer ini diperoleh langsung di lapangan pada waktu penelitian sedang berlangsung dalam bentuk informasi tentang pembelajaran Sentra Main Peran Kecil pada kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember.

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder dapat berupa dokumentasi tertulis yang terdapat di lapangan. Adapun Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kondisi dan aktivitas sekolah, yaitu mencari tahu tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran sentra main peran kecil di kelompok B.
- b. Kepala Sekolah, koordinator kurikulum, guru sentra, juga peserta didik kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember.
- c. Dokumen, yaitu berupa profil, Promes, RKH, RKM, dan lain-lain. Dengan adanya dokumen-dokumen tersebut diharapkan akan mendapatkan data yang berkaitan dengan pembelajaran sentra main peran kecil.

3.7.2 Metode Perolehan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Metode yang dapat digunakan dalam penelitian terdiri atas berbagai jenis metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara atau tanya jawab secara langsung kepada narasumber untuk melengkapi data yang diperlukan. Wawancara digunakan sebagai instrumen utama yang dibutuhkan untuk memperoleh data dari sampel yang diambil.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dalam penyampaian di lapangan agar mendapatkan data yang diperlukan dan ditemukan di lapangan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru sentra main peran kecil Kelompok B dan koordinator kurikulum PAUD Terpadu Al-Furqan Jember. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil, evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil, dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk memperkuat dan mendukung data dari hasil wawancara yang peneliti lakukan untuk membantu memperkuat kesan mengenai hasil wawancara.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, karena peneliti telah merancang secara sistematis, mengenai apa yang akan diamati, kapan pelaksanaannya dan dimana tempatnya agar memperoleh data yang benar, valid, akurat dan sesuai dengan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran sentra main peran kecil pada kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember. Observasi dilakukan guna memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil, sarana prasarana di sentra

main peran kecil dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil.

3.7.3 Alat Perolehan Data

Menurut Masyhud (dalam Nurcahya, 2018:35), alat perolehan data atau instrumen perolehan data adalah alat bantu yang dipakai oleh peneliti untuk mengungkapkan keadaan suatu variabel dan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang ada di lapangan secara valid, artinya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta efektif dan efisien. Alat perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan foto.

3.8 Uji Validitas dan Kredibilitas

Uji validitas dan kredibilitas digunakan untuk uji keabsahan data dalam penelitian (Sugiyono, 2018:267). Utsman (2017) mengungkapkan bahwa jika validitas atau kepercayaan dapat dimaksimalkan atau diuji yang lebih "kredibel dan hasilnya dipertahankan" dapat menyebabkan penelitian kualitatif berkualitas tinggi. Berikut dipaparkan kajian tentang validitas dan kredibilitas data.

3.8.1 Uji Validitas

Siregar (2014:162), validitas atau kesahihan yakni menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif yang melibatkan variabel/ konsep yang tidak bisa diukur secara langsung, instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya. Uji validasi dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk. validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Menurut Jack R. Fraenkel, validasi konstruk merupakan validasi yang paling luas cakupannya dibanding dengan validasi lainnya, karena melibatkan banyak prosedur termasuk validasi isi dan validasi kriteria (Siregar, 2014:163).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruk dengan meminta pendapat dan pertimbangan para ahli untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai sesuai dengan isi yang dikaji. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji dua jenis instrumen, yaitu instrumen wawancara dan instrumen observasi. Instrumen wawancara untuk memperoleh data mengenai perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil, evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil, dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil. instrumen observasi untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil, sarana prasarana di sentra main peran kecil dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil. Validator dalam penelitian ini ada 2 yakni dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember dan salah satu guru di PAUD Terpadu Al-Furqan, beliau sebagai koordinator kurikulum di lembaga tersebut dan pernah menjadi perwakilan guru yang magang di TK Al Falah Jakarta Timur.

3.8.2 Hasil Validasi Instrumen Pengambilan Data

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan untuk dua jenis instrumen, yaitu instrumen wawancara dan instrumen observasi. Validator dalam penelitian ini terdiri dari 2 validator, yaitu validator 1 yakni dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember dan validator 2 yakni salah satu guru di PAUD Terpadu Al-Furqan.

a. Validasi Instrumen Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil, evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil, dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil.

Lembar pedoman wawancara dalam penelitian ini terdiri dari tiga lembar wawancara, yaitu lembar wawancara kepada Kepala Sekolah, Koordinator

Kurikulum dan lembar wawancara kepada guru. Uji validitas pada pedoman wawancara ini didasarkan pada validitas konstruk. Validasi tersebut dilakukan oleh dua validator yaitu dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember dan salah satu guru di PAUD Terpadu Al-Furqan. Data hasil penilaian yang sudah diberikan oleh validator, kemudian dimuat dalam suatu tabel pada lembar validasi sesuai dengan pedoman penilaian yang telah disediakan.

Berdasarkan konsultasi yang dilakukan kepada dua ahli, instrumen dalam pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini sangat baik, meskipun demikian, ada beberapa masukan dari para validator untuk perbaikan instrumen pedoman wawancara (dapat dilihat di lampiran G). Instrumen pedoman wawancara yang sudah divalidasi oleh validator, kemudian direvisi sesuai dengan saran yang sudah diberikan (dapat dilihat di Lampiran F). Saran yang diberikan oleh validator tercantum dalam tabel 3.1

Tabel 3.1 Saran Validasi Instrumen Pedoman Wawancara

No	Validator	Sebelum Revisi	Saran	Setelah Revisi
1.	Validator 1	1. Model pembelajaran apakah yang diterapkan sebelumnya?	Kalimat lebih diperhalus lagi	1. Model pembelajaran apa saja yang diterapkan sebelum model pembelajaran sentra?
		2. Sejak kapan TK Al-Furqan Jember menerapkan model pembelajaran berbasis sentra?		2. Kapan model pembelajaran berbasis sentra diterapkan di PAUD Terpadu Al-Furqan?
		3. Apakah yang melatarbelakangi PAUD Terpadu Al-Furqan Jember menerapkan		3. Apakah yang melatarbelakangi PAUD

No	Validator	Sebelum Revisi	Saran	Setelah Revisi
		model pembelajaran berbasis sentra?		Terpadu Al-Furqan Jember menerapkan model pembelajaran berbasis sentra?
		4. Apa sajakah yang menjadi pertimbangan dalam penerapan model sentra ini?		4. Apa sajakah yang menjadi pertimbangan dalam penerapan model sentra ini?
		5. Apakah yang menjadi pertimbangan guru dalam menyusun dan menata ruang sentra?		5. Bagaimana pertimbangan guru dalam menyusun dan menata ruang sentra?
		6. Bagaimana hasil dari penerapan model pembelajaran sentra ini?		6. Adakah peningkatan hasil model pembelajaran sentra?
		7. Apa saja prestasi yang diperoleh sekolah terkait penerapan model pembelajaran sentra ini?		7. Apa saja keunggulan yang diperoleh sekolah setelah menerapkan model pembelajaran sentra ini?
		8. Apakah ada kriteria dalam memilih guru disetiap sentra?		Dihapus
		9. Apa saja kriteria guru untuk dapat masuk di		9. Bagaimana kriteria

No	Validator	Sebelum Revisi	Saran	Setelah Revisi
		sentra tersebut?		guru yang diharapkan pada penerapan model pembelajaran sentra?
2.	Validator 2	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja prestasi yang diperoleh sekolah terkait penerapan model pembelajaran sentra ini? Dari nomor urut 8 dipindah menjadi nomor 9 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah urutan pertanyaan • Pertanyaan yang sama harus dipilih salah satu 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja keunggulan yang diperoleh sekolah setelah menerapkan model pembelajaran sentra ini?
		<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja faktor penghambat dan pendukung model sentra main peran kecil? (pertanyaan nomor 9) • Apakah faktor penghambat dan pendukung yang dialami guru dalam melaksanakan model pembelajaran sentra main peran kecil? (pertanyaan nomor 15) 		<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja faktor penghambat dan pendukung model sentra main peran kecil?

b. Validasi Instrumen Pedoman Observasi

Instrumen observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil, sarana prasarana di sentra main peran kecil dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil. Uji validitas pada pedoman observasi ini didasarkan pada validitas konstruk. Validasi tersebut dilakukan oleh dua validator yaitu dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember dan salah satu guru di PAUD Terpadu Al-Furqan. Data hasil

penilaian yang sudah diberikan oleh validator, kemudian dimuat dalam suatu tabel pada lembar validasi sesuai dengan pedoman penilaian yang telah disediakan.

Berdasarkan konsultasi yang dilakukan kepada dua ahli, instrumen dalam pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini sangat baik, meskipun demikian, ada beberapa masukan dari para validator untuk perbaikan instrumen pedoman observasi (dapat dilihat di lampiran K). Instrumen pedoman wawancara yang sudah divalidasi oleh validator, kemudian direvisi sesuai dengan saran yang sudah diberikan (dapat dilihat di Lampiran J). Saran yang diberikan oleh validator tercantum dalam tabel 3.2

Tabel 3.2 Saran Validasi Instrumen Pedoman Observasi

No	Validator	Sebelum Revisi	Saran	Setelah Revisi
1.	Validator 1	H.1 Perencanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	Dipilah mana yang termasuk observasi dan dokumentasi	Dihapus
		H.2 Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil		Tetap
		H.3 Evaluasi Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil		Tetap
		H.4 Alat dan Bahan dalam Sentra Main Peran Kecil		No 1-5 dihapus
2.	Validator 2	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

3.8.3 Kredibilitas

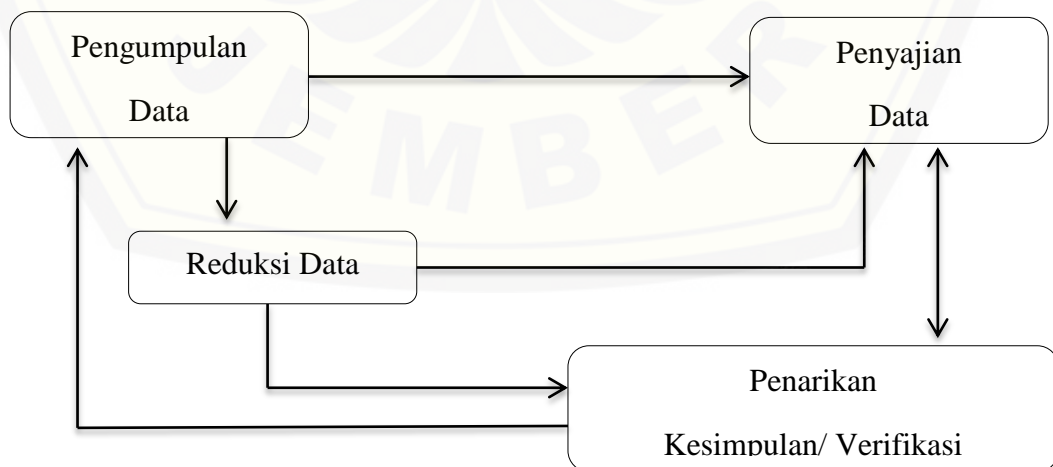
Menurut Afiyanti (2008:138) kredibilitas menjadi suatu yang penting ketika mempertanyakan kualitas hasil penelitian dalam penelitian kualitatif. Standar kredibilitas sama dengan standar validitas internal dalam penelitian kuantitatif. Suatu hasil penelitian kualitatif dikatakan memiliki tingkat kredibilitas

yang tinggi terletak pada keberhasilan studi tersebut mencapai tujuannya mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan *setting*, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang majemuk/ kompleks. Huberman (dalam Sugiyono 2018:270) menyatakan bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini peneliti hanya menggunakan uji kredibilitas data triangulasi.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, karena dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, diantaranya: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018: 274) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan atau mungkin semuanya benar, karena dari sudut pandang yang berbeda-beda.

3.9 Teknik Penyajian Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Sesuai dengan teknik tersebut, maka penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan menurut Miles dan Huberman (Munawaroh, 2015:4) yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3.2 Komponen Analisis Data Model Interaktif Menurut Miles dan Huberman

3.9.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengumpulan data yang berhubungan dengan data yang mendukung tujuan dari penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu: observasi dan wawancara. Pengumpulan data ini dilakukan dengan kegiatan yang berlangsung di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember berkaitan dengan tujuan penelitian.

3.9.2 Reduksi Data

Menurut Sugiono (dalam Sasmita, 2018:31), reduksi data adalah proses berpikir yang membutuhkan pengetahuan yang luas, kecerdasan, dan wawasan yang tinggi. Seorang peneliti dalam melakukan reduksi data perlu melakukan diskusi antar teman atau orang yang ahli dibidang penelitiannya. Reduksi data yakni merangkum, memilih data penting, dan mencari tema dan polanya, sehingga mempermudah dalam mendapatkan data yang diinginkan. Reduksi data yang dilakukan di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember yaitu dengan memfokuskan penemuan data yang diperoleh di lapangan tentang penerapan model pembelajaran sentra main peran kecil pada kelompok B yang dilakukan dengan berbagai metode pengumpulan data. Kemudian data yang diperoleh dikaitkan dengan kajian pustaka dan indikator yang terdapat pada variabel.

3.9.3 Penyajian Data

Menurut Sugiono (dalam Sasmita, 2018:32), Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa sebuah uraian singkat, bagan atau sejenisnya. Hal tersebut berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam membuat rencana kerja berikutnya. Pada tahap penyajian data ini, peneliti harus mampu memahami data-data yang telah diperoleh di lapangan dan menjelaskannya. Data yang didapat berkaitan dengan penerapan model pembelajaran sentra main peran kecil pada

kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan berdasarkan data yang telah direduksi dalam bentuk narasi.

3.9.4 Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya yakni penarikan kesimpulan, menurut Moleong (dalam Sasmita, 2018:32) penarikan kesimpulan dilaksanakan pada awal memperoleh data, akan tetapi kesimpulan yang didapat masih tidak jelas atau bersifat *tentatif* (belum pasti) dan diragukan. Namun, semakin banyak data yang didapat di lapangan akan memperjelas kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang dilakukan yakni tentang bagaimana penerapan model pembelajaran sentra main peran kecil pada kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan yang merupakan tahap akhir pada teknik analisis data model interaktif.

BAB 5. PENUTUP

Bab 5 ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dengan judul yaitu “Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil di PAUD Terpadu Al-Furqan kabupaten Jember pada Kelompok B Tahun Ajaran 2018/2019”. Berikut merupakan masing-masing uraiannya:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran sentra main peran kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember tahun ajaran 2018/2019 berlangsung melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada proses perencanaan, guru menyusun rencana pembelajaran secara terkoordinasi dengan Kepala Sekolah, Koordinator Kurikulum, dan guru-guru lainnya. Pada proses pelaksanaan, guru mempersiapkan skenario, media dan mengatur ruang sentra agar sesuai dengan densitas dan intensitas main. skenario disusun oleh guru sentra dengan mencari referensi dari buku cerita, video di *channel* Youtube atau diskusi dengan rekan guru. Setelah itu guru memberikan pijakan awal main dengan mengenalkan tema dan topik, skenario main peran, kemudian membagi peran, mengingatkan aturan main. Pijakan individu saat main dilakukan oleh guru dengan cara mengamati kegiatan main anak dan mencatat perkembangan anak dan tampilan anak dalam bermain peran juga memberikan pijakan sesuai dengan lima skala pendampingan. Pijakan setelah main dimulai dengan memberitahukan batas waktu main, mengajak anak membereskan alat-alat main. Proses evaluasi dilakukan dengan cara *recalling* yakni dengan cara mengajak masing-masing anak menceritakan kegiatan mainnya. Faktor penghambat yang dirasakan guru adalah keterbatasan waktu untuk menyiapkan media, adanya permainan pembangunan yang mengalihkan perhatian anak, adanya anak-anak yang kurang fokus dan kurang kontrol sehingga perlu sering diingatkan, serta skenario yang kurang diminati anak-anak. Selain itu, faktor pendukung adalah media dan alat main yang bervariasi, peran guru, dan kerjasama

yang baik dari 3 (tiga) pilar utama yaitu pemerintah, masyarakat dan sekolah, dukungan wali murid serta memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan deskripsi model pembelajaran sentra main peran kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember tahun ajaran 2018/2019 yaitu :

5.2.1 Bagi Pihak Sekolah

- a. Lembaga menyediakan buku-buku cerita dan video-video yang dapat membantu guru untuk menyusun skenario yang lebih sesuai dengan minat anak usia dini.
- b. Lembaga mengadakan *workshop* dan pelatihan menyusun skenario untuk anak usia dini untuk membantu semua guru mengembangkan keterampilan dalam menyusun skenario yang lebih sesuai dengan minat anak usia dini.
- c. Lembaga mengganti atau memperbaiki alat-alat main yang rusak.

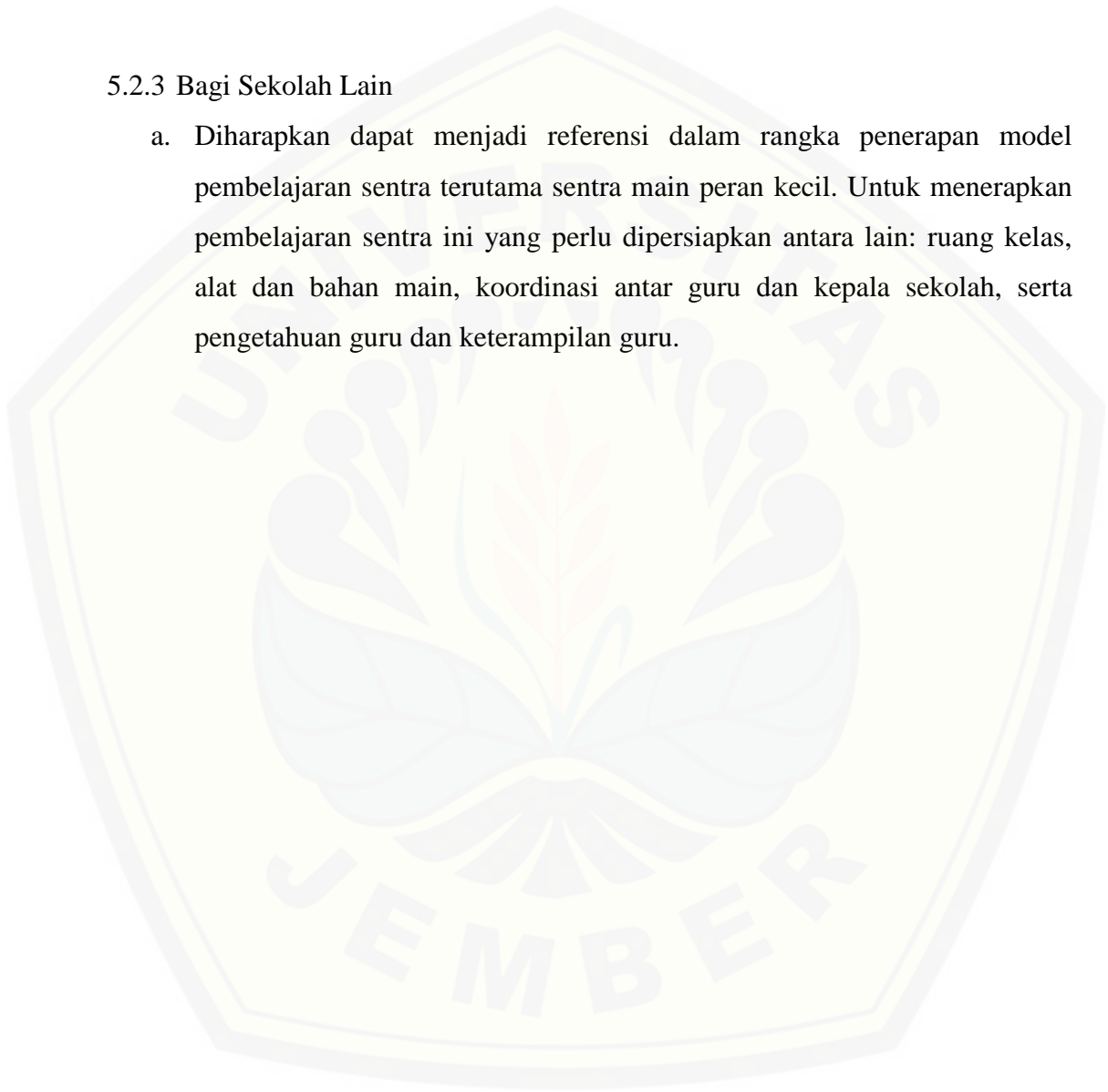
5.2.2 Bagi Guru

- a. Guru dapat berlatih menyusun skenario yang sesuai untuk anak usia dini dengan mengikuti *workshop* dan pelatihan menyusun skenario untuk anak usia dini guna untuk mengembangkan keterampilan dalam menyusun skenario main peran agar semua guru memiliki kemampuan untuk mengajar di sentra main peran kecil dan tidak kebingungan jika diminta untuk mengganti mengajar di sentra main peran kecil.
- b. Guru lebih meningkatkan manajemen waktunya dalam membuat media sesuai tema dan mengembangkan kreativitasnya untuk membuat alat main tersebut.
- c. Guru lebih mengembangkan keterampilan dalam menyusun dan menyampaikan skenario yang lebih sesuai dengan minat anak usia dini sehingga anak tertarik untuk mendengarkan skenario yang disampaikan

oleh guru dan anak bisa memahami isi skenario tersebut. Dengan cara melihat dari buku-buku cerita dan video-video, atau dengan berdiskusi dengan rekan kerja. Guru bisa menyusun skenario main peran dengan berupa cerita dan menyampaikannya dengan bercerita pula.

5.2.3 Bagi Sekolah Lain

- a. Diharapkan dapat menjadi referensi dalam rangka penerapan model pembelajaran sentra terutama sentra main peran kecil. Untuk menerapkan pembelajaran sentra ini yang perlu dipersiapkan antara lain: ruang kelas, alat dan bahan main, koordinasi antar guru dan kepala sekolah, serta pengetahuan guru dan keterampilan guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yati. 2008. Validasi dan Reabilitas dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan volume 12 No 2*. 138
- Arriyani, Neni. 2010. *Panduan Pendidikan Sentra Untuk PAUD Sentra Main Peran*. Cetakan Pertama. Jakarta Timur: Pustaka Al Falah
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers And Circle Time (Bcct)" (Pendekatan Sentra Dan Lingkaran) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktur Pendidikan Anak Usia Dini Ditjen Pendidikan Luar Sekolah
- Febrina, Heldea dkk. 2016. *Penerapan Metode Bermain Peran Mikro dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Idhata Kecamatan Semparuk*. http://repository.unmuhpnk.ac.id/92/1/JURNALHELDIA_APRILIANA.pdf [diakses pada 23 Oktober 2018]
- Fitriana, Eka. 2018. Model Pembelajaran Sentra Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (It) Qurrota A'yun Bandar Lampung. *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
- Kemdikbud. 2018. *Kemdikbud Imbau GTK PAUD dan DIKMAS Lakukan Inovasi Wujudkan Pendidikan Berkualitas*. 13 Juli. Pontianak. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/07/kemdikbud-imbau-gtk-paud-dan-dikmas-lakukan-inovasi-wujudkan-pendidikan-berkualitas>. [Diakses pada 9 Oktober 2018]
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mafrukha, Hilda. 2015. Studi Deskriptif Penerapan Pendidikan Karakter di Sentra Main Peran Paud Anak Cerdas Ungaran. *Skripsi*. Semarang: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

- Masyhud, M. S.. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Media TK Sentra. 2010. *Panduan Guru TK,RA, PAUD, & Orangtua Tema Aku*. Volume 1/ Tahun I/ 2010. Halaman 37. Bekasi
- Media TK Sentra. 2010. *Panduan Guru TK,RA, PAUD, & Orangtua Tema kebutuhanku*. Volume 3/ Tahun I/ 2010. Halaman 38. Bekasi
- Media TK Sentra. 2010. *Panduan Guru TK,RA, PAUD, & Orangtua Tema Rekreasi*. Volume 4/ Tahun I/ 2010. Halaman 36. Bekasi
- Mulyasa, H. E. 2012. *Manajemen PAUD*. Cetakan Kedua. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, H.E. 2016. *Manajemen PAUD*. Cetakan Keempat. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, H.E. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Cetakan Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munawaroh, Dewi. *Pelaksanaan Model Sentra Dan Lingkaran Dalam Kegiatan Main Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Rumah Ibu Jongkang Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta*. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/tps2/article/download/659/640>. [Diakses pada 16 Oktober 2018]
- Mursid. 2016. *Pengembangan Pembelajaran Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nurchaya, Sri Intan. 2018. Upaya Guru dalam Menanamkan Perilaku Baik sebagai Cerminan Akhlak Mulia pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Jelbuk Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Jember: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini Universitas Jember

- PAUD Terpadu Al Furqan. 2018. *Kurikulum Sekolah PAUD Terpadu Al-Furqan Tahun Pelajaran 2018-2019*. Jember. PAUD Terpadu Al Furqan
- Putri, Ayu Clarasaty Wahyudi. 2016. Peningkatan Keterampilan Sosial pada Anak Kelompok B melalui Bermain Peran di TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Jember: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini Universitas Jember
- Sasmita, Diana. 2018. Implementasi Metode Pembelajaran Sentra dan waktu Lingkaran pada Pembelajaran Kelompok B di PAUD Terpadu Widya Mandala Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Jember: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini Universitas Jember
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-27. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyorini. 2016. Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional melalui Metode Bermain Peran pada Anak Kelompok A di TK Asy-Syafa'ah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Jember: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini Universitas Jember
- Suyono, dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Cetakan Keenam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Utsman. 2017. Validitas dan Reliabilitas untuk Mengevaluasi Mutu Penelitian Kualitatif. <http://www.researchgate.net/publication/320417143>. [Diakses pada 16 Oktober 2017].

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil di PAUD Terpadu AL-FURQAN Kabupaten Jember tahun Ajaran 2018/2019	Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil di PAUD Terpadu AL-FURQAN Kabupaten Jember tahun Ajaran 2018/2019	Model pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil 2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil 3. Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil 4. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil 	Subyek Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> 1. Informan Kunci: Guru sentra main peran kecil Kelompok B 2. Informan Pendukung: Kepala Sekolah, Koordinator Sekolah, di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember 3. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setting penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Subjek: Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil di Kelompok B b. Tempat: PAUD Terpadu AL-FURQAN Jember 2. Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi 3. Jenis penelitian deskriptif kualitatif 4. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.2. Pedoman Wawancara**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Informasi penerapan model pembelajaran sentra pada pembelajaran kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember	Kepala sekolah PAUD Terpadu Al-Furqan Jember
2.	Implementasi penerapan model pembelajaran sentra main peran kecil pada pembelajaran kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember tahun ajaran 2018/2019	Koordinator kurikulum PAUD Terpadu Al-Furqan Jember

B.1. Pedoman Observasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Sarana dan prasarana di kelas sentra main peran kecil kelompok B	Kepala sekolah PAUD Terpadu Al-Furqan Jember
2.	Proses pembelajaran	Guru PAUD Terpadu Al-Furqan Jember

B.3. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Profil PAUD Terpadu Al-Furqan Jember	Dokumen
2.	Profil informan kunci	Dokumen
4.	Foto kegiatan	Dokumen
5.	Program Tahunan (Prota)	Dokumen
6.	Program Semester (Promes)	Dokumen
7.	Rencana Kegiatan Mingguan	Dokumen
8.	Rencana kegiatan Harian	Dokumen
9.	Lembar penilaian Sentra Main Peran Kecil Kelompok B	Dokumen

LAMPIRAN C. KISI-KISI INSTRUMEN**A. 1 Kisi-Kisi Lembar Wawancara**

Aspek	Indikator	Komponen	No Lembar Wawancara
Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	Mengetahui informasi awal gambaran umum sekolah	Sejarah sekolah	1-2
		Latar belakang penerapan model pembelajaran sentra	3-8
		Kriteria guru untuk menjadi guru sentra	9-10
	Perencanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	Persiapan guru	1
		Penyusunan Rencana pembelajaran	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
	Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	Proses pelaksanaan pembelajaran	2
		Pijakan-pijakan di sentra main peran kecil	11-14
	Evaluasi Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	Proses evaluasi pembelajaran	3, 4
		macam-macam evaluasi	5-8
	Faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	Faktor pendukung dan penghambat	9
	Kelebihan dan kekurangan	23	

C.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi

Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Item	Sumber Data
Pembelajaran sentra main peran kecil	1) Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	1-6	Responden
	2) Evaluasi Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	1-8	Responden

Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Item	Sumber Data
	3) Alat dan Bahan dalam Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil	1-9	Responden



**LAMPIRAN D. LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
(SEBELUM DIVALIDASI)**

D.1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Petunjuk pengisian : Berilah jawaban dan beri keterangan atau alasan pada kolom yang sudah disediakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model pembelajaran apakah yang diterapkan sebelumnya?	
2.	Sejak kapan TK Al-Furqan Jember menerapkan model pembelajaran berbasis sentra?	
3.	Apakah yang melatar belakangi PAUD Terpadu Al-Furqan Jember menerapkan model pembelajaran berbasis sentra?	
4.	Apa sajakah yang menjadi pertimbangan dalam penerapan model sentra ini?	
5.	Apakah yang menjadi pertimbangan guru dalam menyusun dan menata ruang sentra?	
6.	Bagaimana hasil dari penerapan model pembelajaran sentra ini?	
7.	Apa saja prestasi yang diperoleh sekolah terkait penerapan model pembelajaran sentra ini?	
8.	Apakah ada kriteria dalam memilih guru disetiap sentra?	
9.	Apa saja kriteria guru untuk dapat masuk di sentra tersebut?	

Narasumber

(.....)

Jember, 201
Pewawancara

Rahayu Kurniasih
150210205095

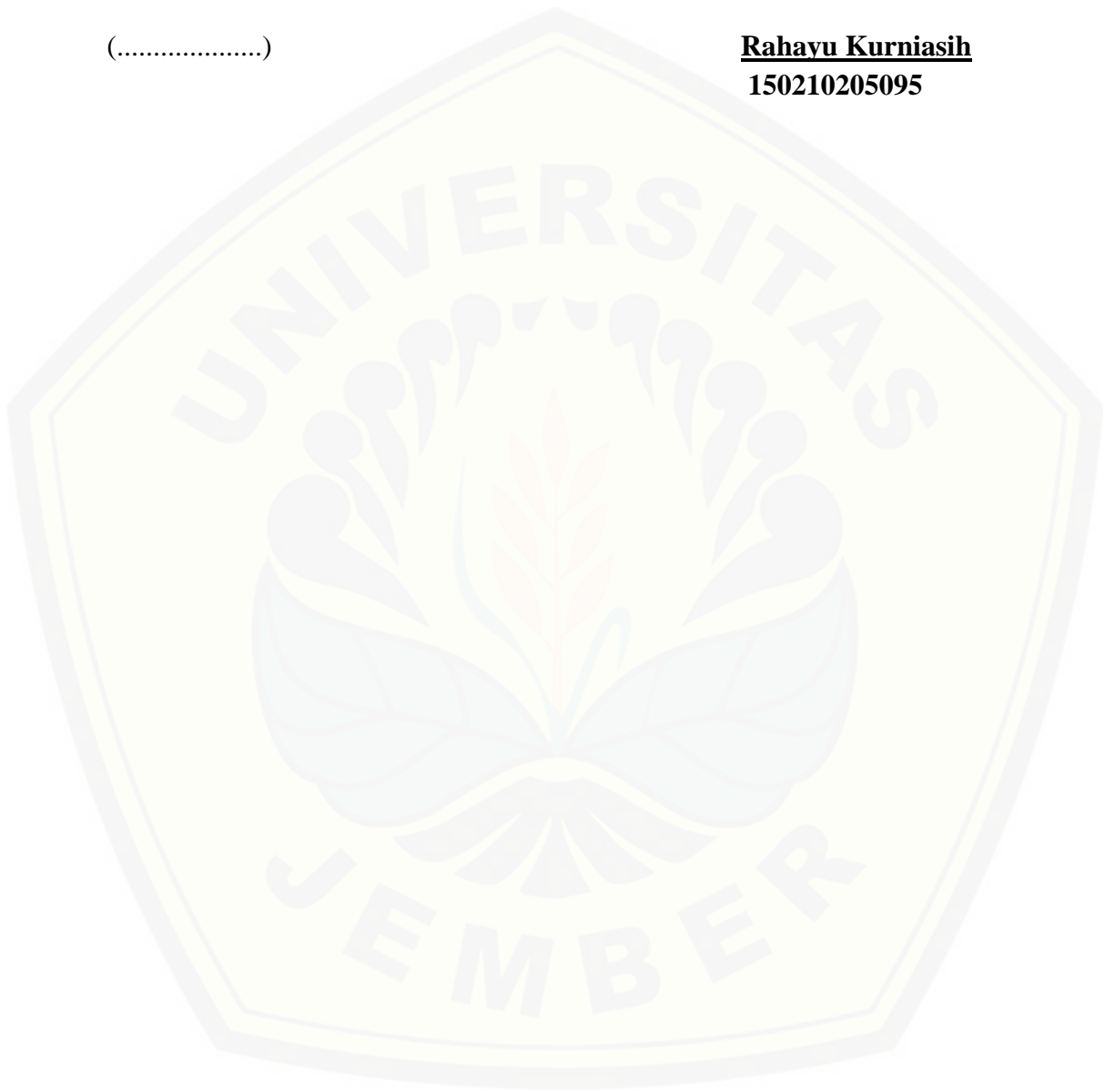
D.2 Lembar Wawancara Koordinator Kurikulum**Hari/ Tanggal** :**Waktu** :**Tempat** :**Petunjuk pengisian** : Berilah jawaban dan beri keterangan atau alasan pada kolom yang sudah disediakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan model pembelajaran berbasis sentra diterapkan di PAUD Terpadu Al-Furqan?	
2.	Model pembelajaran apa saja yang diterapkan sebelum model pembelajaran sentra?	
3.	Apakah yang melatar belakangi PAUD Terpadu Al-Furqan Jember menerapkan model pembelajaran berbasis sentra?	
4.	Bagaimana penerapan sentra pertama kali di PAUD Terpadu Al-Furqan ini?	
5.	Apa yang dijadikan rujukan oleh PAUD Terpadu Al-Furqan dalam menerapkan model pembelajaran sentra ini?	
6.	Apakah tujuan dari sentra main peran kecil di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember?	
7.	Apa saja faktor penghambat model sentra main peran kecil?	
8.	Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut?	
9.	Bagaimana penerapan sentra main peran kecil di PAUD Terpadu Al-Furqan ini?	
10.	Bagaimana proses evaluasi pembelajaran di sentra main peran kecil?	

Narasumber Jember, 201
Pewawancara

(.....)

Rahayu Kurniasih
150210205095



D.3 Lembar Wawancara Guru**Hari/ Tanggal** :**Waktu** :**Tempat** :**Petunjuk pengisian** : Berilah jawaban dan beri keterangan atau alasan pada kolom yang sudah disediakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah proses persiapan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil?	
2.	Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil?	
3.	Bagaimanakah proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil?	
4.	Apa saja metode evaluasi yang digunakan di sentra main peran kecil ini?	
5.	Kapan guru melakukan evaluasi perencanaan? Bagaimana prosesnya?	
6.	Kapan guru melakukan evaluasi pelaksanaan? Bagaimana prosesnya?	
7.	Kapan guru melakukan evaluasi media? Bagaimana prosesnya?	
8.	Kapan guru melakukan evaluasi perkembangan anak? Bagaimana prosesnya?	
9.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung model sentra main peran kecil?	
10.	Apakah tujuan dari sentra main peran kecil untuk kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember?	
11.	Bagaimanakah proses pemberian pijakan lingkungan di sentra main peran kecil?	
12.	Bagaimanakah proses pemberian pijakan awal main di sentra main peran kecil?	
13.	Bagaimanakah proses pemberian pijakan individu saat main di sentra main peran kecil?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
14.	Bagaimanakah proses pemberian pijakan setelah main di sentra main peran kecil?	
15.	Apakah faktor penghambat dan pendukung yang dialami guru dalam melaksanakan model pembelajaran sentra main peran kecil?	
16.	Kapan guru menyusun lesson plan satu tahun? Bagaimana proses penyusunannya?	
17.	Kapan guru menyusun lesson plan satu semester? Bagaimana proses penyusunannya?	
18.	Kapan guru menyusun lesson plan setiap tema? Bagaimana proses penyusunannya?	
19.	Kapan guru menyusun lesson plan harian? Bagaimana proses penyusunannya?	
20.	Kapan guru menyusun lesson plan setiap sentra? Bagaimana proses penyusunannya?	
21.	Kapan guru menyusun lesson plan individual? Bagaimana proses penyusunannya?	
22.	Kapan guru menyusun materi (TFP)? Bagaimana proses penyusunannya?	
23.	Apa kelebihan dan kelemahan sentra main peran kecil ini?	
14.	Bagaimanakah proses pemberian pijakan setelah main di sentra main peran kecil?	
15.	Apakah faktor penghambat dan pendukung yang dialami guru dalam melaksanakan model pembelajaran sentra main peran kecil?	
16.	Kapan guru menyusun lesson plan satu tahun? Bagaimana proses penyusunannya?	

Narasumber

(.....)

Jember,

Pewawancara

201

Rahayu Kurniasih**15021020509**

LAMPIRAN E. LEMBAR VALIDASI LEMBAR WAWANCARA

LEMBAR VALIDASI LEMBAR WAWANCARA

Judul Penelitian : Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Validator :

Pekerjaan :

Petunjuk :

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “Ya” jika pernyataan sesuai, dan “Tidak” jika pernyataan tidak sesuai dengan aspek yang diamati.
2. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.

No	Aspek yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Pertanyaan komunikatif (bahasa yang digunakan sederhana dan jelas)		
2.	Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang baik dan benar		
3.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)		
4.	Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan aspek-aspek pembelajaran sentra		
5.	Pertanyaan yang diajukan sudah menyeluruh		
6.	Kemudahan dalam pemakaian lembar instrument		

Saran Revisi :

.....

.....

.....

Jember,2018

Validator

(.....)

LAMPIRAN F. LEMBAR HASIL VALIDASI LEMBAR WAWANCARA

Hasil Validasi oleh Validator 1

LEMBAR VALIDASI LEMBAR WAWANCARA

Judul Penelitian : Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al Furqan Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Validator : Dra. Khutobah, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PG PAUD Universitas Jember

Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (v) pada kolom "Ya" jika pernyataan sesuai, dan "Tidak" jika pernyataan tidak sesuai dengan aspek yang diamati.
- Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.


No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Pertanyaan komunikatif (bahasa yang digunakan sederhana dan jelas)	✓	
2.	Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
3.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)	✓	
4.	Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan aspek-aspek pembelajaran sentra	✓	
5.	Pertanyaan yang diajukan sudah menyeluruh	✓	
6.	Kemudahan dalam pemakaian lembar instrumen	✓	

Saran Revisi :

.....

Jember, 11 - 12 - 2018

Validator


 (Dra. Khutobah, M.Pd.)

Hasil Validasi oleh Validator 2

LEMBAR VALIDASI LEMBAR WAWANCARA

Judul Penelitian : Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al Furqan Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Validator : Siti Qomariyah, S.Pd.

Pekerjaan : Guru PAUD Terpadu Al Furqan Jember

Petunjuk :

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom "Ya" jika pernyataan sesuai, dan "Tidak" jika pernyataan tidak sesuai dengan aspek yang diamati.
2. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Pertanyaan komunikatif (bahasa yang digunakan sederhana dan jelas)	✓	
2.	Pertanyaan yang diajukan menggunakan bahasa yang baik dan benar	✓	
3.	Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)	✓	
4.	Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan aspek-aspek pembelajaran sentra	✓	
5.	Pertanyaan yang diajukan sudah menyeluruh	✓	
6.	Kemudahan dalam pemakaian lembar instrumen	✓	

Saran Revisi :

- Mengubah urutan Pertanyaan
- Pertanyaan yang sama harus dipilih salah satu

Jember, 19 - Desember - 2018

Validator

Siti Qomariyah
 (...Siti Qomariyah...)

Dari kedua Validator di atas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

a. Validator 1

$$\text{Total Skor} = \frac{6}{6} \times 100 = 100$$

b. Validator 2

$$\text{Total Skor} = \frac{6}{6} \times 100 = 100$$

Total skor yang diperoleh dari kedua validator tersebut adalah:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Validator 1} + \text{Validator 2}}{2} = \frac{100 + 100}{2} = 100$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa lembar wawancara sudah sangat baik digunakan dan sesuai dengan kriteria penilaian berdasarkan skala penilaian 5 sebagai berikut:

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014: 289)

**LAMPIRAN G. LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
(SETELAH DIVALIDASI)**

G.1 Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Petunjuk pengisian : Berilah jawaban dan beri keterangan atau alasan pada kolom yang sudah disediakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model pembelajaran apa saja yang diterapkan sebelum model pembelajaran sentra?	
2.	Kapan model pembelajaran berbasis sentra diterapkan di PAUD Terpadu Al-Furqan?	
3.	Apakah yang melatar belakangi PAUD Terpadu Al-Furqan Jember menerapkan model pembelajaran berbasis sentra?	
4.	Apa sajakah yang menjadi pertimbangan dalam penerapan model sentra ini?	
5.	Bagaimana pertimbangan guru dalam menyusun dan menata ruang sentra?	
6.	Adakah peningkatan hasil model pembelajaran sentra?	
7.	Bagaimana kriteria guru yang diharapkan pada penerapan model pembelajaran sentra?	
8.	Apa saja keunggulan yang diperoleh sekolah setelah menerapkan model pembelajaran sentra ini?	

Jember, 201

Narasumber

Pewawancara

(.....)

Rahayu Kurniasih
150210205095

G.2 Lembar Wawancara Koordinator Sekolah**Hari/ Tanggal** :**Waktu** :**Tempat** :**Petunjuk pengisian** : Berilah jawaban dan beri keterangan atau alasan pada kolom yang sudah disediakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan model pembelajaran berbasis sentra diterapkan di PAUD Terpadu Al-Furqan?	
2.	Model pembelajaran apa saja yang diterapkan sebelum model pembelajaran sentra?	
3.	Apakah yang melatar belakangi PAUD Terpadu Al-Furqan Jember menerapkan model pembelajaran berbasis sentra?	
4.	Bagaimana penerapan sentra pertama kali di PAUD Terpadu Al-Furqan ini?	
5.	Apa yang dijadikan rujukan oleh PAUD Terpadu Al-Furqan dalam menerapkan model pembelajaran sentra ini?	
6.	Apakah tujuan dari sentra main peran kecil di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember?	
7.	Apa saja faktor penghambat model sentra main peran kecil?	
8.	Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut?	
9.	Bagaimana penerapan sentra main peran kecil di PAUD Terpadu Al-Furqan ini?	
10.	Bagaimana proses evaluasi pembelajaran di sentra main peran kecil?	

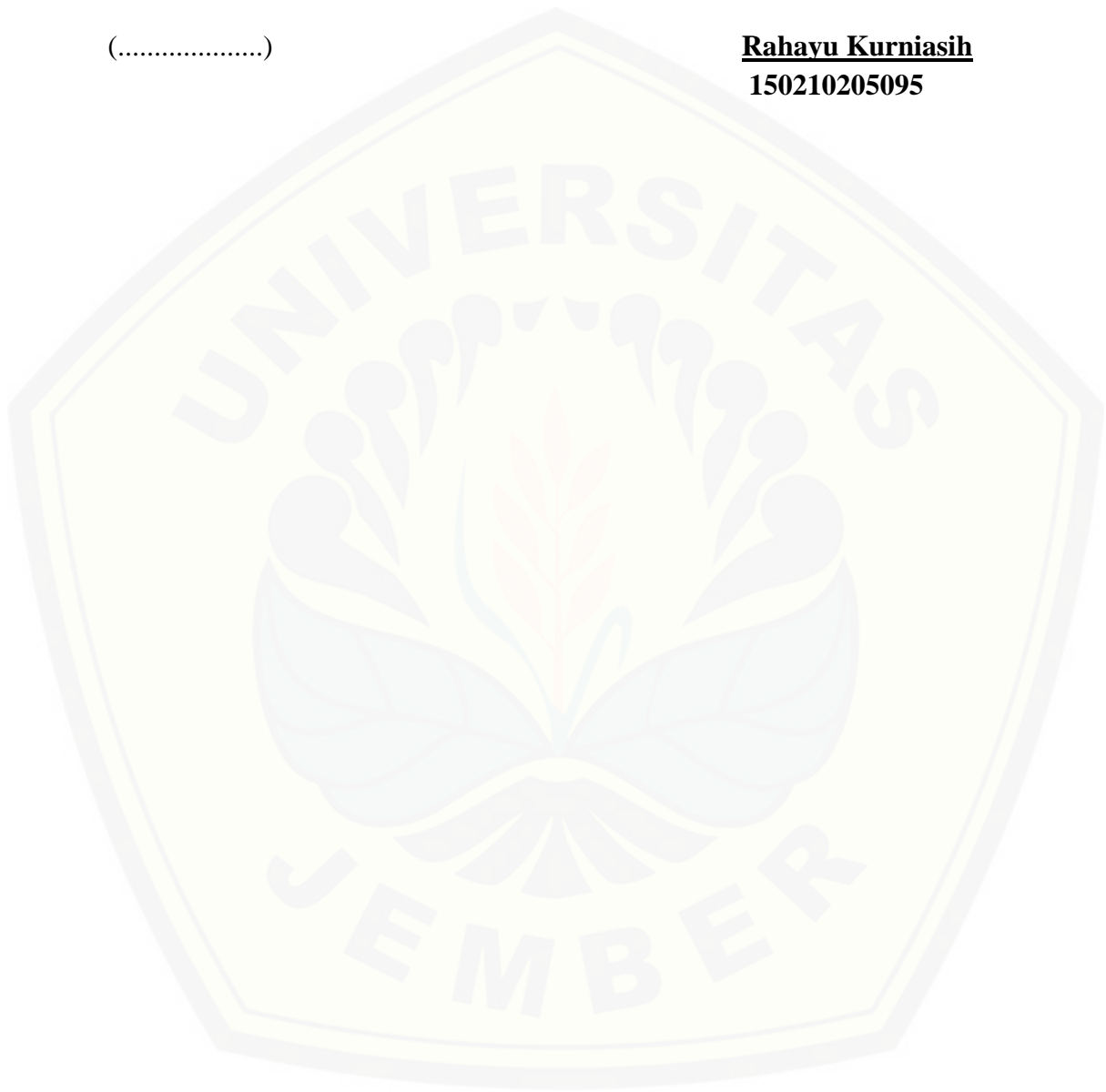
Narasumber

Jember,
Pewawancara

201

(.....)

Rahayu Kurniasih
150210205095



G.3 Lembar Wawancara Guru**Hari/ Tanggal** :**Waktu** :**Tempat** :**Petunjuk pengisian** : Berilah jawaban dan beri keterangan atau alasan pada kolom yang sudah disediakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah proses persiapan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil?	
2.	Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil?	
3.	Bagaimanakah proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil?	
4.	Apa saja metode evaluasi yang digunakan di sentra main peran kecil ini?	
5.	Kapan guru melakukan evaluasi perencanaan? Bagaimana prosesnya?	
6.	Kapan guru melakukan evaluasi pelaksanaan? Bagaimana prosesnya?	
7.	Kapan guru melakukan evaluasi media? Bagaimana prosesnya?	
8.	Kapan guru melakukan evaluasi perkembangan anak? Bagaimana prosesnya?	
9.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung model sentra main peran kecil?	
10.	Apakah tujuan dari sentra main peran kecil untuk kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember?	
11.	Bagaimanakah proses pemberian pijakan lingkungan di sentra main peran kecil?	

No	Pertanyaan	Jawaban
12.	Bagaimanakah proses pemberian pijakan awal main di sentra main peran kecil?	
13.	Bagaimanakah proses pemberian pijakan individu saat main di sentra main peran kecil?	
14.	Bagaimanakah proses pemberian pijakan setelah main di sentra main peran kecil?	
15.	Apakah faktor penghambat dan pendukung yang dialami guru dalam melaksanakan model pembelajaran sentra main peran kecil?	
16.	Kapan guru menyusun Program tahunan? Bagaimana proses penyusunannya?	
17.	Kapan guru menyusun program semester? Bagaimana proses penyusunannya?	
18.	Kapan guru menyusun Rencana Kegiatan Mingguan? Bagaimana proses penyusunannya?	
19.	Kapan guru menyusun Rencana Kegiatan Harian? Bagaimana proses penyusunannya?	
20.	Kapan guru menyusun materi (TFP)? Bagaimana proses penyusunannya?	
21.	Apa kelebihan dan kelemahan sentra main peran kecil ini?	

Narasumber

Jember,
Pewawancara

201

(.....)

Rahayu Kurniasih
150210205095

**LAMPIRAN H. LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI
(SEBELUM DIVALIDASI)**

H.1 Lembar Instrumen pada Guru Sentra Main Peran Kecil Kelompok B

a. Perencanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.

No	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Guru menyusun lesson plan		
2.	Guru menyusun lesson plan satu tahun		
3.	Guru menyusun lesson plan satu semester		
4.	Guru menyusun lesson plan setiap tema		
5.	Guru menyusun lesson plan harian		
6.	Guru menyusun lesson plan setiap sentra		
7.	Guru menyusun lesson plan individual		
8.	Guru menyusun rencana pembelajaran		
9.	Guru menyusun materi (TFP)		
10.	Rencana pembelajaran berisi nama tema dan topik pembelajaran, kelompok/ kelas, dan tanggal pelaksanaan pembelajaran		
11.	Rencana pembelajaran berisi tujuan yang ingin dicapai		
12.	Rencana pembelajaran berisi kosa kata		
13.	Rencana pembelajaran berisi media yang dibutuhkan, baik media guru dan media anak		
14.	Rencana pembelajaran berisi strategi		
15.	Rencana pembelajaran berisi materi pembelajaran		

b. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.

No	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Persiapan guru		
	1. Guru melakukan persiapan sebelum main		
	2. Guru melakukan pengaturan waktu		
	3. Guru mampu memastikan penataan lingkungan sudah sesuai dengan yang diharapkan		

No	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
	4. Guru mampu memastikan rencana pembelajaran yang telah dibuat dapat memenuhi kebutuhan dari setiap anak		
	5. Guru memiliki data perkembangan setiap anak dalam setiap pertemuan		
	6. Guru hafal dengan materi yang akan dialirkan untuk anak		
	7. Guru mampu memastikan tujuan sentra yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan perkembangan masing-masing anak		
	8. Guru mampu menyusun skenario yang sesuai dengan tema, memilih 2 tema peran khusus yang sesuai dengan tema ditambah dengan peran-peran dalam keluarga		
	9. Guru menyiapkan alat dan bahan main yang sesuai dengan tema dan peran yang akan dimainkan dan dapat mendukung main anak		
	10. Guru mampu memilih buku dan alat pendukung yang tepat untuk dapat menjelaskan materi yang akan dibahas		
	11. Guru menyiapkan lagu-lagu pendukung yang sesuai dengan tema		
2.	Pijakan lingkungan main		
	1. Guru mampu mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup (3 tempat main untuk setiap anak)		
	2. Guru mampu merencanakan intensitas dan densitas pengalaman		
	3. Guru memiliki berbagai bahan yang mendukung main anak		
	4. Guru memiliki berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan anak		
	5. Guru mampu menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial yang positif		
3.	Pijakan awal main		
	1. Guru mampu menyambut dan mengajak anak berkumpul ditempat yang telah disiapkan dan mampu menarik perhatian anak		
	2. Guru mampu mengalirkan materi dengan berbagai macam kegiatan		

No	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
	3. Guru menceritakan skenario, menjelaskan tentang peran-peran yang akan dimainkan		
	4. Guru mampu memastikan anak sudah mengerti akan main apa nantinya		
	5. Guru memberi kesempatan pada anak untuk memilih peran, dan memastikan semua anak sudah memilih peran		
	6. Guru mendiskusikan aturan main bersama anak		
	7. Guru mampu menginformasikan pada anak dengan siapa saja nantinya ia akan bermain, alat apa saja yang dimainkan, berapa jumlah alat dan berapa orang yang akan memainkannya, sikap-sikap apa saja yang diperlukan untuk mendukung kelancaran main tersebut, serta kegiatan apa yang dilakukan setelah selesai bermain		
	8. Guru mengenalkan tempat-tempat main dan batas tempat main		
	9. Berdoa bersama sebelum memulai kegiatan		
	10. Guru memberikan motivasi main dengan memberikan ucapan “selamat bermain”		
4.	Pijakan individu saat main		
	1. Guru bergerak bebas diantara anak		
	2. Guru mampu memposisikan dirinya agar dapat mengamati keseluruhan anak tetapi tidak mengganggu m mampu memposisikan dirinya agar dapat mengamati keseluruhan anak tetapi tidak mengganggu main anak		
	3. Guru mampu mengamati anak bermain dan membuat catatan perkembangan tampilan anak		
	4. Guru mampu melaksanakan lima skala pendampingan		
	5. Guru mencatat kegiatan main anak selama bermain di sentra main peran kecil		
5.	Pijakan setelah main		
	1. Guru dan anak membereskan dan merapikan alat main ke tempat semula		
	2. Guru mampu memberikan pijakan pada anak apa yang harus dilakukan anak bila anak tersebut kelihatan bingung saat mengembalikan alat		

No	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
6.	<i>Recalling</i>		
	1. Guru mampu mengajak anak duduk berkumpul membuat lingkaran		
	2. Anak menceritakan pengalaman mainnya masing-masing		
	3. Guru memiliki kemampuan mengingat kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh semua anak yang bermain saat di sentra itu		
	4. Guru membuat pengarah yang menguatkan pengetahuan anak		
	5. Guru mengakhiri kegiatan sentra dengan menyanyi dan salam		

a. Evaluasi Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (\checkmark) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.

No	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Guru melakukan evaluasi perencanaan		
2.	Guru melakukan evaluasi pelaksanaan		
3.	Guru melakukan evaluasi media		
4.	Guru melakukan evaluasi perkembangan anak		
5.	Guru menggunakan evaluasi pengamatan langsung		
6.	Guru menggunakan evaluasi mencatat tahapan main anak		
7.	Guru menggunakan evaluasi mencatat pertanyaan dan pernyataan anak		
8.	Guru mendokumentasikan semua bahasa natural anak kedalam portofolio masing-masing anak		

d. Alat dan Bahan dalam Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (\checkmark) pada kolom ketersediaan.

No	Nama Alat dan Bahan	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Berbagai miniatur mainan			
2.	Berbagai miniatur mainan alat rumah tangga			

No	Nama Alat dan Bahan	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
3.	Berbagai miniatur mainan mini alat kedokteran			
4.	Berbagai miniatur mainan mini alat transportasi			
5.	Berbagai miniatur mainan mini alat tukang			
6.	Maket bangunan dan perlengkapan furnitur			
7.	Boneka (boneka orang atau boneka binatang)			
8.	Asesoris pendukung yang sesuai dengan kebutuhan main			
9.	Alat dan bahan lain yang mendukung keaksaraan anak			

LAMPIRAN I. LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Judul Penelitian : Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Validator :

Pekerjaan :

Petunjuk :

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “Ya” jika pernyataan sesuai, dan “Tidak” jika pernyataan tidak sesuai dengan aspek yang diamati.
2. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Sesuai dengan aspek pembelajaran sentra main peran kecil		
3.	Bahasa yang digunakan komunikatif (sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda)		
4.	Kemudahan pemakaian		
5.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)		

Saran :

.....

.....

.....

Jember,2018

Validator

(.....)

LAMPIRAN J. LEMBAR HASIL VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Hasil Validasi oleh Validator 1

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Judul Penelitian : Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al Furqan Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Validator : Dra. Khutobah, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PG PAUD Universitas Jember

Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom "Ya" jika pernyataan sesuai, dan "Tidak" jika pernyataan tidak sesuai dengan aspek yang diamati.
- Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Sesuai dengan aspek pembelajaran sentra main peran kecil	✓	
3.	Bahasa yang digunakan komunikatif (sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda)	✓	
4.	Kemudahan pemakaian	✓	
5.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)	✓	

Saran :


.....

.....

.....

Jember, 11 - 12 - 2018

Validator


Dra. Khutobah, M.Pd.
(.....)

Hasil Validasi oleh Validator 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Judul Penelitian : Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al Furqan Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Validator : Siti Qomariyah, S.Pd.

Pekerjaan : Guru PAUD Terpadu Al Furqan Jember

Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom “Ya” jika pernyataan sesuai, dan “Tidak” jika pernyataan tidak sesuai dengan aspek yang diamati.
- Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Sesuai dengan aspek pembelajaran sentra main peran kecil	✓	
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif (sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda)	✓	
3.	Kemudahan pemakaian	✓	
4.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)	✓	

Saran :

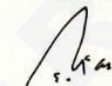
.....

.....

.....

Jember, 18 desember 2018

Validator


(.....Siti Qomariyah.....)

Dari kedua Validator di atas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Skor Tercapai}}{\text{Skor Maksimal yang bisa dicapai}} \times 100$$

c. Validator 1

$$\text{Total Skor} = \frac{4}{4} \times 100 = 100$$

d. Validator 2

$$\text{Total Skor} = \frac{4}{4} \times 100 = 100$$

Total skor yang diperoleh dari kedua validator tersebut adalah:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Validator 1} + \text{Validator 2}}{2} = \frac{100 + 100}{2} = 100$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa lembar instrumen pedoman observasi sudah sangat baik digunakan dan sesuai dengan kriteria penilaian berdasarkan skala penilaian 5 sebagai berikut:

Kualifikasi	Kriteria Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014: 289)

**LAMPIRAN K. LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI
(SETELAH DIVALIDASI)**

K.1 Lembar Instrumen pada Guru Sentra Main Peran Kecil Kelompok B

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

a. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Persiapan guru		
	1. Guru melakukan persiapan sebelum main		
	2. Guru mampu memastikan penataan lingkungan sudah sesuai dengan yang diharapkan		
	3. Guru hafal dengan materi yang akan dialirkan untuk anak		
	4. Guru mampu menyusun skenario yang sesuai dengan tema, memilih 2 tema peran khusus yang sesuai dengan tema ditambah dengan peran-peran dalam keluarga		
	5. Guru menyiapkan alat dan bahan main yang sesuai dengan tema dan peran yang akan dimainkan dan dapat mendukung main anak		
	6. Guru mampu memilih buku dan alat pendukung yang tepat untuk dapat menjelaskan materi yang akan dibahas		
	7. Guru menyiapkan lagu-lagu pendukung yang sesuai dengan tema		
2.	Pijakan lingkungan main		
	1. Guru mampu mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup (3 tempat main untuk setiap anak)		
	2. Guru mampu merencanakan intensitas dan densitas pengalaman		
	3. Guru memiliki berbagai bahan yang mendukung main anak		
	4. Guru memiliki berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan anak		
	5. Guru menata alat sesuai perencanaan		
3.	Pijakan awal main		
	1. Guru mampu menyambut dan mengajak anak berkumpul ditempat yang telah disiapkan dan mampu menarik perhatian anak		
	2. Guru menjelaskan tentang tema hari ini		

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
	3. Guru menanyakan perasaan anak hari ini		
	4. Guru mampu mengalirkan materi dengan berbagai macam kegiatan		
	5. Guru menceritakan skenario, menjelaskan tentang peran-peran yang akan dimainkan		
	6. Guru menjelaskan tentang peran-peran yang akan dipilih dan dimainkan		
	7. Guru memberi kesempatan pada anak untuk memilih peran, dan memastikan semua anak sudah memilih peran		
	8. Guru mendiskusikan aturan main bersama anak		
	9. Guru mampu menginformasikan pada anak dengan siapa saja nantinya ia akan bermain, alat apa saja yang dimainkan, berapa jumlah alat dan berapa orang yang akan memainkannya, sikap-sikap apa saja yang diperlukan untuk mendukung kelancaran main tersebut, serta kegiatan apa yang dilakukan setelah selesai bermain		
	10. Guru mengenalkan tempat-tempat main dan batas tempat main		
	11. Berdoa bersama sebelum memulai kegiatan		
	12. Guru memberikan motivasi main dengan memberikan ucapan "selamat bermain"		
4.	Pijakan individu saat main		
	1. Guru bergerak bebas diantara anak mengamati, mencatat, memberi pijakan-pijakan, masuk, dan keluar dalam interaksi main anak sesuai kebutuhan main saat itu		
	2. Guru mampu memposisikan dirinya agar dapat mengamati keseluruhan anak tetapi tidak mengganggu m mampu memposisikan dirinya agar dapat mengamati keseluruhan anak tetapi tidak mengganggu main anak		
	3. Guru mampu mengamati anak bermain dan membuat catatan perkembangan tampilan anak		
	4. Guru terus memberi dukungan, mengalirkan materi selama proses main berlangsung hingga selesai, untuk mencapai tujuan dan keberhasilan main anak		
	5. Guru mampu melaksanakan lima skala pendampingan		
	6. Guru mencatat kegiatan main anak selama bermain di sentra main peran kecil		
	7. Guru mampu memfasilitasi main anak dengan memberi dukungan pendekatan yang tepat yang diperlukan oleh masing-masing individual anak		
	8. Guru memberikan tanda (aba-aba dengan waktu)		

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
	sebagai transisi untuk menghentikan kegiatan main dan dilanjutkan dengan kegiatan beres-beres dengan: menyimpan, mengklasifikasi alat main serta mengembalikan ketempat semula		
5.	Pijakan setelah main		
	1. Guru dan anak membereskan dan merapikan alat main ke tempat semula		
	2. Guru mampu memberikan pijakan pada anak apa yang harus dilakukan anak bila anak tersebut keliatan bingung saat mengembalikan alat		
	3. Guru mampu mengamati anak bermain dan membuat catatan perkembangan tampilan anak		
6.	<i>Recalling</i>		
	1. Guru mampu mengajak anak duduk berkumpul membuat lingkaran untuk <i>recalling</i>		
	2. Guru memberikan dukungan pada semua anak untuk berani menceritakan kembali peran dan kegiatan yang dilakukannya saat main tadi		
	3. Guru memiliki kemampuan mengingat kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh semua anak yang bermain saat di sentra itu		
	4. Guru membuat pengarah yang menguatkan pengetahuan anak		
	5. Guru mengucapkan selamat dan turut bergembira atas kerja keras mereka serta harapan selanjutnya bisa lebih baik		
	6. Guru mengakhiri kegiatan sentra dengan menyanyi dan salam		

a. Evaluasi Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (\checkmark) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Guru melakukan evaluasi Pengamatan langsung		
2.	Guru Mencatat pilihan main dan tahapan main		
3.	Guru Mencatat ungkapan, pertanyaan dan pernyataan anak		
4.	Guru melakukan evaluasi perkembangan anak		
5.	Guru Mendokumentasikan semua bahasa natural anak kefortofolio masingmasing anak		

b. Alat dan Bahan dalam Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (\surd) pada kolom ketersediaan.

No.	Nama Alat dan Bahan	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Berbagai miniatur mainan alat rumah tangga			
2.	Berbagai miniatur mainan mini alat kedokteran			
3.	Berbagai miniatur mainan mini alat transportasi			
4.	Berbagai miniatur mainan mini alat tukang			
5.	Maket bangunan dan perlengkapan furnitur			
6.	Boneka (boneka orang atau boneka binatang)			
7.	Asesoris pendukung yang sesuai dengan kebutuhan main			
8.	Alat dan bahan lain yang mendukung keaksaraan anak			

LAMPIRAN L. LEMBAR DOKUMENTASI**L. 1 Profil PAUD Terpadu Al-Furqan Jember****PROFIL LEMBAGA****A. Profil Paud Terpadu Al-Furqan**

1. Nama Sekolah : PAUD Terpadu Al-Furqan
2. Alamat : JL. WR Supratman II No. 20
3. Kode Pos : 68137
4. No. Telpon : 0331-424263
5. Alamat Email : paudterpadualfurqanjember@gmail
6. Kelurahan : Kepatihan
7. Kecamatan : Kaliwates
8. Kabupaten : Jember
9. Provinsi : Jawa Timur
10. Nomor Statistik : 002052411006
11. Penyelenggara : Yayasan Al-Furqan Jember
12. No Akta Notaris : 25
13. Ketua Penyelenggara : Abdurrahman Abubakar
14. Pengelola : Siti Mawaddah, S.Pd
15. Awal berdiri : 1 Januari 1970
16. Bentuk Sekolah : Layanan Pendidikan Terpadu
(TK,KB,TPA)
17. Tenaga Pendidikan : Jumlah 32 orang
18. Tenaga Kependidikan :Jumlah 14 orang
19. Jumlah Murid :208
20. Status Sekolah : Swasta
21. Izin OperasionalTK :503/A.1/TK-P/0137/35.09.325/2018
(21 Pebruari 2018-21 Pebruari 2020)
22. Izin Operasional KB :503/A.1/P/0154/35.09.325/2017
(29 Mei 2017 – 29 Mei 2019)
23. Izin Operasional PA : 421.9/471 4a/413/2016 (19 November
2018)

L.2 Profil Informan Kunci

1. Nama : Ayu Nurul Fitri, S.Pd
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 03 Juni 1979
3. Pendidikan Terakhir :
 - a. Ijasah : S1
 - b. Lulusan : IKIP PGRI Jember
 - c. Tahun Lulus : 2012
 - d. Jurusan : PAUD
4. NPP : 200402277
5. Golongan : Non PNS
6. Status : Guru Tetap Yayasan
7. Mulai bekerja : 2004
8. Masa Kerja : 13 tahun 11 bulan
9. Menjadi guru sentra tahun : 2010
10. Jabatan : Guru sentra main peran kecil kelompok B

L. 3 Program Tahunan (Prota)

**PROGRAM KEGIATANTAHUNAN
PAUD TERPADU AL – FURQAN JEMBER
SEMESTER 1 DAN 2 TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

- **SEMESTER 1**

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN	KEPANITIAAN
Kamis, 12 Juli 2018	Persiapan menyambut Tahun Ajaran Baru	Penataan Kelas	Semua SDM Masuk
Jum'at, 13 Juli 2018	Halal bihalal yayasan dengan semua SDM	Tempat: SMK Al-Furqan	

Sabtu, 14 Juli 2018	Pertemuan wali murid baru TP 2018-2019 ,halal bihalal wali murid dan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi visi misi dan tujuan PAUD Al-Furqan • Penyampaian program PAUD Al-Furqan • Perkenalan dewan guru, touring lokasi / kelas 	
Senin.,16 Juli 2018	Awal tahun ajaran 2018-2019		
Senin- Jum'at, 16-20 Juli 2018	Efektif hari pertama, MPLS selama 1 minggu	Murid dipulangkan jam 10 selama 1 Minggu (minggu 1)	
Senin- Jum'at, 23-27 Juli 2018	Pengenalan Sentra (MPLS 2)	Murid pulang jam 11.00 (minggu ke 2) Minggu ke 3, Selanjutnya pulang seperti biasa jam 12.00 untuk KB dan TK	
Sabtu, 21 Juli 2018	Parenting school (khusus wali murid baru)	Sehari belajar dan bermain bersama ustadzah	• Yuli Fitriyana S, S.Pd
Jum'at, 27 Juli 2018	Pelatihan Guru, pembuatan Lesson Plan Karakter	Dengan bunda Leha (Matahati Care Centre)	
Sabtu, 28 Juli 2018	Rapat Bulanan unit PAUD	Ruang Basemant	
Sabtu, 04 Agustus 2018	Pembinaan SDM unit PAUD	Ruang Basemant	
Sabtu, 11 Agustus 2018	Pembinaan SDM dari Yayasan Al Furqan	<ul style="list-style-type: none"> • Green school dari bunda Rini Matahati Care centre 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat: SMK Al Furqan
Kamis, 16 Agustus 2018	Peringatan HUT RI	Lomba spontanitas Murid dan ustadzah	<ul style="list-style-type: none"> • Endang Susilowati, S.Pd • Sri Haryati, S.Pd
Jum'at, 17 Agustus 2018	Proklamasi Kemerdekaan RI	Anak- anak Libur	
Sabtu, 18 Agustus 2018	Lomba Spontanitas Guru dan SDM PAUD		<ul style="list-style-type: none"> • Endang Susilowati, S.Pd • Sri Haryati, S.Pd

Selasa, 21 Agustus 2018	Puasa Arofah	Anak- Anak Libur	
Rabu, 22 Agustus 2018	Hari Raya Idul Adha 1439H	Anak-anak libur	
Kamis, 23 Agustus 2018	Pelaksanaan penyembelihan hewan qurban	-Pelaksanaan di halaman PAUD Terpadu Al-Furqan -Semua murid (Bayi, Batita, KB, TK A) masuk - Informasi menyusul melalui surat	* R A. Ika Purismiwati * Siti Badiah
Sabtu, 25 Agustus 2018	Rapat Bulanan unit PAUD	Ruang Basemant	
Sabtu, 1 September 2018	Pertemuan & sharing wali murid BATITA s.d klp B	Sharing perkembangan anak	
Sabtu, 8 September 2018	Pembinaan SDM dari Yayasan Al-Furqan	• Tempat: SMK Al-Furqan	
Senin, 10 September 2018	Kirab Muharram	Semua murid dan ustadzah di semua unit (PAUD, SD, SMP, SMA, SMK Al-Furqan)	• Siti Muthmainnah, S.Pd
Selasa, 11 September 2018	Tahun baru Hijriyah 1440 H	Anak-anak libur	
Sabtu, 15, 22, 29 September 2018	Pembinaan SDM unit PAUD	Rapat Bulanan unit PAUD (tgl. 29 akhir bulan)	Ruang Basemant
Kamis, 20 September 2018	Kegiatan santunan anak yatim	10 Muharrom ('Asyuro) Informasi menyusul	• Siti Muthmainnah, S.Pd
Rabu – Kamis, 26-27 September 2018	Program positif karakter camp (PCC)	Kerjasama dengan matahati care centre	• Ady Erma, S.Pd • Elok Faiqah, S. Ag
Sabtu, 06, 27 Oktober 2018	Pembinaan SDM unit PAUD	Rapat Bulanan unit PAUD (tgl. 27 akhir bulan)	Ruang Basemant
Sabtu, 13 Oktober 2018	Pembinaan SDM oleh Yayasan Al-Furqan	Tempat: SMK Al-Furqan	
Sabtu, 20 Oktober 2018	Apresiasi Menyanyi semua murid TK	Informasi menyusul melalui surat	• Dra. Sunariyah • Maimanah Bashir, S.T

Jumat, 26 Oktober 2018	Mendatangkan tokoh	Mendatangkan dokter gigi untuk memberikan informasi seputar kesehatan gigi dan mulut	Kesiswaan
Oktober – Nopember 2018	Supervisi semua SDM PAUD	Administrasi kelas / kantor, Proses KBM baik sentra maupun UMMI	Team Supervisi PAUD (Mawaddah, Rasmawati, Sri Wahyuni, Siti Qomariyah, Siti Rumiati, Ady Erma)
Sabtu, 03, 17, 24 November 2018	Pembinaan SDM unit PAUD	Rapat Bulanan unit PAUD (tgl. 24 akhir bulan)	Ruang Basemant
Sabtu, 10 November 2018	Pembinaan SDM dari Yayasan	Tempat: SMK Al-Furqan	
Senin, 19 November 2018	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW		• Maslulah, S.Pd
Kamis, 29 November 2018	Karya wisata	Kondisional	
Sabtu, 01, 08 Desember 2018	Pembinaan SDM unit PAUD	Ruang Basemant	
Kamis-Sabtu, 06- 08 Desember 2018	Raker Yayasan dengan Ka. Unit		
Rabu - Jumat, 12 – 14 Desember 2018	Raker SDM PAUD	Kegiatan ini untuk semua SDM	• Rasmawati, S.Pd
Sabtu, 15 Desember 2018	Pembagian BLP	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Undangan menyusul ➤ Semua wali murid wajib hadir dan tidak dapat diwakilkan ➤ Acara: Konsultasi 	
Senin – Rabu, 17 – 19 Desember	TOT tahap 2 Pendampingan karakter positif	➤ Semua SDM di Yayasan Al-Furqan dari PAUD –	

2018	dengan matahari Care Centre	SMM/SMK yang belum ikut TOT tahap 1	
17 – 31 Des 2018	Libur Semester I		
Kamis – Sabtu, 27 – 29 Desember	Superteam camp di Malang Khusus tim inti (ustadzah) dan coordinator program sekolah	Kerjasama dengan matahaticare centre	Tim inti PAUD

• **SEMESTER 2**

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN	KEPANITIAAN
Rabu, 2 Januari 2019	Efektif pertama di semester 2		
Sabtu, 05, 19, 26 Januari 2019	Pembinaan SDM unit PAUD	Rapat Bulanan unit PAUD (tgl. 26 akhir bulan)	Ruang Baseman t
Sabtu, 12 Januari 2019	Pembinaan SDM oleh Yayasan Al Furqan	Tempat: SMK Al-Furqan	
Januari 2019	Tes MIR (Multiple Intellegent Reaserch) untuk siswa dan ustadzah	Kondisional	Kerjasama dengan matahati care centre
Januari 2019	Proses PPDB		• Kantor
Sabtu, Pebruari 2019	Open house	Kondisional	<ul style="list-style-type: none"> • Fatimatuz Zahro, S.Pd • Siti Rumi yati, S.Pd
Pebruari 2019	Workshop	Kerjasama dengan Matahati care centre	
Sabtu, 02,23 Februari 2019	Pembinaan SDM unit PAUD	Rapat Bulanan unit PAUD (tgl. 23 akhir bulan)	Ruang Baseman t
Sabtu, 09 Februari 2019	Pembinaan SDM oleh Yayasan Al-Furqan	Tempat: SMK Al-Furqan	
Selasa, 05 Februari	Libur Tahun Baru imlek		
Pebruari –	Supervisi semua SDM	Administrasi kelas / kantor,	Team

Maret 2019	PAUD	Proses KBM baik sentra maupun UMMI	Supervisi PAUD (Mawad dah, Rasmawati, Sri Wahyuni, Siti Qomariyah, Siti Rumiya, Ady Erma)
Sabtu, 02,23,30 Maret 2019	Pembinaan SDM unit PAUD	Rapat Bulanan unit PAUD (tgl. 30 akhir bulan)	Ruang Baseman t
Sabtu, 09 Maret 2019	Pembinaan SDM oleh Yayasan Al-Furqan	Tempat: SMK Al-Furqan	
Sabtu, 16 Maret 2019	Sharing perkembangan anak dengan wali murid Batita – TK-B		
Rabu, 03 April 2019	Libur Peringatan Isro Mi'roj Nabi Muhammad		
Sabtu, 06, 20,27 April 2019	Pembinaan SDM unit PAUD	Rapat Bulanan unit PAUD (tgl. 27 akhir bulan)	Ruang Baseman t
Sabtu, 13 April 2019	Pembinaan SDM oleh Yayasan Al-Furqan	Tempat: SMK Al-Furqan	
Senin, 22 April 2019	Peringatan hari Kartini	Kondisional	• Alfi Hidayati, S.Pd
Rabu, 01 Mei 2019	Libur Hari Buruh International		
Sabtu – Selasa, 04-07 Mei 2019	Libur awal puasa	Kondisional	
08 – 21 Mei 2019	Kegiatan Romadhon 1440 H	Kondisional	• Sri Wahyuni, S.Pd (Yuyun)
Sabtu, 11,18 Mei 2019	Pembinaan SDM unit PAUD	Ruang Basemant	

22-25 Mei 2019	Raker guru semester 2	Kegiatan ini untuk semua SDM	• Rasmawati, S.Pd
27- 29 Mei 2019	Hari Efektif Fakultatif		
31 Mei – 13 Juni '19	Libur hari raya		
Juni 2018	Parenting Akbar (moment penutupan program pendampingan)	Kerjasama dengan matahati care centre	• Siti Qomariyah, • Tim Inti karakter PAUD
14 – 19 Juni 2019	Pengayaan	Semua murid masuk	
Sabtu, 15 Juni 2019	Pembinaan SDM unit PAUD	Ruang Basemant	
Kamis, 20 Juni 2019	Penerimaan BLP semester 2 Kelompok Bayi, Batita, KB, TK A	➤ Undangan menyusul ➤ Semua wali murid wajib datang, tidak bisa diwakilkan	
Sabtu, 22 Juni 2019	Pentas seni TK B Pembagian raport TK B		• Arofah, S.Pd
24 Juni- 13 Juli 2019	Libur Semester 2		

KETERANGAN :

- Apabila terjadi perubahan tanggal pelaksanaan akan ada informasi menyusul melalui surat pemberitahuan.
- *Setiap Hari Sabtu*, kami menyediakan waktu khusus untuk wali murid yang ingin berkonsultasi tentang perkembangan putra-putrinya dengan ustadzah kelas masing-masing. Wali murid dimohon untuk mengkonfirmasi di hari sebelumnya.

L. 4 Program Semester

PROGRAM SEMESTER 1 & SEMESTER 2

PAUD TERPADU AL FURQAN JEMBER

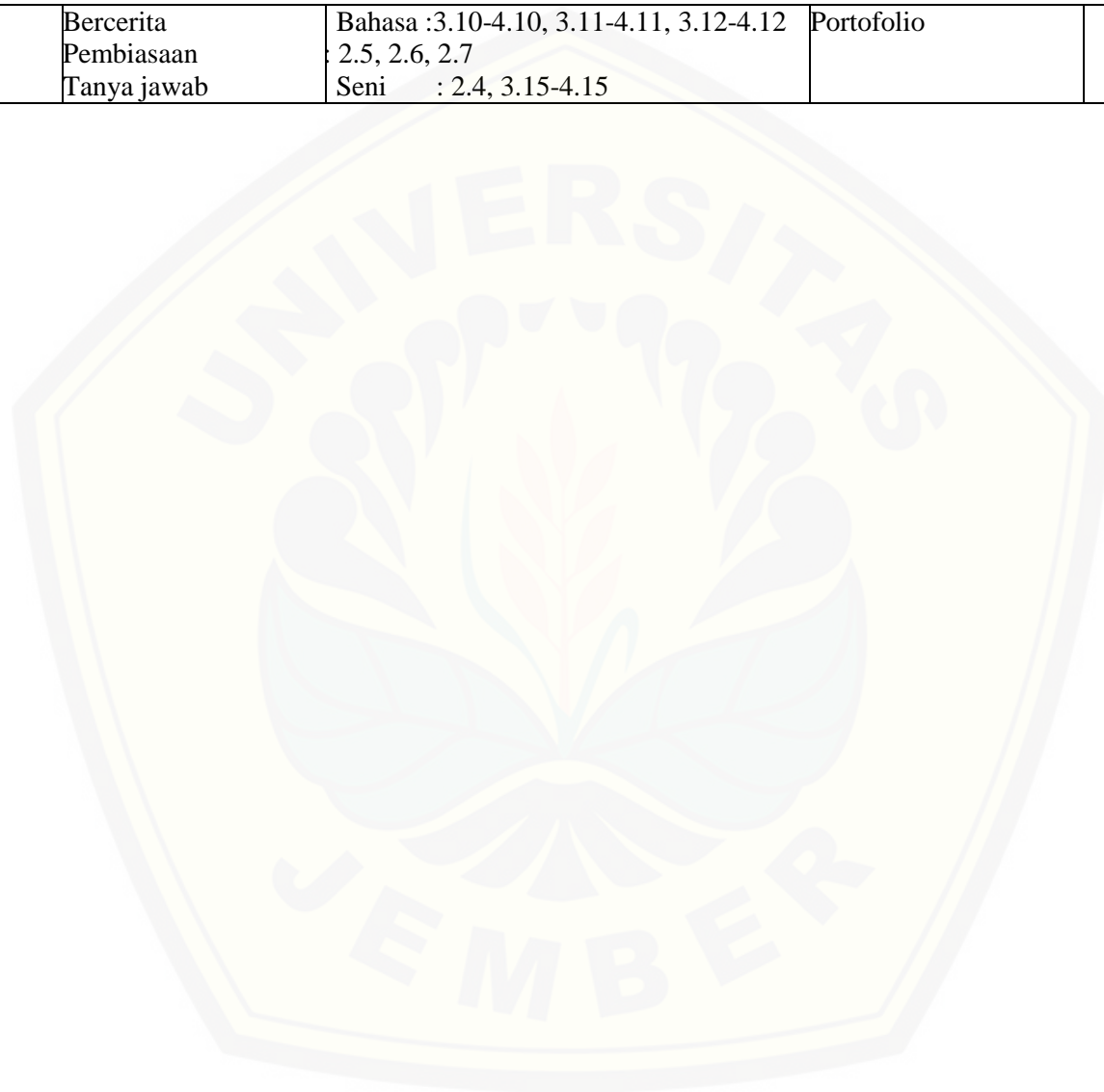
TAHUN PELAJARAN 2018 - 2019

**RENCANA KEGIATAN SEMESTER I
PAUD TERPADU AL-FURQAN
TAHUN PELAJARAN 2018 - 2019**

TEMA	TOPIK	STRATEGI PEMBELAJARAN	CAPAIAN PERKEMBANGAN BERDASARKAN KD	EVALUASI PEMBELAJARAN	WAKTU
Lingkungan	Sekolah	Bermain Bercerita Bernyanyi Bercakap-cakap Sosiodrama Pemberian tugas	NAM : 3.1-4.1, 3.2-4.2, 2.13 Fisik : 3.3-4.3, 3.4-4.4, 2.1 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 2.5, 2.6, 2.8, 2.11 Seni : 2.4, 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	16 Juli – 3 Agustus 2018 (3 Minggu)
Negaraku	Identitas negara	Sosiodrama Bercakap-cakap Bernyanyi Pemberian tugas	NAM : 3.1-4.1, 3.2-4.2, 2.14 Fisik : 3.3-4.3, 3.4-4.4, 2.1 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 2.6, 2.7, 2.9, 2.12 Seni : 2.4, 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	6 – 17 Agustus 2018 (2 Minggu)
Idul Adha	Sejarah Qurban	Demonstrasi Bercerita Sosiodrama Keteladanan Tanya jawab Bernyanyi	NAM : 1.1, 3.1-4.1, 3.2-4.2, 2.14 Fisik : 3.3-4.3, 3.4-4.4 2.2, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 Sos-Em : 2.6, 2.7, 3.13-4.13 Seni : 2.4, 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	20 – 31 Agustus 2018 (2 minggu)
Hewan	Ikan	Sosiodrama Bernyanyi Pemberian tugas Bercerita Bercakap-cakap	NAM : 1.1, 3.1-4.1, 3.2-4.2, 2.14 Fisik : 3.3-4.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 2.8, 2.11, 2.12 Seni : 2.4, 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	3 – 14 September 2018 (2 Minggu)

	Lebah	Sosiodrama Bernyanyi Pemberian tugas Bercerita Bercakap-cakap	NAM : 1.1, 3.1-4.1, 3.2-4.2, 2.14 Fisik : 3.3-4.3 : 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 : 2.9, 2.12 Seni : 2.3, 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	17 – 28 September 2018 (2 Minggu)
Pekerjaan	TNI	Sosiodrama Bercakap-cakap Bernyanyi Bermain Bercerita Pemberian tugas	NAM : 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2, 2.14 Fisik : 3.3-4.3, 3.4-4.4 : 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 : 2.6, 2.8, 2.10 Seni : 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	1 – 12 Oktober 2018 (2 Minggu)
	Dokter Gigi	Sosiodrama Bercakap-cakap Bernyanyi Bermain Bercerita Demonstrasi Pembiasaan Pemberian tugas	NAM : 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2, 2.14 Fisik : 3.3-4.3, 3.4-4.4 : 2.2, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 : 2.6, 2.8, 2.10 Seni : 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	15 – 26 Oktober 2018 (2 Minggu)
Tubuhku	Gigi dan Mulut	Sosiodrama Bercakap-cakap Bernyanyi Bermain Bercerita Demonstrasi Pembiasaan Pemberian tugas	NAM : 1.1, 3.1-4.1, 3.2-4.2, 2.14 Fisik : 3.3-4.3, 2.1 : 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.9-4.9 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 : 3.13-4.13 Seni : 2.4, 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	29 Oktober – 9 Nopember 2018 (2 Minggu)
Kebutuhan	Pakaian	Sosiodrama Bernyanyi Pemberian tugas	NAM : 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2 Fisik : 3.3-4.3 : 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.9-4.9	Catatan anekdot Hasil karya Observasi	12 – 23 Oktober 2018 (2 Minggu)

	Bercerita Pembiasaan Tanya jawab	Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 : 2.5, 2.6, 2.7 Seni : 2.4, 3.15-4.15	Portofolio	
--	--	---	------------	--



RENCANA KEGIATAN SEMESTER II

PAUD TERPADU AL-FURQAN

TAHUN PELAJARAN 2018-2019

TEMA	TOPIK	STRATEGI PEMBELAJARAN	CAPAIAN PERKEMBANGAN	EVALUASI PEMBELAJARAN	WAKTU
Kendaraan	Mobil	Sosiodrama Bercakap-cakap Bernyanyi Bermain Bercerita Pemberian tugas	NAM : 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2, 2.14 Fisik : 3.3-4.3, 3.4-4.4 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 2.6, 2.8, 3.13-4.13 Seni : 2.3, 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	7 – 18 Januari 2019 (2 Minggu)
	Kereta Api	Sosiodrama Tanya jawab Bernyanyi Bermain Bercerita Pemberian tugas	NAM : 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2, 2.14 Fisik : 3.3-4.3, 3.4-4.4 2.2, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 2.7, 2.10 Seni : 2.3, 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	21 Januari – 1 Februari 2019 (2 Minggu)
Musim	Hujan	Sosiodrama Tanya jawab Bernyanyi Bercerita Pemberian tugas	NAM : 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2 Fisik : 3.3-4.3, 3.4-4.4 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 2.9, 2.11, 2.12 Seni : 2.3, 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	4 - 15 Februari 2019 (2 Minggu)
	Kemarau	Sosiodrama Tanya jawab Bernyanyi Bermain Bercerita Pemberian tugas	NAM : 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2 Fisik : 3.3-4.3, 3.4-4.4 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 3.13-4.13 Seni : 2.4, 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	18 Februari – 1 Maret 2019 (2 Minggu)

		Eksperimen			
Tanaman	Padi	Sosiodrama Bercakap-cakap Bernyanyi Bercerita Pemberian tugas Eksperimen	NAM : 1.1, 3.1-4.1, 3.2-4.2 Fisik : 3.3-4.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.9-4.9 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 2.5, 2.6, 2.10 Seni : 2.3, 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	4- 15 Maret 2019 (2 Minggu)
	Jambu biji	Sosiodrama Bercakap-cakap Bernyanyi Bercerita Pemberian tugas Demonstrasi	NAM : 1.1, 3.1-4.1, 3.2-4.2 Fisik : 3.3-4.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.9-4.9 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 2.8, 2.10 Seni : 2.4, 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	18 - 29 Maret 2019 (2 Minggu)
Perpustakaan	Buku	Sosiodrama Tanya jawab Bernyanyi Bercerita Pemberian tugas Demonstrasi	NAM : 3.1-4.1, 3.2-4.2, 2.13, 2.14 Fisik : 3.3-4.3 2.2, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 2.9, 2.11, 2.12 Seni : 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	1 – 12 April 2019 (2 Minggu)
Pasar	Pasar tradisional	Sosiodrama Bercakap-cakap Bernyanyi Bermain Bercerita Pemberian tugas	NAM : 3.1-4.1, 3.2-4.2, 2.13, 2.14 Fisik : 3.3-4.3, 2.1 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7 Bahasa :3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12 2.6, 2.8, 2.10 Seni : 3.15-4.15	Catatan anekdot Hasil karya Observasi Portofolio	15 - 26 April 2019 (2 Minggu)

L. 5 Rencana Kegiatan Mingguan

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN
(RPPM) HALL D**

SEMESTER II

PAUD TERPADU AL-FURQAN JEMBER

Minggu Ke-2, Tanggal 21 JANUARI - 01 FEBRUARI 2019

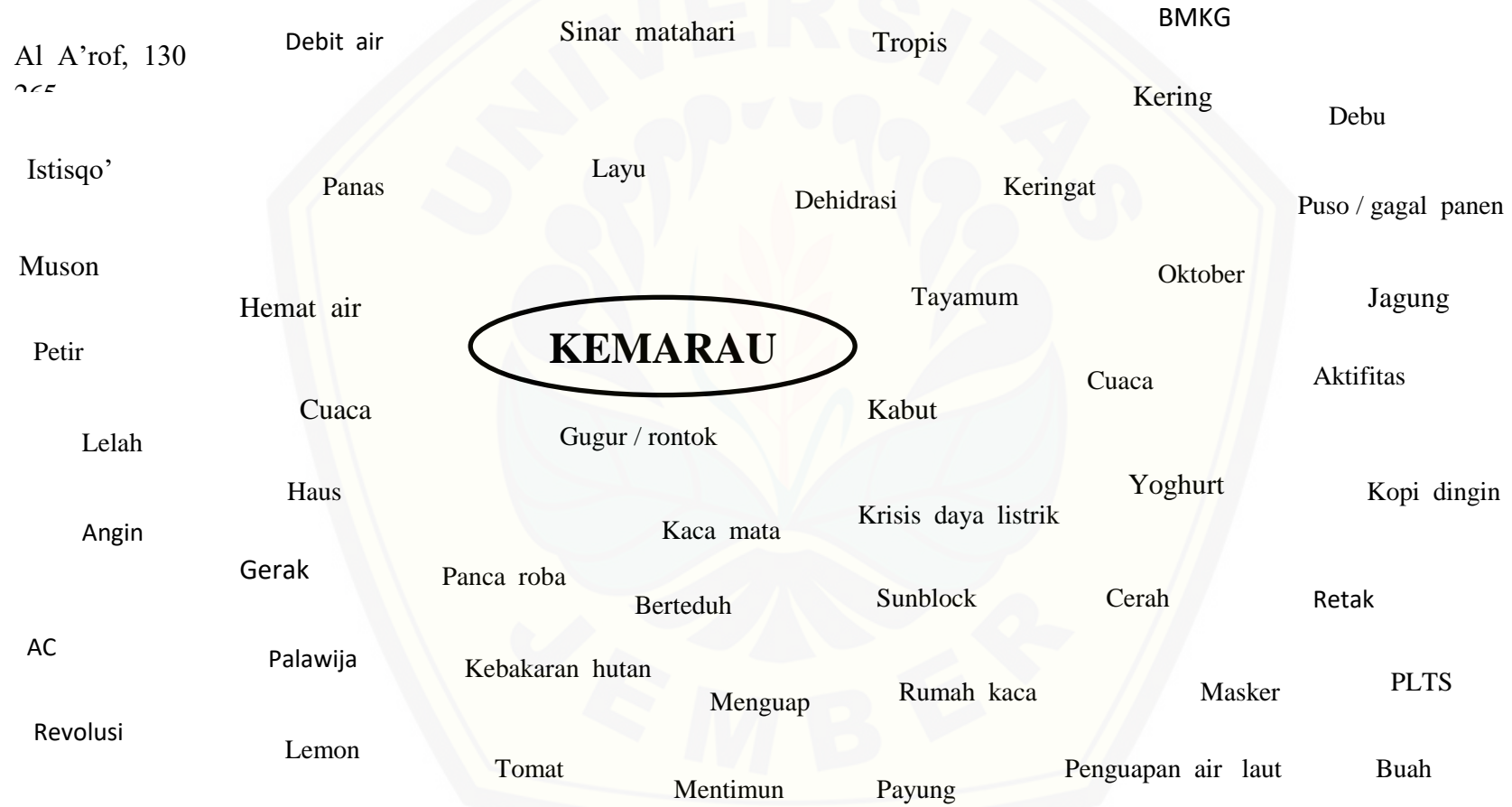
Tahun Pelajaran 2018-2019



TEMA : MUSI

TOPIK : KEMARAU

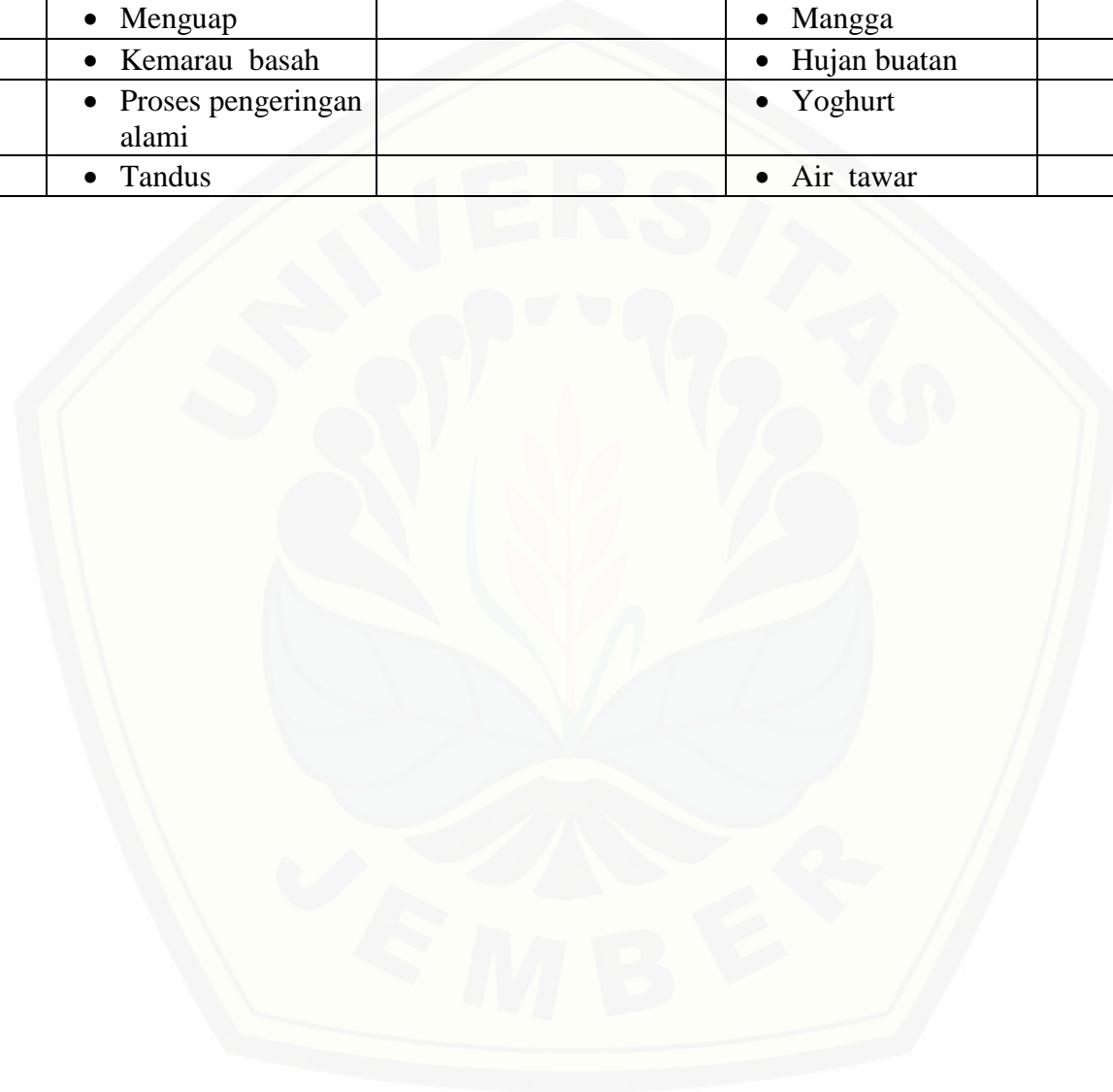
THEME STORMING
TEMA MUSIM
TOPIK KEMARAU
21 Januari – 01 Februari 2019



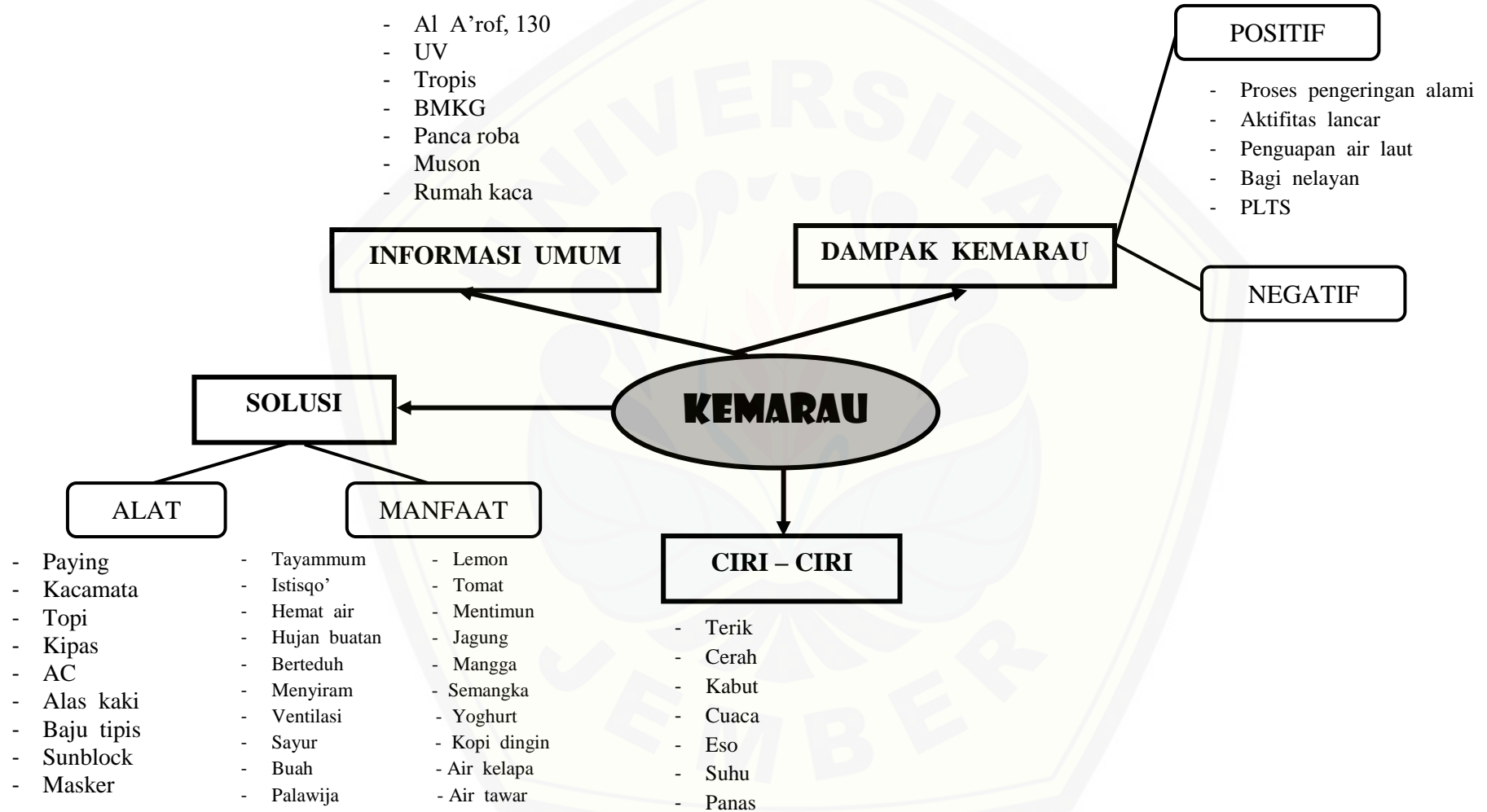
KLASIFIKASI KATA STORMING TOPIK KEMARAU

INFORMASI UMUM	DAMPAK KEMARAU	CIRI - CIRI	SOLUSI MUSIM KEMARAU	
• UV	• Gersang	• Terik	• Payung	• Semangka
• Tropis	• Tanah retak	• Cerah	• Topik	• Lemon
• BMKG	• Kering	• Kabut	• Hemat air	• Buah
• Debit air	• Dehidrasi	• Cuaca	• Tayamum	• Menyiram
• Sinar matahari	• Keringat	• Eso	• Berteduh	
• Panas	• Layu	• Suhu	• Kaca mata	
• Terik	• Debu	• Panas	• Air kelapa	
• Muson	• Debit air		• Kopi dingin	
• Cerah	• Pemanasan global		• Kipas	
• Panca roba	• Penguapan		• AC	
• Cuaca	• Puso		• Alas kaki	
• Eso	• Rumah kaca		• Ventilasi	
	• Lelah		• Sayur	
	• Gugur / rontok		• Jagung	
	• Aktifitas lancar		• Baju tipis	
	• Angin		• Sun block	
	• Krisis daya listrik		• Palawija	
	• Haus		• Tomat	
	• Cerah		• Istisqo'	
	• Kebakaran hutan		• Mentimun	
	• Kemarau kering		• Masker	

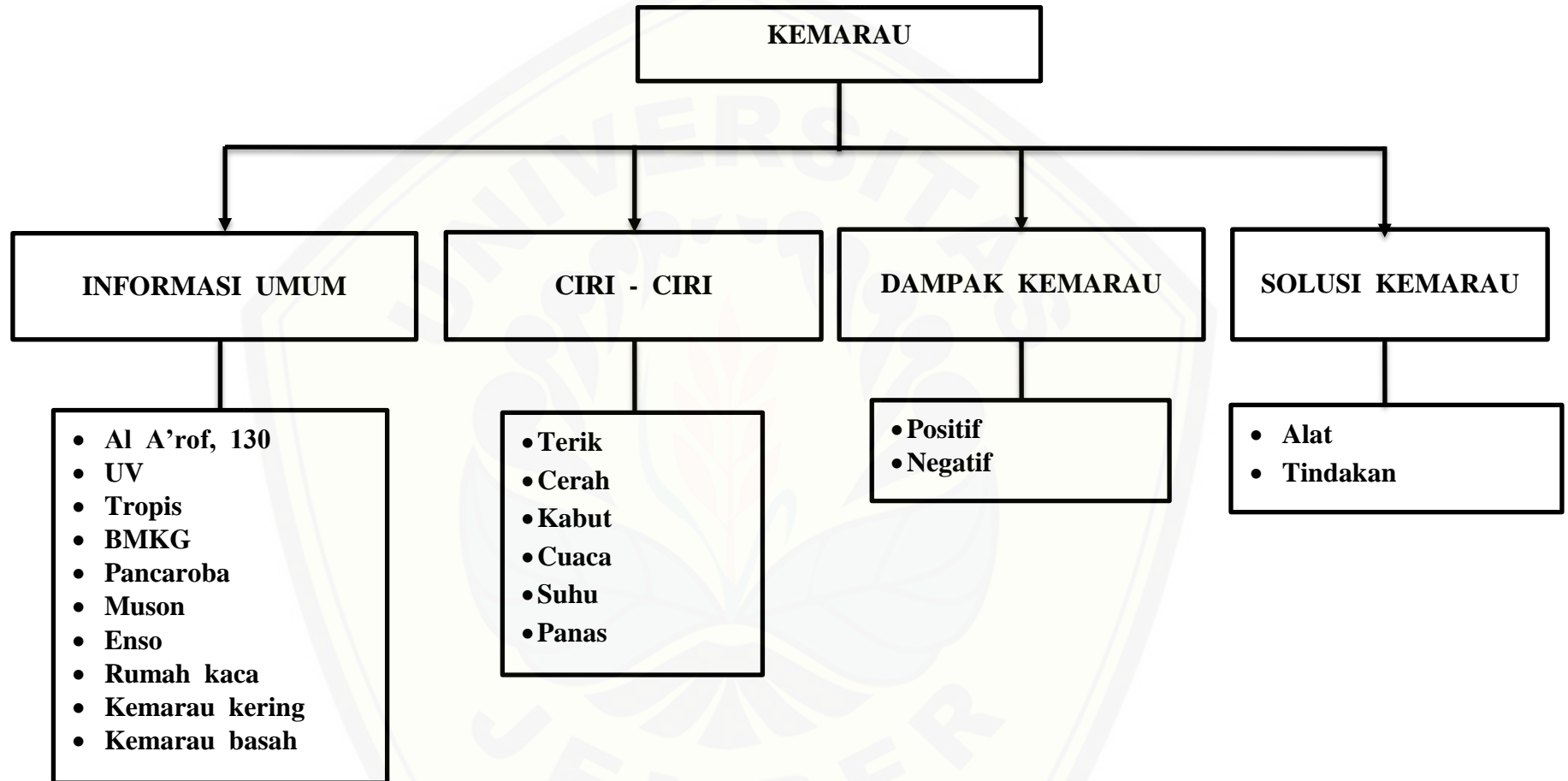
	<ul style="list-style-type: none">• Menguap		<ul style="list-style-type: none">• Mangga	
	<ul style="list-style-type: none">• Kemarau basah		<ul style="list-style-type: none">• Hujan buatan	
	<ul style="list-style-type: none">• Proses pengeringan alami		<ul style="list-style-type: none">• Yoghurt	
	<ul style="list-style-type: none">• Tandus		<ul style="list-style-type: none">• Air tawar	



STORMING KATA TOPIK KEMARAU



POHON MATERI TOPIK KEMARAU



PROGRAM PERKEMBANGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN			
TEMA : MUSIM			
TOPIK : KEMARAU			
SEMESTER 2	MINGGU : 2	PERIODE : 21 JANUARI - 01 FEBRUARI 2019	TAHUN PELAJARAN : 2018 – 2019

STPPA	INDIKATOR	MATERI (Hukum, Konsep, Prosedur dan Aturan)
<p>Usia 5-6 tahun NAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui agama yang dianutnya (1) • Mengucapkan do'a sehari – hari (10) • Hadist pilihan (11) • Kalimat toyyibah (12) • Mengucapkan surat – surat pendek (13) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan 3 – 4 ciptaan Allah (2) • Menyebutkan agama yang dianutnya (Islam, dan agama selain Islam) (3) • Mengenal nama kitab umat Islam (Al qur'an) dan 2 kitab yang lainnya (5) • Do'a turun hujan (42) • Do'a ketika ada petir (43) • Hadist keutamaan menuntut ilmu (48) • Kalimat toyyibah tasbih (50) • Surat Al 'Adiyat (62) 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama – nama agama di Indonesia • Nama kitab umat Islam • Ciptaan – ciptaan Allah • Hadist kewajiban menuntut ilmu • Kalimat toyyibah • Surat-surat pendek

<p>FM 5 – 6 Tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan berjalan, melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi (A3) • Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit (B3) • Memahami berbagai alarm bahaya (kebakaran, banjir dan gempa) (C6) 	<p>Usia 5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berlari kemudian melompat dengan seimbang tanpa jatuh (8) • Melompati benda (6) • Melompat dari ketinggian (5) • Menjahit bervariasi dengan tali atau benang (19) • Menuang pasir/ cairan ke dalam wadah kecil (25) • Menggunakan jepit untuk menjepit sesuatu (26) • Mengenal tanda – tanda bahaya misal : tanda kebakaran, banjir dan gempa (30) <p>Usia 6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berlari dengan rintangan (5) • Melompat ke berbagai arah dengan satu kaki (7) • Melompat dari ketinggian (8) • Menjahit (19) • Menuang pasir/ cairan ke dalam wadah kecil (25) • Menggunakan jepit untuk menjepit sesuatu (26) • Mengenal tanda – tanda bahaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Gerakan motorik kasar : berlari • Gerakan motorik kasar : melompat • Gerakan motorik halus : menjahit dan menjepit • Cara menghindarkan diri dari bahaya
--	---	---

	<p>misal : tanda kebakaran, banjir dan gempa (30)</p>	
<p>KOGNISI 5 Tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang dan temaram) (A1). • Mengetahui konsep banyak dan sedikit .(B1) • Mengenal gejala sebab akibat yang terkait dengan dirinya (B6) • Memahami posisi dalam keluarga, lingkungan sosial, misal sebagai anak atau orang tua . (C1) • Mengeksplorasi dan mengidentifikasi ciri-ciri dari batu, tanah, air dan udara.(F2) 	<p>5 Tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal tanda-tanda musim (hujan atau kemarau).(2) • Menjelaskan kumpulan benda yang lebih banyak atau yang sedikit (11) • Mengenal sebab akibat dengan menceritakan kejadian sederhana yang ada di lingkungannya (19) • Bermain peran sesuai dengan tahapannya (37) • Membuat karya dari bahan- bahan alam. (53) <p>6 Tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal tanda-tanda musim hujan 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mendapatkan jawaban • Cara mengetahui penyebab masalah • Berbagai macam profesi • eksplorasi

<p>6 Tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang dan temaram) (A1). • Mengelompokkan benda • Mengenal gejala sebab akibat yang terkait dengan diri (B6) • Membilang 1-50 atau mungkin sampai 100 (menghitung verbal) (B7) • Mengenal konsep bilangan (B8) 	<p>atau kemarau (2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kumpulan 3-5 benda (15) • Mengenal sebab akibat dengan menceritakan kejadian sederhana yang ada dilingkungannya (19) • Menyebutkan angka secara verbal 1-30 (20) • Menghitung mundur dari 15 (210) • Menyebutkan hasil penambahan dengan benda (27) 	
<p>BAHASA 5 -6 Tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkaya perbendaharaan kata (A2) • Menjawab pertanyaan sesuai yang ditanyakan (B1) • Mengutarakan pendapat kepada orang lain (B2) • Mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung (C1) • Meniru (menulis dan mengucapkan) huruf A-Z (C6) • Menjadi pendengar yang baik (D1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kosa kata baru dalam komunikasi sehari-hari (2) • Menjawab pertanyaan sesuai yang ditanyakan (4) • Mengutarakan pendapat pada orang lain (5) • Menghubungkan dan menyebitkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya (16) • Meniru tulisan yang ada dilingkungan sekitar anak (26) • Menyimak perkataan atau cerita orang lain (27) 	<ul style="list-style-type: none"> • kata sifat • cara mengungkapkan keinginan menggunakan buku untuk berbagai kegiatan • hubungan bunyi dengan huruf • menulis huruf

<p>SOSEM 5 – 6 Tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengendalikan perasaan (A2) • Memahami peraturan dan disiplin (A4) • Menjaga diri sendiri dan lingkungannya (B1) • Menghargai orang lain (C3) • Menunjukkan rasa empati (C4) • 	<p>5 tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (1) • Mentaati peraturan yang berlaku (misal : berangkat ke sekolah tepat waktu) (5) • Menolong teman.(8) • Dapat membuat keputusan dalam memilih kegiatan (9) • Bermain dengan teman sebaya untuk melakukan beberapa hal, misalnya belajar bersama , bermain suatu permainan (31) 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menahan diri saat marah • Disiplin • Aturan bermain
<p>SENI 5 – 6 Tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu.(A1) • Menggunakan imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam sebuah peran (B2) • Menggambar obyek disekitarnya (B6) • Membentuk berdasarkan obyek yang dilihatnya (B7) 	<p>5 – 6 tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu tema, daerah atau nasional (1) • Tertarik bermain peran (4) • Tertarik menggambar obyek yang ada di sekitarnya (6) • Tertarik membuat karya dari berbagai macam bahan seni (7). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu tema • Bermian peran • Membuat dengan berbagai hasil karya

KONSEP YANG DIPELAJARI

TEMA MUSIM

TOPIK KEMARAU

21 JANUARI – 01 FEBRUARI 2019

Q.S Al A'rof, 130 “.

“ Dan sesungguhnya Kami telah meghukum (Fir'aun dan) kaumnya (mendatangkan) musim kemarau yang panjang dan kekurangan buah - buahan, supaya mereka mengambil pelajaran “.

Tema : Musim, Topik : Kemarau

Informasi umum : Al A'rof 130, UV, tropis, BMKG, Pancaroba, Muson, Enso, Rumah kaca, Kemarau kering, kemarau basah

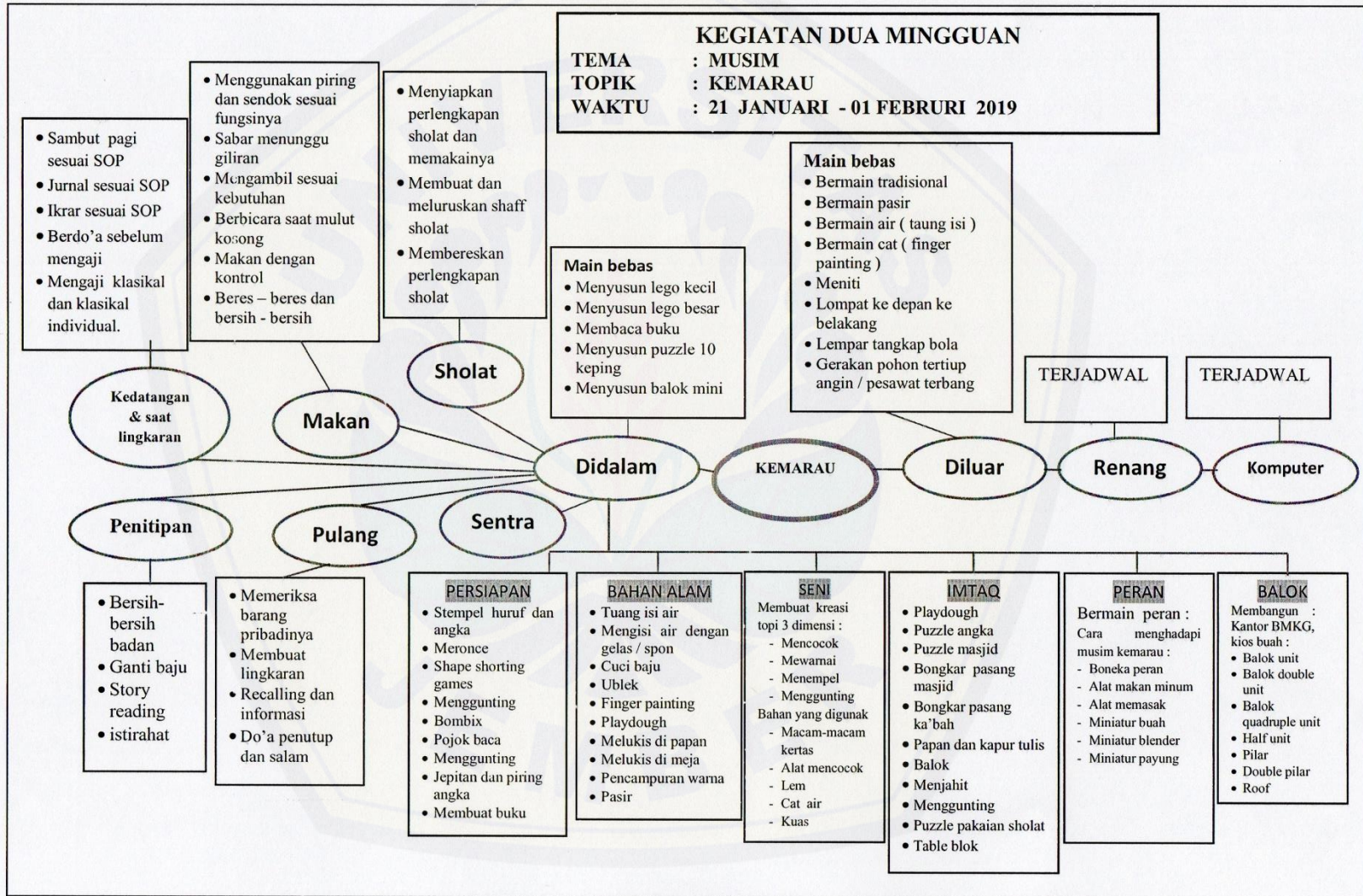
Ciri - ciri : terik, cerah, kabut, cuaca, suhu, panas

Dampak : Positif, Negatif

Solusi : Alat, tindakan

Warna : Cokelat, hitam, biru, abu – abu, ungu	Posisi : Atas bawah Depan belakang	Klasifikasi 1 –3 variabel	Puzzle 15– 20 keping (potongan)
Bentuk Segitiga, lingkaran, persegi panjang, setengah lingkaran	Bilangan Berhitung : 1 -50 Menghitung benda : 1 –30 Mengenal angka : 1-30	Hubungan 1 – 3	Kumpulan 1 –20

<p>Ukuran Tinggi Lebih tinggi Paling tinggi</p>	<p>Tekstur lembek, halus, lembut, kasar</p>	<p>Huruf Hh, Uu, Jj, Aa, Nn</p>	<p>Buku ➤ Al-Qur'an dan terjemahnya ➤ Wikipedia bebas</p>
<p>Kosa kata Kemarau kering, kemarau basah, tanah retak, panas, terik, dehidrasi, cerah, haus, hemat air, hujan buatan, sunblock, kaca mata, payung, pancaroba, pengeringan alami, air kelapa</p>	<p>Waktu pagi, siang, sore, senja, malam</p>	<p>Surat pendek Al 'Adiyat</p>	<p>Pengulangan Agama Kalimat toyyibah tasbih Hadist kewajiban menuntut ilmu</p>
	<p>LAGU KEMARAU Di atas ada langit Di langit bermatahari Cahyanya terik sekali Panas sampai ke bumi Gunakan alat pelindung Payung dan alas kaki Agar dapat terhindar Sengatan matahari</p>		



L. 6 Rencana Kegiatan Harian**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
SENTRA MAIN PERAN KECIL
TAMAN KANAK – KANAK KELOMPOK B
PAUD TERPADU AL-FURQAN
TAHUN PELAJARAN 2018– 2019**

TEMA	: Musim
TOPIK	: Kemarau
SEMESTER / MINGGU	: II / 2
WAKTU	: 21 Januari - 31 Januari 2019
JUMLAH ANAK	: 11 Anak
GURU	: Ayu Nurul Fitri, S.Pd

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Anak dapat menyebutkan 3 – 4 ciptaan Allah melalui tanya jawab (NAM / 2)
2. Anak dapat bermain peran sesuai dengan tahapannya melalui kegiatan main peran (KOG / 37)
3. Anak dapat memiliki kosa kata baru dalam komunikasi sehari-hari melalui interaksi sosial bersama teman dan ustadzah (BHS / 2)
4. Anak dapat menyimak perkataan atau cerita orang lain melalui kegiatan bercerita (BHS/27)
5. Anak tertarik bermain peran melalui kegiatan peran (S / 4)

KOSA KATA

- | | | |
|------------------|-------------|-------------|
| • Kemarau kering | • Dehidrasi | • Sunblock |
| • Kemarau basah | • Haus | • Kacamata |
| • Tanah retak | • Hemat air | • Payung |
| • Panas | • Cerah | • Pancaroba |

- Terik
- Air kelapa
- Hujan buatan
- Pengeringan alami

MEDIA GURU :

- Al quran terjemah
- Gambar terik matahari, tanah retak, hemat air, tindakan ketika kemarau
- Lagu tentang kemarau

LAGU :

KEMARAU

Di atas ada langit
Di langit bermatahari
Cahyanya terik sekali
Panas sampai kebumi
Gunakan alat pelindung
Payung dan alas kaki
Agar dapat terhindar
Sengatan matahari

MEDIA ANAK :

- Boneka peran
- Alat Makan
- Alat minum
- Alat memasak
- Miniatur payung
- Aksesoris
- Miniatur rumah
- Alat tulis
- Furniture plastik
- Furniture kayu
- Manik – manik
- Symbol matahari

STRATEGI

- **Motivasi :**

- Guru bercerita tentang informasi umum kemarau, ciri – ciri kemarau, dampak positif dan negatif kemarau, solusi ketika menghadapi kemarau.
- Menyanyi lagu kemarau

- **Kegiatan**

Kegiatan-kegiatan untuk mengalirkan TFP kepada anak untuk mereka dapat membangun konsep tentang **“SOLUSI KETIKA MENGHADAPI KEMARAU“** yang sesuai dengan scenario sebagai berikut :

“SOLUSI KETIKA MENGHADAPI KEMARAU “

Dua keluarga melakukan rutinitas setiap harinya, mulai dari bangun tidur, sholat, beres – beres rumah sampai melakukan aktifitas pekerjaan. Kedua keluarga sama – sama saling mengingatkan untuk banyak mengkonsumsi buah, sayur dan air putih agar tidak dehidrasi. Kedua keluarga membeli buah dan sayuran di pasar. Di rumah kedua keluarga tersebut sudah menyiapkan alat untuk menghadapi kemarau, misal : kacamata, payung, sunblock. Kedua keluarga juga tidak lupa untuk menyiram tanaman yang dirumah setiap pagi dan sore.

Kegiatan Main :

- 2 keluarga beristirahat
- 2 keluarga sholat berjamaah
- 2 keluarga sarapan
- Penjual sayur dan buah menyiapkan dagangannya
- 2 keluarga menyiapkan buah, sayur, dan air mineral.
- 2 keluarga menyiram tanaman.

PROSEDUR**PIJAKAN LINGKUNGAN MAIN.**

33 Tempat main peran (adegan) disediakan untuk 11 anak :

Area rumah :

- 5 – 6 di tempat tidur
- 5 – 6 di ruang makan
- 5 – 6 di ruang musholla
- 3 – 4 di ruang dapur

Area di pasar :

- 5 – 6 di tempat penjual sayuran
- 4 – 5 di tempat penjual buah – buahan

PIJAKAN AWAL MAIN :

- Guru mengajak dan menarik perhatian anak untuk berkumpul dalam lingkaran :dengan menyanyi lagu salam pembuka.
- Diskusi tentang hujan dan cara menghadapi musim hujan.
- Menceritakan scenario main peran dan alat main peran (alat main apasaja yang di siapkan)
- Menjelaskan tentang peran – peran yang akan dipilih dan dimainkan.
- Mengingatkan tentang aturan main di sentra main peran.
- Mengajak anak untuk berdo'a sebelum bermain.
- Mengajak anak untuk memperlihatkan tempat – tempat dan batasan area main.
- Mempersilahkan anak mulai bermain dengan memberikan ucapan“ SelamatBermain “.

PIJAKAN INDIVIDU SAAT MAIN

- Guru bergerak bebas diantara anak, mengamati, mencatat, memberi pijakan-pijakan, masuk dan keluar dalam interaksi main anak sesuai kebutuhan main saat itu.

- Guru terus memberi dukungan, mengalirkan materi (TFP) selama proses main berlangsung hingga selesai, untuk mencapai tujuan dan keberhasilan main anak.
- Guru memberikan tanda (aba-aba dengan waktu) sebagai transisi untuk menghentikan kegiatan main dan di lanjutkan dengan kegiatan beres-beres dengan :
- Menyimpan dan mengembalikan alat main ketempat semula
- Menata ulang lingkungan belajar untuk kegiatan yang berikutnya bersama-sama dengan guru

PIJAKAN SETELAH MAIN

Guru mengajak anak duduk bersama-sama membuat lingkaran untuk recalling. Memberikan dukungan pada semua anak untuk berani menceritakan kembali peran dan kegiatan yang dilakukannya saat main tadi.

Mengajak anak yang lainnya untuk mendengarkan saat teman bercerita, yang merupakan pengalaman langsung menanamkan salah satu sikap hormat terhadap orang lain.

PERTANYAAN

- Bagaimanakah ciri - ciri kemarau ? (*terik, suhu udara panas, tanah retak, mata air sedikit*)
- Apa saja dampak positif dan negative musim kemarau ?(*dampak positif, aktivitas lancar, pengeringan secara alami, dampak negatif, mata air kering, dehidrasi, tanah retak, gersang, kebakaran hutan*)
- Apa saja solusi dan tindakan ketika menghadapi musim kemarau ?(*memakai baju tipis, menyiram tanaman, memakai sunblok, memakai alas kaki*)
- Alat apa saja yang digunakan ketika menghadapi musim kemarau ? (*krim sunblok, topi, baju tipis, alas kaki*)

EVALUASI :

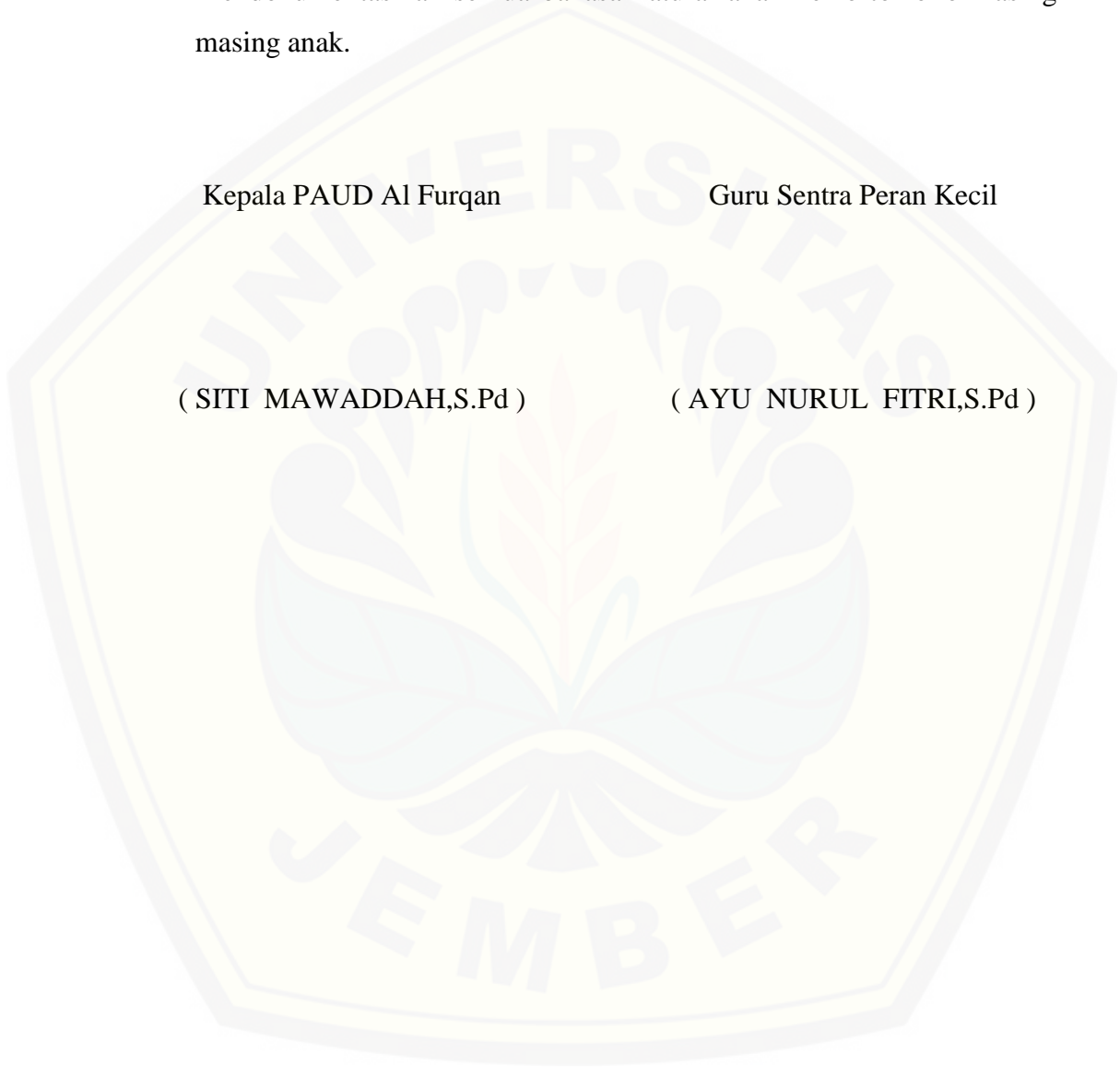
- Pengamatan langsung
- Mencatat pilihan main dan tahapan main
- Mencatat ungkapan, pertanyaan dan pernyataan anak
- Mendokumentasikan semua bahasa natural anak ke forto folio masing – masing anak.

Kepala PAUD Al Furqan

Guru Sentra Peran Kecil

(SITI MAWADDAH,S.Pd)

(AYU NURUL FITRI,S.Pd)



L. 7 Lembar penilaian Sentra Main Peran Kecil Kelompok B

HASIL PENILAIAN SENTRA PERAN KECIL TEMA : MUSIM TOPIK : KEMARAU				
Hari, bulan, tanggal, tahun : <i>Rabu, 23 - 1 - 2019</i>				
Nama kelompok : <i>Jugoh</i>				
Topik : <i>Kemarau</i>				
NAMA	PROGRAM	TAMPIHAN	SKALA PENILAIAN MAIN PERAN	BAHASA (KOMUNIKASI & RECOLING)
<i>NAFI</i>	Anak dapat menyebutkan 3 - 4 ciptaan Allah (NAM/2)	B Berperan sebagai : Ayah	AS : 1, 2, 3, 4 PS : 1, 2, 3, 4 KS : 1, 2, 3, 4 HS : 1, 2, 3, 4, 5, 6 ABP : 1, 2, 3, 4, 5, 6	<ul style="list-style-type: none"> Anak berkomunikasi satu arah Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SP Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SPO Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SPOK Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya secara berurutan
	Anak dapat bermain peran sesuai dengan tahapannya melalui kegiatan main peran (KOG/37)	C Kegiatan main peran : • Tidur	3. Pura - pura dengan yang lain	
	Anak dapat memiliki kosa kata baru dalam komunikasi sehari-hari (BHS/7)	B • Mandi	4. Pengganti	
	Anak dapat menyimak perkataan atau cerita orang lain (BHS/27)	C • Jusian bush	5. Pura - pura dengan obyek atau benda 6. Agen aktif	
<i>QUEENIE</i>	Anak tertarik bermain peran (S/4)	B	7. Urutan yang belum berbentuk cerita	<ul style="list-style-type: none"> Anak berkomunikasi satu arah Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SP Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SPO Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SPOK Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya secara berurutan
	Anak dapat menyebutkan 3 - 4 ciptaan Allah (NAM/2)	A Berperan sebagai : Ibu	8. Rangkaian cerita	
	Anak dapat bermain peran sesuai dengan tahapannya melalui kegiatan main peran (KOG/37)	B Kegiatan main peran : • Tidur	9. Perencanaan	
	Anak dapat memiliki kosa kata baru dalam komunikasi sehari-hari (BHS/7)	B • Jusian bush	AS : 1, 2, 3, 4 PS : 1, 2, 3, 4 KS : 1, 2, 3, 4 HS : 1, 2, 3, 4, 5, 6 ABP : 1, 2, 3, 4, 5, 6	
<i>IHANDUM</i>	Anak dapat menyimak perkataan atau cerita orang lain (BHS/27)	A • Makan	3. Pura - pura dengan yang lain	<ul style="list-style-type: none"> Anak berkomunikasi satu arah Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SP Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SPO Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SPOK Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya secara berurutan
	Anak tertarik bermain peran (S/4)	A	4. Pengganti	
	Anak dapat menyebutkan 3 - 4 ciptaan Allah (NAM/2)	A Berperan sebagai : Kakak	5. Pura - pura dengan obyek atau benda	
	Anak dapat bermain peran sesuai dengan tahapannya melalui kegiatan main peran (KOG/37)	B Kegiatan main peran : • Tidur	6. Agen aktif	
	Anak dapat memiliki kosa kata baru dalam komunikasi sehari-hari (BHS/7)	B • Makan	7. Urutan yang belum berbentuk cerita	<ul style="list-style-type: none"> Anak berkomunikasi satu arah Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SP Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SPO Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SPOK Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya secara berurutan
	Anak dapat menyimak perkataan atau cerita orang lain (BHS/27)	A • Beli bush	8. Rangkaian cerita	
	Anak tertarik bermain peran (S/4)	A	9. Perencanaan	
	Anak dapat menyebutkan 3 - 4 ciptaan Allah (NAM/2)	A Berperan sebagai : Kakak	AS : 1, 2, 3, 4 PS : 1, 2, 3, 4 KS : 1, 2, 3, 4 HS : 1, 2, 3, 4, 5, 6 ABP : 1, 2, 3, 4, 5, 6	

Hari, bulan, tanggal, tahun : Rabu, 23 - 1 - 2019

Nama kelompok : Duour

Topik : Kemasyarakatan

NAMA	PROGRAM	TAMPILAN (A, B, C)	SKALA PENILAIAN MAIN PERAN	BAHASA (KOMUNIKASI & RECOLLING)
KHANZA	Anak dapat menyebutkan 3 - 4 ciptaan Allah (NAM/2)	A	Berperan sebagai : Kakak Kegiatan main peran : • Tidur • Mandi • Makan • Belajar	AS : 1, 2, 3, 4 PS : 1, 2, 3, 4 KS : 1, 2, 3, 4 HS : 1, 2, 3, 4, 5, 6 ABP : 1, 2, 3, 4, 5, 6 3. Pura - pura dengan yang lain 4. Pengganti 5. Pura - pura dengan obyek atau benda 6. Agen aktif 7. Urutan yang belum berbentuk cerita 8. Rangkaian cerita 9. Perencanaan
	Anak dapat bermain peran sesuai dengan tahapannya melalui kegiatan main peran (KOG/37)	B		
	Anak dapat memiliki kosa kata baru dalam komunikasi sehari-hari (BHS/7)	B		
	Anak dapat menyimak perkataan atau cerita orang lain (BHS/27)	B		
	Anak tertarik bermain peran (S/4)	A		
DUA	Anak dapat menyebutkan 3 - 4 ciptaan Allah (NAM/2)	B	Berperan sebagai : Adik Kegiatan main peran : • Tidur • Mandi • Beli Bush	AS : 1, 2, 3, 4 PS : 1, 2, 3, 4 KS : 1, 2, 3, 4 HS : 1, 2, 3, 4, 5, 6 ABP : 1, 2, 3, 4, 5, 6 3. Pura - pura dengan yang lain 4. Pengganti 5. Pura - pura dengan obyek atau benda 6. Agen aktif 7. Urutan yang belum berbentuk cerita 8. Rangkaian cerita 9. Perencanaan
	Anak dapat bermain peran sesuai dengan tahapannya melalui kegiatan main peran (KOG/37)	B		
	Anak dapat memiliki kosa kata baru dalam komunikasi sehari-hari (BHS/7)	B		
	Anak dapat menyimak perkataan atau cerita orang lain (BHS/27)	A		
	Anak tertarik bermain peran (S/4)	A		
BITA	Anak dapat menyebutkan 3 - 4 ciptaan Allah (NAM/2)	A	Berperan sebagai : Adik Kegiatan main peran : • Menyapu • Tidur • Sholat • Mandi • Beli Bush	AS : 1, 2, 3, 4 PS : 1, 2, 3, 4 KS : 1, 2, 3, 4 HS : 1, 2, 3, 4, 5, 6 ABP : 1, 2, 3, 4, 5, 6 3. Pura - pura dengan yang lain 4. Pengganti 5. Pura - pura dengan obyek atau benda 6. Agen aktif 7. Urutan yang belum berbentuk cerita 8. Rangkaian cerita 9. Perencanaan
	Anak dapat bermain peran sesuai dengan tahapannya melalui kegiatan main peran (KOG/37)	B		
	Anak dapat memiliki kosa kata baru dalam komunikasi sehari-hari (BHS/7)	B		
	Anak dapat menyimak perkataan atau cerita orang lain (BHS/27)	A		
	Anak tertarik bermain peran (S/4)	A		

A = OPTIMAL

B = PERKEMBANGAN

C = PERMULAAN

Hari, bulan, tanggal, tahun: Rabu, 23 - 1 - 2010

Nama kelompok: JUJUR

Topik: KEMERDEKAAN

NAMA	PROGRAM	TAMPILAN	SKALA PENILAIAN MAIN PERAN	BAHASA (KOMUNIKASI & RECOLLING)
AIR LANSIA	Anak dapat menyebutkan 3 - 4 ciptaan Allah (NAM/2)	Berperan sebagai : Adik Kegiatan main peran : • Menyapu • Mandi • Makan • Tidur	AS : 1, 2, 3, 4 PS : 1, 2, 3, 4 KS : 1, 2, 3, 4 HS : 1, 2, 3, 4, 5, 6 ABP : 1, 2, 3, 4, 5, 6 3. Pura - pura dengan yang lain 4. Pengganti 5. Pura - pura dengan obyek atau benda 6. Agen aktif 7. Urutan yang belum berbentuk cerita 8. Rangkaian cerita 9. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> Anak berkomunikasi satu arah Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SP Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SPO Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SPOK Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya secara berurutan
	Anak dapat bermain peran sesuai dengan tahapannya melalui kegiatan main peran (KOG/37)			
	Anak dapat memiliki kosa kata baru dalam komunikasi sehari-hari (BHS/7)			
	Anak dapat menyimak perkataan atau cerita orang lain (BHS/27)			
	Anak tertarik bermain peran (S/4)			
AZKA	Anak dapat menyebutkan 3 - 4 ciptaan Allah (NAM/2)	Berperan sebagai : Kegiatan main peran : ~ i j i n	AS : 1, 2, 3, 4 PS : 1, 2, 3, 4 KS : 1, 2, 3, 4 HS : 1, 2, 3, 4, 5, 6 ABP : 1, 2, 3, 4, 5, 6 3. Pura - pura dengan yang lain 4. Pengganti 5. Pura - pura dengan obyek atau benda 6. Agen aktif 7. Urutan yang belum berbentuk cerita 8. Rangkaian cerita 9. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> Anak berkomunikasi satu arah Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SP Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SPO Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya dengan kalimat SPOK Anak mampu / belajar menceritakan pengalaman mainnya secara berurutan
	Anak dapat bermain peran sesuai dengan tahapannya melalui kegiatan main peran (KOG/37)			
	Anak dapat memiliki kosa kata baru dalam komunikasi sehari-hari (BHS/7)			
	Anak dapat menyimak perkataan atau cerita orang lain (BHS/27)			
	Anak tertarik bermain peran (S/4)			

A = OPTIMAL

B = PERKEMBANGAN

C = PERMULAAN

LAMPIRAN M. LEMBAR HASIL WAWANCARA

M.1 Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Januari 2019

Waktu : 11.00 WIB-11.15 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Petunjuk pengisian : Berilah jawaban dan beri keterangan atau alasan pada kolom yang sudah disediakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model pembelajaran apa saja yang diterapkan sebelum model pembelajaran sentra?	Model pembelajaran kelompok dan model pembelajaran sudut
2.	Kapan model pembelajaran berbasis sentra diterapkan di PAUD Terpadu Al Furqan?	Mulai tahun 2011
3.	Apakah yang melatar belakangi PAUD Terpadu Al Furqan Jember menerapkan model pembelajaran berbasis sentra?	Latar belakang PAUD Terpadu Al Furqan menerapkan model pembelajaran sentra adalah bahwa elemen penting yang membedakan pendekatan sentra dengan pendekatan kelas tradisional adalah pengajaran tidak langsung (<i>non direct teaching</i>), pada program ini guru tidak menyuruh, melarang dan tidak boleh marah pada anak. Apapun yang dilakukan anak itu muncul dari anak itu sendiri, guru dapat membantu dengan memberikan pijakan pada anak, pendekatan sentra menekankan proses pembelajaran yang berpusat pada anak, guru berfungsi sebagai motivator dan fasilitator.
4.	Apakah yang menjadi pertimbangan dalam penerapan model sentra ini?	Yang menjadi pertimbangan dalam penerapan model sentra adalah karena sentra secara terpadu membangun anak dengan memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melakukan tiga jenis main, yaitu: main sensorimotor, main peran, dan main pembangunan. Dalam penerapan model sentra ada tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan, mulai saat anak memasuki lingkungan sekolah, kelompok mainnya langsung menyelesaikan kegiatan bermain dan kembali menuju rumah, setiap tahap

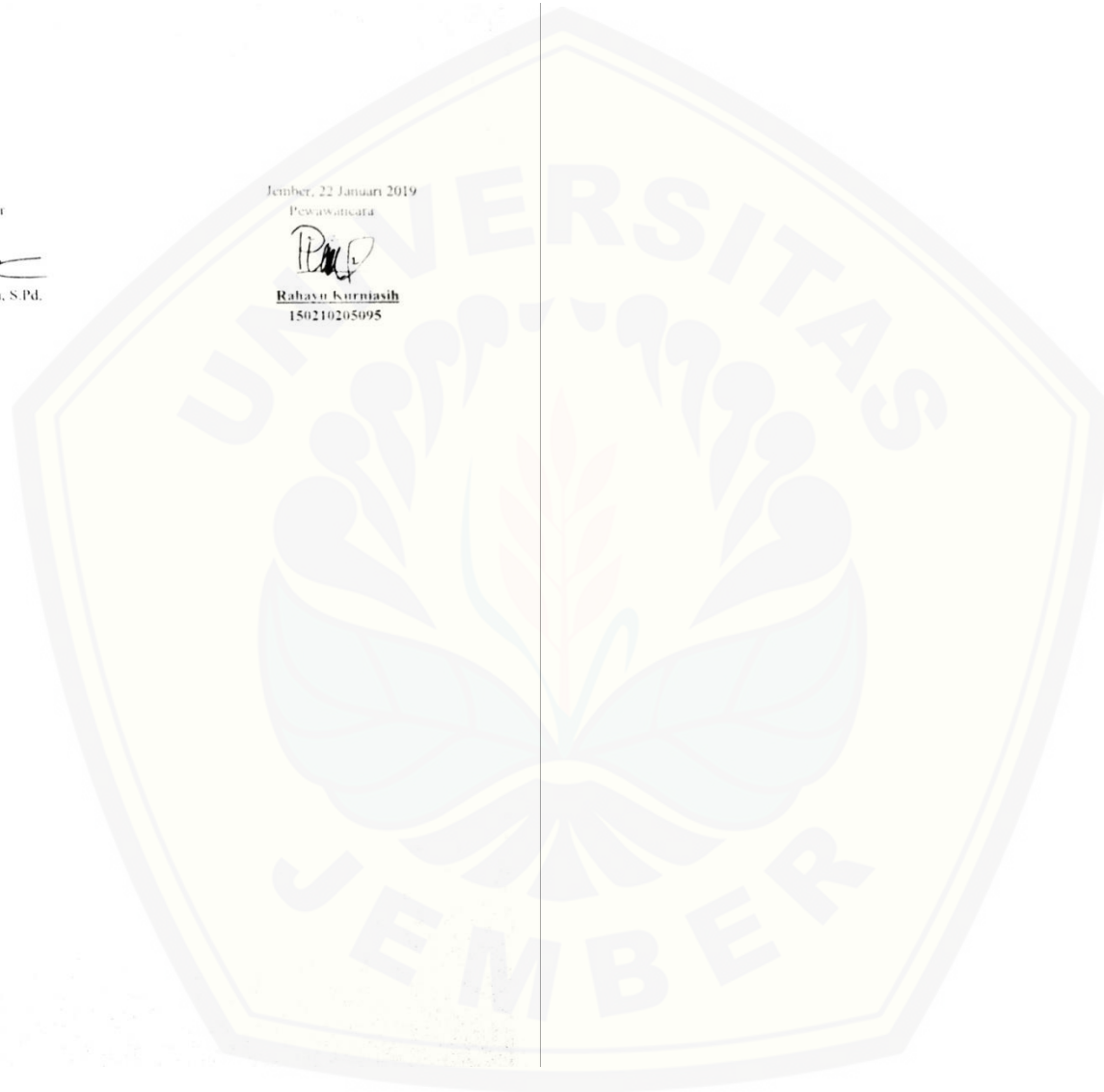
No.	Pertanyaan	Jawaban
		terekam dalam laporan harian kegiatan guru yang akan menjadi bahan untuk mengukur perkembangan anak, dan pada akhirnya memberikan respon dan stimulasi yang tepat agar kemampuan anak berkembang secara optimal.
5.	Bagaimana pertimbangan guru dalam menyusun dan menata ruang sentra?	Pertimbangan guru dalam menyusun dan menata ruang sentra adalah bahwa untuk mendukung kegiatan sentra perlu desain ruangan yang spesifik sesuai karakteristik masing-masing sentra. Ruangan antara sentra yang satu dengan sentra lainnya hanya dibatasi rak dan loker-loker, yang memudahkan anak bereksplorasi secara bebas menggunakan seluruh inderanya tanpa mengganggu aktivitas masing-masing sentra, juga memudahkan guru untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi dalam mendukung proses belajar mengajar.
6.	Adakah peningkatan hasil model pembelajaran sentra?	Ada
7.	Bagaimana kriteria guru yang diharapkan pada penerapan model pembelajaran sentra?	Kriteria guru yang diharapkan pada penerapan model pembelajaran sentra adalah mempunyai pengetahuan tentang tahap perkembangan anak, bagaimana cara belajar anak, mampu membuat rencana pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan perkembangan setiap anak, menguasai dan mempunyai keinginan untuk terus mengembangkan diri dalam membangun sentranya, serta membangun dirinya menjadi guru yang "excellent" dengan dasar 18 sikap.
8.	Apakah keunggulan yang diperoleh sekolah setelah menerapkan model pembelajaran sentra ini?	Keunggulan yang diperoleh sekolah setelah menerapkan model pembelajaran sentra adalah pendidik lebih berperan sebagai perancang, pendukung dan penilai kegiatan anak dengan memberikan dukungan pada setiap anak untuk berperan aktif.

Narasumber

Siti Mawaddah, S.Pd.

Jember, 22 Januari 2019
Pewawancara

Rahayu Kurniasih
150210205095



M.2 Lembar Wawancara Koordinator Sekolah

LEMBAR WAWANCARA GURU

Hari/ Tanggal : Jumat, 25 Januari 2019
Waktu : 11.30 WIB-11.50 WIB
Tempat : Hall A (Kelas BATITA)
Petunjuk pengisian : Berilah jawaban dan beri keterangan atau alasan pada kolom yang sudah disediakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan model pembelajaran berbasis sentra diterapkan di PAUD Terpadu Al Furqan?	Pada tahun 2011. Diterapkan pertama kali di Kelompok Bermain (KB). Kalau di TK pada tahun 2012.
2.	Model pembelajaran apa saja yang diterapkan sebelum model pembelajaran sentra?	Sebelum menerapkan sentra menerapkan model pembelajaran sudut dan area, namun hampir mirip seperti sentra. Menerapkan model ini mengikuti dari DINAS Pendidikan.
3.	Apakah yang melatar belakangi PAUD Terpadu Al Furqan Jember menerapkan model pembelajaran berbasis sentra?	Latar belakangnya karena mencari pembelajaran yang lebih tepat diterapkan di PAUD. Karena sentra itu pembelajarannya individu dan berpusat pada anak serta sesuai dengan dengan kebutuhan anak. sentra sebagai suatu wadah dimana anak-anak mendapatkan apa yang mereka butuhkan seperti stimulasi, pendampingan, pengasuhan, dan pengetahuan.
4.	Bagaimana penerapan sentra pertama kali di PAUD Terpadu Al Furqan ini?	Sentra pertama kali diterapkan di KB dengan masa percobaannya selama 7 tahun dengan alasan karena mencari lingkup yang lebih kecil, karena pada saat itu di TK sudah ada 12 kelas yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B. Awal menerapkan sentra masih melihat dari DINAS Pendidikan sebelum menemukan sumber rujukan yang pas. Kemudian setelah menemukan rujukan yang pas mulai diterapkan sentra di TK untuk benar-benar dijadikan sebagai rujukan sentra. Untuk mencari sumber rujukan yang pas sekolah melakukan studi banding ke sekolah lain.

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Apakah yang dijadikan rujukan oleh PAUD Terpadu Al Furqan dalam menerapkan model pembelajaran sentra ini?	TK yang dijadikan rujukan adalah TK Al Falah Jakarta Timur. Dimana TK yang dijadikan rujukan ini mengadopsi model pembelajaran sentra dari Luar Negeri yakni di <i>Creative Pre-School</i> Florida Amerika Serikat, dimana model pembelajaran ini pertama kali diterapkan. Penemu model pembelajaran ini adalah Pamela, beliau melakukan penelitian selama 40 tahun dengan mengkaji tentang bagaimana dampak sentra itu ketika diterapkan di sekolah. Di TK Al Falah pertama belajar sentra selama 3 tahun di Luar Negeri. Bu ismi sebagai Kepala Sekolah TK Al Falah yang mengenalkan sentra ke DINAS Pendidikan untuk mengenalkan sentra dan menerapkan sentra di Indonesia. TK Al Falah diakui sebagai yang pertama kali menerapkan sentra di Indonesia.
6.	Apakah tujuan dari sentra main peran kecil di PAUD Terpadu Al Furqan Jember?	Tujuan sentra main peran kecil ini adalah untuk membangun cara berpikir abstrak anak, membangun sebuah pemikiran yang konkret menjadi abstrak, membangun pemikiran anak tentang imajinasi yang nyata. Hal-hal yang anak khayalkan bisa menjadi pemikiran yang imajinasi sehingga sesuatu itu masuk logika.
7.	Apakah faktor penghambat model sentra main peran kecil?	Menerapkan sentra itu sangat sulit. Penyesuaian yang paling sulit adalah dari gurunya, karena guru disini berasal dari berbagai latar belakang, sehingga guru harus belajar untuk menyesuaikan dengan pembelajaran yang baru. Ada guru yang sudah lama menerapkan model pembelajaran yang lama, ada guru yang harus belajar model

No	Pertanyaan	Jawaban
		pembelajaran yang baru. Butuh waktu bertahun-tahun untuk bisa menerapkan sentra dengan baik. Banyak guru yang belum siap untuk menerapkan sentra ini, banyak pertentangan antar guru terkait sentra ini.
8.	Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut?	Untuk mengatasi hal tersebut ke enam guru dari KB berusaha untuk menerapkan dan mengajarkan sentra ke guru-guru di TK. Hal yang pertama kali dibenahi adalah komunikasi antar guru. Dengan dimulai dengan berkomunikasi menggunakan SPOK.
9.	Bagaimana penerapan sentra main peran kecil di PAUD Terpadu Al Furqan ini?	Sentra main peran kecil latar belakangnya kembali pada kebutuhan anak, saling keterkaitan antar sentra yang lain. Nama-nama sentra kalau di SD sama dengan mata pelajaran. Persiapan untuk memasuki sentra main peran kecil inianak harus matang dalam sentra main peran besar, sudah bisa berpikir konkret dan abstrak, kembali pada pengalaman di kelompok A. Kalau penerapan sentra ini di kelompok A masih banyak yang belum siap. Penerapan sentra main peran kecil di Kelompok B sudah maksimal karena anak sudah matang dari sentra main peran besar dan sudah mampu untuk berpikir abstrak.
10.	Bagaimana proses evaluasi pembelajaran di sentra main peran kecil?	Guru mengamati apa saja temuan yang ada di sekolah, kemudian melakukan evaluasi. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada di lapangan dilakukan supervisi yang dilakukan oleh guru antar guru.

Narasumber

Siti Qomariyah, S.Pd.

Jember, Jumat, 25 Januari 2019
Pewawancara

Rahayu Kurniasih
150210205095

M.2 Lembar Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU

Hari / Tanggal : Rabu, 30 Januari 2019

Waktu : 12.20 WIB-12.40 WIB

Tempat : Lab Komputer

Petunjuk pengisian : Berilah jawaban dan beri keterangan atau alasan pada kolom yang sudah disediakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah proses persiapan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil?	Proses persiapan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil dilakukan pada saat akhir topik (akan ganti topik baru), karena hal tersebut berkaitan dengan persiapan alat main atau media yang akan digunakan pada saat topik baru.
2.	Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil?	Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil dilaksanakan pada saat kegiatan inti (jam 09.30 WIB-10.45 WIB) selama 4 hari (senin-kamis) dengan peserta didik yang berbeda setiap harinya (terjadwal).
3.	Bagaimanakah proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil?	Proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil adalah menggunakan pengamatan langsung yang dilakukan terus menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4.	Apa saja metode evaluasi yang digunakan di sentra main peran kecil ini?	Metode evaluasi yang digunakan di sentra main peran kecil adalah menggunakan pengamatan langsung yang kemudian dituliskan berupa tingkat tahapan main anak.
5.	Kapan guru melakukan evaluasi perencanaan? Bagaimana prosesnya?	Guru melakukan evaluasi perencanaan ketika anak bermain, prosesnya guru mengamati anak selama bermain lalu menuliskan berupa tahapan peran anak.

No	Pertanyaan	Jawaban
6.	Kapan guru melakukan evaluasi pelaksanaan? Bagaimana prosesnya?	Guru melakukan evaluasi pelaksanaan ketika anak berinteraksi dengan anak lainnya. Prosesnya guru mencatat bahasa natural anak, gerakan tubuhnya, ucapannya yang dapat mempresentasikan tahapan perkembangan semua domain berfikirnya
7.	Kapan guru melakukan evaluasi media? Bagaimana prosesnya?	Guru melakukan evaluasi media ketika anak bermain dengan media dan dengan teman. Prosesnya yaitu ketika anak memainkan media.
8.	Kapan guru melakukan evaluasi perkembangan anak? Bagaimana prosesnya?	Guru melakukan evaluasi perkembangan anak ketika guru membaca tampilan bahasa dan tampilan (tahapan) yang sudah dicatat. Prosesnya guru membaca hasil catatan tampilan bahasa dan tampilan tahapan setelah proses pembelajaran.
9.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung model sentra main peran kecil?	Faktor penghambat model sentra main peran kecil: minimnya media yang akan dipakai bermain, anak yang masih fokus dalam bermain di pembangunan. faktor pendukung model sentra main peran kecil: alat main/ media yang bermacam-macam dan bervariasi; alat/ bahan main yang mendukung keaksaraan.
10.	Apakah tujuan dari sentra main peran kecil untuk kelompok B di PAUD Terpadu Al Furqan Jember?	Tujuan sentra main peran kecil untuk kelompok B: tujuan umum: anak dapat memposisikan bahwa yang berperanan adalah bonekanya; anak dapat berkomunikasi dengan teman saat berinteraksi melalui bonekanya. Tujuan khusus: sesuai yang tertulis dalam RPPH.
11.	Bagaimanakah proses pemberian pijakan lingkungan di sentra main peran kecil?	Proses pemberian pijakan lingkungan di sentra main peran kecil adalah: dilakukan 10 menit sebelum kegiatan dimulai.

No	Pertanyaan	Jawaban
12.	Bagaimanakah proses pemberian pijakan awal main di sentra main peran kecil?	Proses pemberian pijakan awal main yaitu guru menyambut dan mengajak anak duduk circle dengan menggunakan cara-cara, misal, mengucapkan salam, bernyanyi, bercerita tentang tema dan mengalirkan TFP (materi) dengan cara diskusi, memperlihatkan gambar, dan mengenalkan peran-peran yang akan dimainkan.
13.	Bagaimanakah proses pemberian pijakan individu saat main di sentra main peran kecil?	Saat kegiatan main berlangsung, guru bergerak bebas diantara anak, mengamati anak bermain, membuat catatan perkembangan yang ditampilkan anak saat bermain.
14.	Bagaimanakah proses pemberian pijakan setelah main di sentra main peran kecil?	Mengajak anak untuk duduk dalam circle, lalu memberi kesempatan pada setiap anak untuk menceritakan nama peran dan kegiatan peran yang sudah dilakukan.
15.	Apakah faktor penghambat dan pendukung yang dialami guru dalam melaksanakan model pembelajaran sentra main peran kecil?	Penghambat: keterbatasan waktu untuk membuat media sesuai topik. Pendukung: rumah boneka, furnitur yang menarik.
16.	Kapan guru menyusun Program tahunan? Bagaimana proses penyusunannya?	Ketika kegiatan rapat kerja di akhir semester 2. Semua guru menstormingkan sesuai dengan kebutuhan anak.
17.	Kapan guru menyusun program semester? Bagaimana proses penyusunannya?	Ketika kegiatan rapat kerja di akhir semester 2. Memilih tema dan topik yang akan dipakai dalam 1 tahun.
18.	Kapan guru menyusun Rencana Kegiatan Mingguan? Bagaimana proses penyusunannya?	Menyusun RKM ketika di akhir topik, membuat program sesuai kebutuhan anak pada setiap usia. Pembuatan RKM dikerjakan masing-masing Hall.
19.	Kapan guru menyusun Rencana Kegiatan Harian? Bagaimana proses penyusunannya?	Menyusun RKH ketika RKM sudah selesai (diakhir topik). Masing-masing guru memasukkan tujuan yang sudah dibuat pada RKM.

No	Pertanyaan	Jawaban
20.	Kapan guru menyusun materi (TFP)? Bagaimana proses penyusunannya?	Ketika diakhir topik. Pelaksana pembuat TFP sesuai Hall yang sudah dapat giliran. TFP itu berupa materi yang akan diberikan kepada anak sesuai topik.
21.	Apa kelebihan dan kelemahan sentra main peran kecil ini?	Kelebihan sentra MPK: anak didik sangat senang bermain di sentra MPK, karena dapat mempresentasikan idenya dalam peran yang dipilihnya; anak lebih kreatif dalam menghadapi konflik dengan temannya. Kelemahan sentra MPK: keterbatasan waktu untuk membuat media sesuai dengan topik; menstimulasi anak untuk melakukan kegiatan peran melalui bonekanya (misal: boneka bergerak dengan berjalan).

Narasumber

Ayu Nurul Fitri, S.Pd

Jember, 30 Januari 2019
Pewawancara

Dhayu Kurniasih
:50210205095

LAMPIRAN N. LEMBAR HASIL INSTRUMEN OBSERVASI**Lembar Instrumen pada Guru Sentra Main Peran Kecil Kelompok B****Hari/ Tanggal** : Senin/ 21 Januari 2019**Waktu** : 09.00 WIB-10.45 WIB

a. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Persiapan guru		
	1. Guru melakukan persiapan sebelum main	√	
	2. Guru mampu memastikan penataan lingkungan sudah sesuai dengan yang diharapkan	√	
	3. Guru hafal dengan materi yang akan dialirkan untuk anak	√	
	4. Guru mampu menyusun skenario yang sesuai dengan tema, memilih 2 tema peran khusus yang sesuai dengan tema ditambah dengan peran-peran dalam keluarga	√	
	5. Guru menyiapkan alat dan bahan main yang sesuai dengan tema dan peran yang akan dimainkan dan dapat mendukung main anak	√	
	6. Guru mampu memilih buku dan alat pendukung yang tepat untuk dapat menjelaskan materi yang akan dibahas	√	
	7. Guru menyiapkan lagu-lagu pendukung yang sesuai dengan tema	√	
2.	Pijakan lingkungan main		
	1. Guru mampu mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup (3 tempat main untuk setiap anak)	√	
	2. Guru mampu merencanakan intensitas dan densitas pengalaman	√	
	3. Guru memiliki berbagai bahan yang mendukung main anak	√	
	4. Guru memiliki berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan anak	√	
	5. Guru menata alat sesuai perencanaan	√	
3.	Pijakan awal main		
	1. Guru mampu menyambut dan mengajak anak berkumpul ditempat yang telah disiapkan dan mampu menarik perhatian anak	√	
	2. Guru menjelaskan tentang tema hari ini	√	
	3. Guru menanyakan perasaan anak hari ini	√	
	4. Guru mampu mengalirkan materi dengan berbagai macam kegiatan		

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
	5. Guru menceritakan skenario, menjelaskan tentang peran-peran yang akan dimainkan	√	
	6. Guru menceritakan skenario cerita, menjelaskan tentang peran-peran yang akan dimainkan	√	
	7. Guru menjelaskan tentang peran-peran yang akan dipilih dan dimainkan	√	
	8. Guru memberi kesempatan pada anak untuk memilih peran, dan memastikan semua anak sudah memilih peran	√	
	8. Guru mendiskusikan aturan main bersama anak	√	
	9. Guru mampu menginformasikan pada anak dengan siapa saja nantinya ia akan bermain, alat apa saja yang dimainkan, berapa jumlah alat dan berapa orang yang akan memainkannya, sikap-sikap apa saja yang diperlukan untuk mendukung kelancaran main tersebut, serta kegiatan apa yang dilakukan setelah selesai bermain	√	
	10. Guru mengenalkan tempat-tempat main dan batas tempat main	√	
	11. Berdoa bersama sebelum memulai kegiatan	√	
	12. Guru memberikan motivasi main dengan memberikan ucapan “selamat bermain”	√	
4.	Pijakan individu saat main		
	1. Guru bergerak bebas diantara anak mengamati, mencatat, memberi pijakan-pijakan, masuk, dan keluar dalam interaksi main anak sesuai kebutuhan main saat itu	√	
	2. Guru mampu memposisikan dirinya agar dapat mengamati keseluruhan anak tetapi tidak mengganggu m mampu memposisikan dirinya agar dapat mengamati keseluruhan anak tetapi tidak mengganggu main anak	√	
	3. Guru mampu mengamati anak bermain dan membuat catatan perkembangan tampilan anak	√	
	4. Guru terus memberi dukungan, mengalirkan materi selama proses main berlangsung hingga selesai, untuk mencapai tujuan dan keberhasilan main anak	√	
	5. Guru mampu melaksanakan lima skala pendampingan	√	
	6. Guru mencatat kegiatan main anak selama bermain di sentra main peran kecil	√	
	7. Guru mampu memfasilitasi main anak dengan memberi dukungan pendekatan yang tepat yang diperlukan oleh masing-masing individual anak	√	

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
	8. Guru memberikan tanda (aba-aba dengan waktu) sebagai transisi untuk menghentikan kegiatan main dan dilanjutkan dengan kegiatan beres-beres dengan: menyimpan, mengklasifikasi alat main serta mengembalikan ketempat semula	√	
5.	Pijakan setelah main		
	1. Guru dan anak membereskan dan merapikan alat main ke tempat semula	√	
	2. Guru mampu memberikan pijakan pada anak apa yang harus dilakukan anak bila anak tersebut keliatan bingung saat mengembalikan alat	√	
	3. Guru mampu mengamati anak bermain dan membuat catatan perkembangan tampilan anak	√	
6.	<i>Recalling</i>		
	1. Guru mampu mengajak anak duduk berkumpul membuat lingkaran untuk <i>recalling</i>	√	
	2. Guru memberikan dukungan pada semua anak untuk berani menceritakan kembali peran dan kegiatan yang dilakukannya saat main tadi		√
	3. Guru memiliki kemampuan mengingat kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh semua anak yang bermain saat di sentra itu	√	
	4. Guru membuat pengarahan yang menguatkan pengetahuan anak	√	
	5. Guru mengucapkan selamat dan turut bergembira atas kerja keras mereka serta harapan selanjutnya bisa lebih baik	√	
	6. Guru mengakhiri kegiatan sentra dengan menyanyi dan salam	√	

b. Evaluasi Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Guru melakukan evaluasi Pengamatan langsung	√	
2.	Guru Mencatat pilihan main dan tahapan main	√	
3.	Guru Mencatat ungkapan, pertanyaan dan pernyataan anak	√	
4.	Guru melakukan evaluasi perkembangan anak	√	
5.	Guru Mendokumentasikan semua bahasa natural anak kefortofolio masingmasing anak	√	

c. Alat dan Bahan dalam Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom ketersediaan.

No.	Nama Alat dan Bahan	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Berbagai miniatur mainan alat rumah tangga	√		Almari, tempat tidur, lemari es, bak mandi, meja dan kursi
2.	Berbagai miniatur mainan mini alat kedokteran		√	
3.	Berbagai miniatur mainan mini alat transportasi		√	
4.	Berbagai miniatur mainan mini alat tukang		√	
5.	Maket bangunan	√		Maket rumah sebanyak 2 maket rumah warna kuning dan rumah warna-warni
6.	Boneka (boneka orang atau boneka binatang)	√		Boneka peran sebanyak 10 buah
7.	Asesoris pendukung yang sesuai dengan kebutuhan main	√		perlengkapan makan, perlengkapan memasak, perlengkapan mandi, Payung
8.	Alat dan bahan lain yang mendukung keaksaraan anak	√		Tulisan nama alat dan bahan main di masing-masing kotak/wadah, tulisan kios buah dan kios sayur

N2. LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI HARI KEDUA**Lembar Instrumen pada Guru Sentra Main Peran Kecil Kelompok B****Hari/ Tanggal** : Rabu/ 23 Januari 2019**Waktu** : 09.00 WIB-10.45 WIB

a. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Persiapan guru		
	1. Guru melakukan persiapan sebelum main	√	
	2. Guru mampu memastikan penataan lingkungan sudah sesuai dengan yang diharapkan	√	
	3. Guru hafal dengan materi yang akan dialirkan untuk anak	√	
	4. Guru mampu menyusun skenario yang sesuai dengan tema, memilih 2 tema peran khusus yang sesuai dengan tema ditambah dengan peran-peran dalam keluarga	√	
	5. Guru menyiapkan alat dan bahan main yang sesuai dengan tema dan peran yang akan dimainkan dan dapat mendukung main anak	√	
	6. Guru mampu memilih buku dan alat pendukung yang tepat untuk dapat menjelaskan materi yang akan dibahas		√
7. Guru menyiapkan lagu-lagu pendukung yang sesuai dengan tema	√		
2.	Pijakan lingkungan main		
	1. Guru mampu mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup (3 tempat main untuk setiap anak)	√	
	2. Guru mampu merencanakan intensitas dan densitas pengalaman	√	
	3. Guru memiliki berbagai bahan yang mendukung main anak	√	
	4. Guru memiliki berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan anak	√	
5. Guru menata alat sesuai perencanaan	√		
3.	Pijakan awal main		
	1. Guru mampu menyambut dan mengajak anak berkumpul ditempat yang telah disiapkan dan mampu menarik perhatian anak	√	
	2. Guru menjelaskan tentang tema hari ini	√	
	3. Guru menanyakan perasaan anak hari ini	√	

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
	4. Guru mampu mengalirkan materi dengan berbagai macam kegiatan	√	
	5. Guru menceritakan skenario, menjelaskan tentang peran-peran yang akan dimainkan	√	
	6. Guru menjelaskan tentang peran-peran yang akan dipilih dan dimainkan	√	
	7. Guru memberi kesempatan pada anak untuk memilih peran, dan memastikan semua anak sudah memilih peran	√	
	8. Guru mendiskusikan aturan main bersama anak		√
	9. Guru mampu menginformasikan pada anak dengan siapa saja nantinya ia akan bermain, alat apa saja yang dimainkan, berapa jumlah alat dan berapa orang yang akan memainkannya, sikap-sikap apa saja yang diperlukan untuk mendukung kelancaran main tersebut, serta kegiatan apa yang dilakukan setelah selesai bermain	√	
	10. Guru mengenalkan tempat-tempat main dan batas tempat main	√	
	11. Berdoa bersama sebelum memulai kegiatan		√
	12. Guru memberikan motivasi main dengan memberikan ucapan “selamat bermain”	√	
4.	Pijakan individu saat main		
	1. Guru bergerak bebas diantara anak mengamati, mencatat, memberi pijakan-pijakan, masuk, dan keluar dalam interaksi main anak sesuai kebutuhan main saat itu	√	
	2. Guru mampu memposisikan dirinya agar dapat mengamati keseluruhan anak tetapi tidak mengganggu m mampu memposisikan dirinya agar dapat mengamati keseluruhan anak tetapi tidak mengganggu main anak	√	
	3. Guru mampu mengamati anak bermain dan membuat catatan perkembangan tampilan anak	√	
	4. Guru terus memberi dukungan, mengalirkan materi selama proses main berlangsung hingga selesai, untuk mencapai tujuan dan keberhasilan main anak	√	
	5. Guru mampu melaksanakan lima skala pendampingan	√	
	6. Guru mencatat kegiatan main anak selama bermain di sentra main peran kecil		√
	7. Guru mampu memfasilitasi main anak dengan memberi dukungan pendekatan yang tepat yang diperlukan oleh masing-masing individual anak	√	

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
	8. Guru memberikan tanda (aba-aba dengan waktu) sebagai transisi untuk menghentikan kegiatan main dan dilanjutkan dengan kegiatan beres-beres dengan: menyimpan, mengklasifikasi alat main serta mengembalikan ketempat semula	√	
5.	Pijakan setelah main		
	1. Guru dan anak membereskan dan merapikan alat main ke tempat semula	√	
	2. Guru mampu memberikan pijakan pada anak apa yang harus dilakukan anak bila anak tersebut keliatan bingung saat mengembalikan alat	√	
	3. Guru mampu mengamati anak bermain dan membuat catatan perkembangan tampilan anak	√	
6.	<i>Recalling</i>		
	1. Guru mampu mengajak anak duduk berkumpul membuat lingkaran untuk <i>recalling</i>	√	
	2. Guru memberikan dukungan pada semua anak untuk berani menceritakan kembali peran dan kegiatan yang dilakukannya saat main tadi	√	
	3. Guru memiliki kemampuan mengingat kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh semua anak yang bermain saat di sentra itu	√	
	4. Guru membuat pengarahan yang menguatkan pengetahuan anak	√	
	5. Guru mengucapkan selamat dan turut bergembira atas kerja keras mereka serta harapan selanjutnya bisa lebih baik	√	
	6. Guru mengakhiri kegiatan sentra dengan menyanyi dan salam	√	

b. Evaluasi Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Guru melakukan evaluasi Pengamatan langsung	√	
2.	Guru Mencatat pilihan main dan tahapan main	√	
3.	Guru Mencatat ungkapan, pertanyaan dan pernyataan anak	√	
4.	Guru melakukan evaluasi perkembangan anak	√	
5.	Guru Mendokumentasikan semua bahasa natural anak kefortofolio masingmasing anak	√	

c. Alat dan Bahan dalam Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom ketersediaan.

No.	Nama Alat dan Bahan	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Berbagai miniatur mainan alat rumah tangga	√		Kamar tidur 3, almari, kompor, sofa kayu dan plastik, meja berdandan, kursi dan meja makan, tempat tidur, lemari es, bak mandi, meja dan kursi
2.	Berbagai miniatur mainan mini alat kedokteran		√	
3.	Berbagai miniatur mainan mini alat transportasi		√	
4.	Berbagai miniatur mainan mini alat tukang		√	
5.	Maket bangunan	√		Maket rumah sebanyak 2 maket: rumah warna kuning dan rumah warna warni
6.	Boneka (boneka orang atau boneka binatang)	√		Boneka peran sebanyak 8 buah
7.	Asesoris pendukung yang sesuai dengan kebutuhan main	√		perlengkapan makan, perlengkapan memasak, perlengkapan mandi, sapu, payung
8.	Alat dan bahan lain yang mendukung keaksaraan anak	√		Tulisan nama alat dan bahan main di masing-masing kotak/wadah, tulisan kios buah dan kios sayur

N3. LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI HARI KETIGA**Lembar Instrumen pada Guru Sentra Main Peran Kecil Kelompok B****Hari/ Tanggal** : Selasa/ 29 Januari 2019**Waktu** : 09.10 WIB-10.30 WIB

a. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Persiapan guru		
	1. Guru melakukan persiapan sebelum main	√	
	2. Guru mampu memastikan penataan lingkungan sudah sesuai dengan yang diharapkan	√	
	3. Guru hafal dengan materi yang akan dialirkan untuk anak	√	
	4. Guru mampu menyusun skenario yang sesuai dengan tema, memilih 2 tema peran khusus yang sesuai dengan tema ditambah dengan peran-peran dalam keluarga	√	
	5. Guru menyiapkan alat dan bahan main yang sesuai dengan tema dan peran yang akan dimainkan dan dapat mendukung main anak	√	
	6. Guru mampu memilih buku dan alat pendukung yang tepat untuk dapat menjelaskan materi yang akan dibahas		√
2.	7. Guru menyiapkan lagu-lagu pendukung yang sesuai dengan tema	√	
	Pijakan lingkungan main		
	1. Guru mampu mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup (3 tempat main untuk setiap anak)	√	
	2. Guru mampu merencanakan intensitas dan densitas pengalaman	√	
	3. Guru memiliki berbagai bahan yang mendukung main anak	√	
3.	4. Guru memiliki berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan anak	√	
	5. Guru menata alat sesuai perencanaan	√	
	Pijakan awal main		
	1. Guru mampu menyambut dan mengajak anak berkumpul ditempat yang telah disiapkan dan mampu menarik perhatian anak	√	
	2. Guru menjelaskan tentang tema hari ini	√	
	3. Guru menanyakan perasaan anak hari ini	√	

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
	4. Guru mampu mengalirkan materi dengan berbagai macam kegiatan	√	
	5. Guru menceritakan skenario, menjelaskan tentang peran-peran yang akan dimainkan	√	
	6. Guru menjelaskan tentang peran-peran yang akan dipilih dan dimainkan	√	
	7. Guru memberi kesempatan pada anak untuk memilih peran, dan memastikan semua anak sudah memilih peran	√	
	8. Guru mendiskusikan aturan main bersama anak		√
	9. Guru mampu menginformasikan pada anak dengan siapa saja nantinya ia akan bermain, alat apa saja yang dimainkan, berapa jumlah alat dan berapa orang yang akan memainkannya, sikap-sikap apa saja yang diperlukan untuk mendukung kelancaran main tersebut, serta kegiatan apa yang dilakukan setelah selesai bermain	√	
	10. Guru mengenalkan tempat-tempat main dan batas tempat main	√	
	11. Berdoa bersama sebelum memulai kegiatan		√
	12. Guru memberikan motivasi main dengan memberikan ucapan “selamat bermain”		√
4.	Pijakan individu saat main		
	1. Guru bergerak bebas diantara anak mengamati, mencatat, memberi pijakan-pijakan, masuk, dan keluar dalam interaksi main anak sesuai kebutuhan main saat itu	√	
	2. Guru mampu memposisikan dirinya agar dapat mengamati keseluruhan anak tetapi tidak mengganggu m mampu memposisikan dirinya agar dapat mengamati keseluruhan anak tetapi tidak mengganggu main anak	√	
	3. Guru mampu mengamati anak bermain dan membuat catatan perkembangan tampilan anak	√	
	4. Guru terus memberi dukungan, mengalirkan materi selama proses main berlangsung hingga selesai, untuk mencapai tujuan dan keberhasilan main anak	√	
	5. Guru mampu melaksanakan lima skala pendampingan	√	
	6. Guru mencatat kegiatan main anak selama bermain di sentra main peran kecil	√	
	7. Guru mampu memfasilitasi main anak dengan memberi dukungan pendekatan yang tepat yang diperlukan oleh masing-masing individual anak	√	

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
	8. Guru memberikan tanda (aba-aba dengan waktu) sebagai transisi untuk menghentikan kegiatan main dan dilanjutkan dengan kegiatan beres-beres dengan: menyimpan, mengklasifikasi alat main serta mengembalikan ketempat semula	√	
5.	Pijakan setelah main		
	1. Guru dan anak membereskan dan merapikan alat main ke tempat semula	√	
	2. Guru mampu memberikan pijakan pada anak apa yang harus dilakukan anak bila anak tersebut keliatan bingung saat mengembalikan alat	√	
	3. Guru mampu mengamati anak bermain dan membuat catatan perkembangan tampilan anak	√	
6.	<i>Recalling</i>		
	1. Guru mampu mengajak anak duduk berkumpul membuat lingkaran untuk <i>recalling</i>	√	
	2. Guru memberikan dukungan pada semua anak untuk berani menceritakan kembali peran dan kegiatan yang dilakukannya saat main tadi		√
	3. Guru memiliki kemampuan mengingat kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh semua anak yang bermain saat di sentra itu	√	
	4. Guru membuat pengarahan yang menguatkan pengetahuan anak	√	
	5. Guru mengucapkan selamat dan turut bergembira atas kerja keras mereka serta harapan selanjutnya bisa lebih baik	√	
	6. Guru mengakhiri kegiatan sentra dengan menyanyi dan salam	√	

b. Evaluasi Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Guru melakukan evaluasi Pengamatan langsung	√	
2.	Guru Mencatat pilihan main dan tahapan main	√	
3.	Guru Mencatat ungkapan, pertanyaan dan pernyataan anak	√	
4.	Guru melakukan evaluasi perkembangan anak	√	
5.	Guru Mendokumentasikan semua bahasa natural anak kefortofolio masingmasing anak	√	

c. Alat dan Bahan dalam Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom ketersediaan.

No.	Nama Alat dan Bahan	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Berbagai miniatur mainan alat rumah tangga	√		Kamar tidur 4, almari, kompor, sofa kayu dan plastik, meja berdandan, kursi dan meja makan, tempat tidur, lemari es, bak mandi, meja dan kursi
2.	Berbagai miniatur mainan mini alat kedokteran		√	
3.	Berbagai miniatur mainan mini alat transportasi		√	
4.	Berbagai miniatur mainan mini alat tukang		√	
5.	Maket bangunan	√		Maket rumah sebanyak 2 maket: rumah warna kuning dan rumah warna pink
6.	Boneka (boneka orang atau boneka binatang)	√		Boneka peran sebanyak 10 buah
7.	Asesoris pendukung yang sesuai dengan kebutuhan main	√		perlengkapan makan, perlengkapan memasak, perlengkapan mandi, sapu, payung
8.	Alat dan bahan lain yang mendukung keaksaraan anak	√		Tulisan nama alat dan bahan main di masing-masing kotak/wadah, tulisan kios buah dan kios sayur

N4. LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI HARI KEEMPAT**Lembar Instrumen pada Guru Sentra Main Peran Kecil Kelompok B****Hari/ Tanggal** : Kamis/ 31 Januari 2019**Waktu** : 09.10 WIB-10.30 WIB

a. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Persiapan guru		
	1. Guru melakukan persiapan sebelum main	√	
	2. Guru mampu memastikan penataan lingkungan sudah sesuai dengan yang diharapkan	√	
	3. Guru hafal dengan materi yang akan dialirkan untuk anak	√	
	4. Guru mampu menyusun skenario yang sesuai dengan tema, memilih 2 tema peran khusus yang sesuai dengan tema ditambah dengan peran-peran dalam keluarga	√	
	5. Guru menyiapkan alat dan bahan main yang sesuai dengan tema dan peran yang akan dimainkan dan dapat mendukung main anak	√	
	6. Guru mampu memilih buku dan alat pendukung yang tepat untuk dapat menjelaskan materi yang akan dibahas		√
	7. Guru menyiapkan lagu-lagu pendukung yang sesuai dengan tema	√	
2.	Pijakan lingkungan main		
	1. Guru mampu mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup (3 tempat main untuk setiap anak)	√	
	2. Guru mampu merencanakan intensitas dan densitas pengalaman	√	
	3. Guru memiliki berbagai bahan yang mendukung main anak	√	
	4. Guru memiliki berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan anak	√	
	5. Guru menata alat sesuai perencanaan	√	
3.	Pijakan awal main		
	1. Guru mampu menyambut dan mengajak anak berkumpul ditempat yang telah disiapkan dan mampu menarik perhatian anak	√	
	2. Guru menjelaskan tentang tema hari ini	√	
	3. Guru menanyakan perasaan anak hari ini	√	

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
	4. Guru mampu mengalirkan materi dengan berbagai macam kegiatan	√	
	5. Guru menceritakan skenario, menjelaskan tentang peran-peran yang akan dimainkan	√	
	6. Guru menjelaskan tentang peran-peran yang akan dipilih dan dimainkan	√	
	7. Guru memberi kesempatan pada anak untuk memilih peran, dan memastikan semua anak sudah memilih peran	√	
	8. Guru mendiskusikan aturan main bersama anak		√
	9. Guru mampu menginformasikan pada anak dengan siapa saja nantinya ia akan bermain, alat apa saja yang dimainkan, berapa jumlah alat dan berapa orang yang akan memainkannya, sikap-sikap apa saja yang diperlukan untuk mendukung kelancaran main tersebut, serta kegiatan apa yang dilakukan setelah selesai bermain		√
	10. Guru mengenalkan tempat-tempat main dan batas tempat main	√	
	11. Berdoa bersama sebelum memulai kegiatan		√
	12. Guru memberikan motivasi main dengan memberikan ucapan “selamat bermain”	√	
4.	Pijakan individu saat main		
	1. Guru bergerak bebas diantara anak mengamati, mencatat, memberi pijakan-pijakan, masuk, dan keluar dalam interaksi main anak sesuai kebutuhan main saat itu	√	
	2. Guru mampu memposisikan dirinya agar dapat mengamati keseluruhan anak tetapi tidak mengganggu m mampu memposisikan dirinya agar dapat mengamati keseluruhan anak tetapi tidak mengganggu main anak	√	
	3. Guru mampu mengamati anak bermain dan membuat catatan perkembangan tampilan anak	√	
	4. Guru terus memberi dukungan, mengalirkan materi selama proses main berlangsung hingga selesai, untuk mencapai tujuan dan keberhasilan main anak	√	
	5. Guru mampu melaksanakan lima skala pendampingan	√	
	6. Guru mencatat kegiatan main anak selama bermain di sentra main peran kecil	√	
	7. Guru mampu memfasilitasi main anak dengan memberi dukungan pendekatan yang tepat yang diperlukan oleh masing-masing individual anak	√	

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
	8. Guru memberikan tanda (aba-aba dengan waktu) sebagai transisi untuk menghentikan kegiatan main dan dilanjutkan dengan kegiatan beres-beres dengan: menyimpan, mengklasifikasi alat main serta mengembalikan ketempat semula	√	
5.	Pijakan setelah main		
	1. Guru dan anak membereskan dan merapikan alat main ke tempat semula	√	
	2. Guru mampu memberikan pijakan pada anak apa yang harus dilakukan anak bila anak tersebut keliatan bingung saat mengembalikan alat	√	
	3. Guru mampu mengamati anak bermain dan membuat catatan perkembangan tampilan anak	√	
6.	<i>Recalling</i>		
	1. Guru mampu mengajak anak duduk berkumpul membuat lingkaran untuk <i>recalling</i>	√	
	2. Guru memberikan dukungan pada semua anak untuk berani menceritakan kembali peran dan kegiatan yang dilakukannya saat main tadi		√
	3. Guru memiliki kemampuan mengingat kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan oleh semua anak yang bermain saat di sentra itu	√	
	4. Guru membuat pengarahan yang menguatkan pengetahuan anak	√	
	5. Guru mengucapkan selamat dan turut bergembira atas kerja keras mereka serta harapan selanjutnya bisa lebih baik	√	
	6. Guru mengakhiri kegiatan sentra dengan menyanyi dan salam	√	

b. Evaluasi Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru.

No.	Indikator	Keterlaksanaan Kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Guru melakukan evaluasi Pengamatan langsung	√	
2.	Guru Mencatat pilihan main dan tahapan main	√	
3.	Guru Mencatat ungkapan, pertanyaan dan pernyataan anak	√	
4.	Guru melakukan evaluasi perkembangan anak	√	
5.	Guru Mendokumentasikan semua bahasa natural anak kefortofolio masingmasing anak	√	

c. Alat dan Bahan dalam Sentra Main Peran Kecil

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kolom ketersediaan.

No.	Nama Alat dan Bahan	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Berbagai miniatur mainan alat rumah tangga	√		Kamar tidur 7, almari, kompor, sofa kayu dan plastik, meja berdandan, kursi dan meja makan, tempat tidur, lemari es, bak mandi, meja dan kursi
2.	Berbagai miniatur mainan mini alat kedokteran		√	
3.	Berbagai miniatur mainan mini alat transportasi		√	
4.	Berbagai miniatur mainan mini alat tukang		√	
5.	Maket bangunan	√		Maket rumah sebanyak 2 maket: rumah warna kuning dan rumah warna pink
6.	Boneka (boneka orang atau boneka binatang)	√		Boneka peran sebanyak 9 buah
7.	Asesoris pendukung yang sesuai dengan kebutuhan main	√		perlengkapan makan, perlengkapan memasak, perlengkapan mandi, sapu, payung
8.	Alat dan bahan lain yang mendukung keaksaraan anak	√		Tulisan nama alat dan bahan main di masing-masing kotak/wadah, tulisan kios buah dan kios sayur

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil observasi check list pada guru sentra peran main peran kecil di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember yang dilakukan selama empat kali dapat disimpulkan bahwa dari semua indikator yang ditetapkan guru telah melaksanakan serangkaian kegiatan model pembelajaran sentra main peran kecil sesuai dengan teori. Namun masih ada beberapa indikator yang kadang dilakukan dan kadang tidak dilakukan oleh guru.

LAMPIRAN O. TRANSKIP REDUKSI WAWANCARA

TRANSKIP REDUKSI WAWANCARA

**Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil Pada Kelompok B Di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember Tahun
Ajaran 2018/2019**

No	Kajian	Transkrip wawancara
1.	Apakah yang melatar belakangi PAUD Terpadu Al-Furqan Jember menerapkan model pembelajaran berbasis sentra?	<p>“Latar belakang PAUD Terpadu Al-Furqan menerapkan model pembelajaran sentra adalah bahwa elemen penting yang membedakan pendekatan sentra dengan pendekatan kelas tradisonal adalah pengajaran tidak langsung (<i>non direct teaching</i>), pada program ini guru tidak menyuruh, melarang dan tidak boleh marah pada anak. Apapun yang dilakukan anak itu muncul dari anak itu sendiri, guru dapat membantu dengan memberikan pijakan pada anak, pendekatan sentra menekankan proses pembelajaran yang berpusat pada anak, guru berfungsi sebagai motivator dan fasilitator”.</p> <p>“Model pembelajaran berbasis sentra diterapkan di PAUD Terpadu Al-Furqan mulai tahun 2011. Diterapkan pertama kali di Kelompok Bermain (KB). Kalau di TK pada tahun 2012.”.</p> <p>“Yang menjadi pertimbangan dalam penerapan model sentra adalah karena sentra secara terpadu membangun anak dengan memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk melakukan tiga jenis main, yaitu: main sensorimotor, main peran, dan main pembangunan. Dalam penerapan model sentra ada tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan, mulai saat anak memasuki lingkungan sekolah, kelompok mainnya hingga menyelesaikan kegiatan bermain dan kembali menuju rumah,</p>

No	Kajian	Transkrip wawancara
		<p>setiap tahap terekam dalam laporan harian kegiatan guru yang akan menjadi bahan untuk mengukur perkembangan anak, dan pada akhirnya memberikan respon dan stimulasi yang tepat agar kemampuan anak berkembang secara optimal. ”.</p> <p>“Latar belakangnya karena mencari pembelajaran yang lebih tepat diterapkan di PAUD. Karena sentra itu pembelajarannya individu dan berpusat pada anak serta sesuai dengan dengan kebutuhan anak. sentra sebagai suatu wadah dimana anak-anak mendapatkan apa yang mereka butuhkan seperti stimulasi, pendampingan, pengasuhan, dan pengetahuan”.</p>
2.	Model pembelajaran apa saja yang diterapkan sebelum model pembelajaran sentra?	<p>“Sebelum menerapkan sentra menerapkan model pembelajaran sudut dan area, namun hampir mirip seperti sentra. Menerapkan model ini mengikuti dari DINAS Pendidikan”.</p> <p>“Model pembelajaran kelompok dan model pembelajaran sudut”.</p>
3.	Bagaimana sejarah sentra di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember?	<p>“Sentra pertama kali diterapkan di KB dengan masa percobaannya selama 7 tahun dengan alasan karena mencari lingkup yang lebih kecil, karena pada saat itu di TK sudah ada 12 kelas yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B. Awal menerapkan sentra masih melihat dari DINAS Pendidikan sebelum menemukan sumber rujukan yang pas. Kemudian setelah menemukan rujukan yang pas mulai diterapkan sentra di TK untuk benar-benar dijadikan sebagai rujukan sentra. Untuk mencari sumber rujukan yang pas sekolah melakukan studi banding ke sekolah lain”.</p> <p>“TK yang dijadikan rujukan adalah TK Al Falah Jakarta Timur. Dimana TK yang dijadikan rujukan ini mengadopsi model pembelajaran sentra</p>

No	Kajian	Transkrip wawancara
		<p>dari Luar Negeri yakni di <i>Creative Pre-School</i> Florida Amerika Serikat, dimana model pembelajaran ini pertama kali diterapkan. Penemu model pembelajaran ini adalah Pamela, beliau melakukan penelitian selama 40 tahun dengan mengkaji tentang bagaimana dampak sentra itu ketika diterapkan di sekolah. Di TK Al Falah pertama belajar sentra selama 3 tahun di Luar Negeri. Bu ismi sebagai Kepala Sekolah TK Al Falah yang mengenalkan sentra ke DINAS Pendidikan untuk mengenalkan sentra dan menerapkan sentra di Indonesia. TK Al Falah diakui sebagai yang pertama kali menerapkan sentra di Indonesia”.</p> <p>“Sentra main peran kecil latar belakangnya kembali pada kebutuhan anak, saling keterkaitan antar sentra yang lain. Nama-nama sentra kalau di SD sama dengan mata pelajaran. Persiapan untuk memasuki sentra main peran kecil inianak harus matang dalam sentra main peran besar, sudah bisa berpikir konkret dan abstrak, kembali pada pengalaman di kelompok A. Kalau penerapan sentra ini di kelompok A masih banyak yang belum siap. Penerapan sentra main peran kecil di Kelompok B sudah maksimal karena anak sudah matang dari sentra main peran besar dan sudah mampu untuk berpikir abstrak”.</p>
5.	Apa saja keunggulan yang diperoleh sekolah setelah menerapkan model pembelajaran sentra ini?	“Keunggulan yang diperoleh sekolah setelah menerapkan model pembelajaran sentra adalah pendidik lebih berperan sebagai perancang, pendukung dan penilai kegiatan anak dengan memberikan dukungan pada setiap anak untuk berperan aktif”.
6.	Bagaimana kriteria guru yang diharapkan pada penerapan model pembelajaran sentra?	“Kriteria guru yang diharapkan pada penerapan model pembelajaran sentra adalah mempunyai pengetahuan tentang tahap perkembangan anak, bagaimana cara belajar anak, mampu membuat rencana pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan perkembangan setiap

No	Kajian	Transkrip wawancara
		<p>anak, menguasai dan mempunyai keinginan untuk terus mengembangkan diri dalam membangun sentranya, serta membangun dirinya menjadi guru yang “<i>excellent</i>” dengan dasar 18 sikap”.</p> <p>“Pertimbangan guru dalam menyusun dan menata ruang sentra adalah bahwa untuk mendukung kegiatan sentra perlu desain ruangan yang spesifik sesuai karakteristik masing-masing sentra. Ruangan antara sentra yang satu dengan sentra lainnya hanya dibatasi rak dan loker-loker, yang memudahkan anak bereksplorasi secara bebas menggunakan seluruh indranya tanpa mengganggu aktivitas masing-masing sentra, juga memudahkan guru untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi dalam mendukung proses belajar mengajar”.</p>
7.	Apakah tujuan dari sentra main peran kecil untuk kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Jember?	<p>“Tujuan sentra main peran kecil untuk kelompok B: tujuan umum: anak dapat memposisikan bahwa yang berperan adalah bonekanya; anak dapat berkomunikasi dengan teman saat berinteraksi melalui bonekanya. Tujuan khusus: sesuai yang tertulis dalam RPPH”.</p> <p>“Tujuan sentra main peran kecil ini adalah untuk membangun cara berpikir abstrak anak, membangun sebuah pemikiran yang konkret menjadi abstrak, membangun pemikiran anak tentang imajinasi yang nyata. Hal-hal yang anak khayalkan bisa menjadi pemikiran yang imajinasi sehingga sesuatu itu masuk logika”.</p>
8.	Apa kelebihan dan kelemahan sentra main peran kecil ini?	<p>“Kelebihan sentra MPK: anak didik sangat senang bermain di sentra MPK, karena dapat mempresentasikan idenya dalam peran yang dipilihnya; anak lebih kreatif dalam menghadapi konflik dengan temannya. Kelemahan sentra MPK: keterbatasan waktu untuk membuat media sesuai dengan topik; menstimulasi anak untuk melakukan kegiatan</p>

No	Kajian	Transkrip wawancara
		peran melalui bonekanya (misal: boneka bergerak dengan berjalan)".
9.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung model sentra main peran kecil?	<p>“Faktor penghambat model sentra main peran kecil: minimnya media yang akan dipakai bermain; anak yang masih fokus dalam bermain di pembangunan. Faktor pendukung model sentra main peran kecil: alat main/ media yang bermacam-macam dan bervariasi; alat/ bahan main yang mendukung keaksaraan”</p> <p>“Faktor penghambat dan pendukung yang dialami guru dalam melaksanakan model pembelajaran sentra main peran kecil, yaitu: Penghambat: keterbatasan waktu untuk membuat media sesuai topik. Pendukung: rumah boneka, furnitue yang menarik”.</p> <p>“Menerapkan sentra itu sangat sulit. Penyesuaian yang paling sulit adalah dari gurunya, karena guru disini berasal dari berbagai latar belakang, sehingga guru harus belajar untuk menyesuaikan dengan pembelajaran yang baru. Ada guru yang sudah lama menerapkan model pembelajaran yang lama, ada guru yang harus belajar model pembelajaran yang baru. Butuh waktu bertahun-tahun untuk bisa menerapkan sentra dengan baik. Banyak guru yang belum siap untuk menerapkan sentra ini, banyak pertentangan antar guru terkait sentra ini.”.</p>
10.	Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut?	‘Untuk mengatasi hal tersebut ke enam guru dari KB berusaha untuk menerapkan dan mengajarkan sentra ke guru-guru di TK. Hal yang pertama kali dibenahi adalah komunikasi antar guru. Dengan dimulai dengan berkomunikasi menggunakan SPOK”.
11.	Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran	“Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra
12.	Bagaimanakah proses pemberian pijakan di sentra main peran kecil?	“Proses pemberian pijakan lingkungan di sentra main peran kecil adalah: dilakukan 10 menit sebelum kegiatan dimulai”.

No	Kajian	Transkrip wawancara
		<p>“Proses pemberian pijakan awal main yaitu: guru menyambut dan mengajak anak duduk circle dengan menggunakan cara-cara, misal: mengucapkan salam, bernyanyi, bercerita tentang tema dan mengalirkan TFP (materi) dengan cara diskusi, memperlihatkan gambar, dan mengenalkan peran-peran yang akan dimainkan”.</p> <p>“Proses pemberian pijakan individu saat main adalah ketika kegiatan main berlangsung, guru bergerak bebas diantara anak, mengamati anak bermain, membuat catatan perkembangan yang ditampilkan anak saat bermain.”</p> <p>“proses pemberian pijakan setelah main yakni dengan mengajak anak untuk duduk dalam circle, lalu memberi kesempatan pada setiap anak untuk menceritakan nama peran dan kegiatan peran yang sudah dilakukan”.</p>
13.	Bagaimanakah proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil?	<p>“Proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil adalah menggunakan pengamatan langsung yang dilakukan terus menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung”.</p> <p>“Metode evaluasi yang digunakan di sentra main peran kecil adalah menggunakan pengamatan langsung yang kemudian dituliskan berupa tingkat tahapan main anak”.</p> <p>“Guru melakukan evaluasi perencanaan ketika anak bermain, prosesnya guru mengamati anak selama bermain lalu menuliskan berupa tahapan peran anak”.</p> <p>“Guru melakukan evaluasi pelaksanaan ketika anak berinteraksi dengan anak lainnya. Prosesnya guru mencatat bahasa natural anak, gerakan</p>

No	Kajian	Transkrip wawancara
		<p>tubuhnya, ucapannya yang dapat mempresentasikan tahapan perkembangan semua domain berfikirnya”.</p> <p>“Guru melakukan evaluasi media ketika anak bermain dengan media dan dengan teman. Prosesnya yaitu ketika anak memainkan media”.</p> <p>“Guru melakukan evaluasi perkembangan anak ketika guru membaca tampilan bahasa dan tampilan (tahapan) yang sudah dicatat. Prosesnya guru membaca hasil catatan tampilan bahasa dan tampilan tahapan setelah proses pembelajaran”.</p> <p>“Guru mengamati apa saja temuan yang ada di sekolah, kemudian melakukan evaluasi. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada di lapangan dilakukan supervisi yang dilakukan oleh guru antar guru”.</p>

LAMPIRAN P. TRANSKIP REDUKSI DATA TRIANGULASI

Transkrip Reduksi Data Triangulasi

Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil pada Kelompok B di PAUD Terpadu Al-Furqan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
1.	Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil	<p>Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra MPK Kelompok B: “Guru menyusun Program tahunan ketika kegiatan rapat kerja di akhir semester 2. Semua guru menstormingkan sesuai dengan kebutuhan anak”.</p> <p>“Guru menyusun program semester ketika kegiatan rapat kerja di akhir semester 2. Memilih tema dan topik yang akan dipakai dalam 1 tahun”.</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis tanggal 31 Januari 2019, dalam menyusun materi (TFP) semua guru dari <i>Hall D</i> berkumpul untuk melakukan diskusi mengenai pembuatan dan penyusunan materi (TFP). Materi (TFP) itu berupa materi yang akan diberikan kepada anak sesuai topik. Kebetulan saat itu yang bertugas membuat materi (TFP) dari <i>Hall D</i>. Pada hari Kamis saat itu adalah akhir dari topik Kemarau dan akan berganti pada topik Kereta Api. Dalam menyusun materi (TFP) masing-masing guru membawa minimal 1 buku yang berhubungan dengan topik Kereta Api. Ketika sudah selesai Materi (TFP) tersebut kemudian dikumpulkan ke Ustadah Kom selaku Koordinator Kurikulum untuk nantinya dibagikan kepada</p>	<p>Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan rencana pembelajaran dalam sentra MPK antara lain: prota, promes, RPPM, RPPH, lembar penilaian</p>	<p>Dari hasil pengambilan data oleh peneliti yaitu hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guru sudah melakukan proses penyusunan rencana pembelajaran dengan baik.</p> <p>Untuk penyusunan prota dilakukan di akhir semester 2.</p> <p>Penyusunannya dilakukan ketika kegiatan rapat kerja, semua guru menstormingkan tema dan topik sesuai dengan kebutuhan anak.</p> <p>Penyusunan promes dilakukan di akhir</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
		<p>“Guru menyusun RKM ketika di akhir topik, membuat program sesuai kebutuhan anak pada setiap usia. Pembuatan RKM dikerjakan masing-masing Hall”.</p> <p>“Guru menyusun Rencana Kegiatan Harian ketika RKM sudah selesai dibuat (diakhir topik). Masing-masing guru memasukkan tujuan yang sudah dibuat pada RKM”.</p> <p>“Guru menyusun materi (TFP) ketika diakhir topik. Pelaksana pembuat TFP sesuai Hall yang sudah dapat giliran. TFP itu</p>	<p>seluruh guru dan dikoordinasi pembagiannya oleh Ketua Hall masing-masing. Setiap Ketua Hall akan membagikan kepada masing-masing guru yang ada di Hall-nya. Berdasarkan hasil observasi pada hari Kamis tanggal 31 Januari dalam menyusun RPPM guru melakukan diskusi dengan sesama guru per Hall. Guru-guru di Hall D berkumpul di Laboratorium Komputer sepulang sekolah untuk melakukan diskusi dalam membahas pembuatan dan penyusunan RPPM. Hari Kamis saat itu adalah akhir dari tema Musim dan topik Kemarau dan akan berganti pada tema Kendaraan dengan topik Kereta Api. RPPM untuk Tema kendaraan dan topik Kereta Api ini akan digunakan pada tanggal 04 - 15 Februari 2019. Diskusi dipimpin oleh Ustadah Arofah sebagai Ketua Hall. Setiap Hall memiliki Ketua Hall, yang bertanggung jawab dalam Hall tersebut. Tugas dari Ketua Hall adalah mengkoordinir anggotanya untuk melakukan diskusi dalam penyusunan</p>		<p>semester 2. Penyusunannya dilakukan ketika rapat kerja, guru-guru memilih tema dan topik yang akan dipakai dalam 1 tahun. Penyusunan RPPM dilakukan ketika di akhir topik. Penyusunannya guru membuat program sesuai kebutuhan anak pada setiap usia. Pembuatannya dikerjakan oleh guru masing-masing Hall. Dalam menyusun RPPM guru melakukan diskusi dengan sesama guru per Hall. Guru-guru di Hall D berkumpul di Laboratorium Komputer sepulang sekolah untuk melakukan diskusi dalam membahas pembuatan dan penyusunan RPPM. Hari</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
		berupa materi yang akan diberikan kepada anak sesuai topik.” (30-01-2019)	RPPM. Setelah RPPM selesai dibuat Ketua <i>Hall</i> membagikan RPPM tersebut ke masing-masing guru yang ada di <i>Hall</i> tersebut. Selain itu juga Ketua <i>Hall</i> bertugas membagikan materi (TFP) kepada masing-masing guru di <i>Hall</i> -nya untuk dipelajari. Berdasarkan hasil observasi pada hari Jumat tanggal 1 Februari 2019, dalam menyusun RPPH guru sentra MPK menyusunnya saat di akhir topik yakni akhir topik Kemarau dan akan berganti pada topik Kereta Api. Guru menyusun RPPH untuk tema Kendaraan dengan topiknya Kereta Api. Guru mengerjakan RPPH dihari Jumat di Laboratorium Komputer bersama guru-guru yang lain saat pulang sekolah sambil melakukan diskusi antar guru. Dalam menyusun RPPH ini berdasarkan pada tema dan topik, RPPM, dan materi (TFP). Isi dari RPPH itu antara lain ada lagu yang sesuai dengan tema. Guru bersama rekan guru lainnya mencari refrensi lagu dari youtube tentang Kereta Api. Kemudian menentukan		Kamis saat itu adalah akhir dari tema musim dan topik Kemarau dan akan berganti pada tema Kendaraan dengan topik Kereta Api. RPPM untuk tema Kendaraan dan topik Kereta Api ini akan digunakan pada tanggal 04-15 Februari 2019. Diskusi dipimpin oleh Ustadah Arofah sebagai Ketua <i>Hall</i> . Setiap <i>Hall</i> memiliki Ketua <i>Hall</i> , yang bertanggung jawab dalam <i>Hall</i> tersebut. Tugas dari Ketua <i>Hall</i> adalah mengkoordinir anggotanya untuk melakukan diskusi dalam penyusunan RPPM. Setelah RPPM selesai dibuat Ketua <i>Hall</i> membagikan RPPM tersebut ke masing-masing guru yang ada di

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>lagu apa yang akan dipakai. Setelah disepakati lagu mana yang akan digunakan guru menginformasikan kepada semua guru. Lagu yang dipakai sama semua dari Kelompok TPA sampai Kelompok B.</p> <p>Selain itu ada skenario. Untuk memunculkan ide dalam menyusun skenario, guru melihat refrensi dari buku-buku yang sesuai dengan tema Kendaraan dan topik Kereta Api yang akan digunakan. Buku-buku tersebut sudah disediakan di perpustakaan sekolah. Guru membawa sebanyak 3 buku yang didapat dari perpustakaan sekolah. Guru juga mencari dari internet mengenai topik Kereta Api. Namun skenario yang dibuat guru kurang cocok untuk anak usia dini karena kurang menarik, sehingga anak-anak kurang memahami isi dari skenario. Hal ini nampak dari kegiatan main anak, anak bermain sering tidak sesuai dengan skenario yang dibuat oleh guru, sehingga guru sering mengingatkan skenarionya ke anak-anak. Agar anak-</p>		<p><i>Hall</i> tersebut. Selain itu juga Ketua <i>Hall</i> bertugas membagikan materi (TFP) kepada masing-masing guru di <i>Hall</i>-nya untuk dipelajari.</p> <p>Penyusunan RPPH dilakukan ketika RPPM selesai dibuat. dalam menyusun RPPH guru sentra MPK menyusunnya saat di akhir topik yakni akhir topik Kemarau dan akan berganti pada topik Kereta Api. Guru menyusun RPPH untuk tema Kendaraan dengan topiknya Kereta Api. Guru mengerjakan RPPH dihari Jumat di Laboratorium Komputer bersama guru-guru yang lain saat pulang sekolah sambil melakukan diskusi antar guru. Dalam menyusun RPPH</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>anak bermain peran sesuai dengan skenario yang ada. Guru juga bertanya kepada rekan gurunya untuk meminta masukan mengenai media yang akan digunakan. Guru akan membuat media miniatur Kereta Api beserta rel Kereta Apinya. Guru mencari cara membuat miniatur Kereta Api. Setiap diakhir tema dan topik masing-masing guru mengumpulkan RPPH beserta lembar penilaiannya masing-masing ke Ketua <i>Hall</i>. Untuk diparaf oleh Kepala Sekolah. Setelah di paraf dikumpulkan ke Koordinator Kurikulum untuk dijadikan arsip.</p>		<p>ini berdasarkan pada tema dan topik, RPPM, dan materi (TFP). Isi dari RPPH itu antara lain ada lagu yang sesuai dengan tema. Guru bersama rekan guru lainnya mencari refrensi lagu dari youtube tentang Kereta Api. Kemudian menentukan lagu apa yang akan dipakai. Setelah disepakati lagu mana yang akan digunakan guru menginformasikan kepada semua guru. Lagu yang dipakai sama semua dari Kelompok TPA sampai Kelompok B. Selain itu ada skenario. Untuk memunculkan ide dalam menyusun skenario, guru melihat refrensi dari buku-buku yang sesuai dengan tema</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
					<p>Kendaraan dan topik Kereta Api yang akan digunakan. Buku-buku tersebut sudah disediakan di perpustakaan sekolah. Guru juga mencari dari internet mengenai topik Kereta Api. Guru juga bertanya kepada rekan gurunya untuk meminta masukan mengenai media yang akan digunakan. Guru akan membuat media miniatur Kereta Api beserta rel Kereta Apinya. Guru mencari cara membuat miniatur Kereta Api. Setiap diakhir tema dan topik masing-masing guru mengumpulkan RPPH beserta lembar penilaiannya masing-masing ke Ketua <i>Hall</i>. Untuk diparaf oleh Kepala Sekolah. Setelah</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
					<p>di paraf dikumpulkan ke Koordinator Kurikulum untuk dijadikan arsip. Penyusunan materi (TFP) dilakukan guru ketika diakhir topik. Pelaksana pembuat TFP sesuai <i>Hall</i> yang sudah dapat giliran. Kebetulan saat itu yang bertugas membuat materi (TFP) dari <i>Hall D</i>. Pada hari Kamis saat itu merupakan akhir dari topik Kemarau dan akan berganti pada topik Kereta Api. Dalam menyusun materi (TFP) semua guru dari <i>Hall D</i> berkumpul untuk melakukan diskusi mengenai pembuatan dan penyusunan materi (TFP). Dalam menyusun materi (TFP) tersebut masing-masing guru membawa minimal 1</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
					<p>buku yang berhubungan dengan topik Kereta Api. Ketika sudah selesai Materi (TFP) tersebut kemudian dikumpulkan ke Ustadah Komariyah selaku Koordinator Kurikulum untuk nantinya dibagikan kepada seluruh guru dan dikoordinasi pembagiannya oleh ketua Hall masing-masing. Setiap Ketua <i>Hall</i> akan membagikan kepada masing-masing guru yang ada di <i>Hall</i>-nya.</p> <p>Kekurangan dalam penyusunan rencana pembelajaran yakni pada RPPH dibagian skenario, skenario yang dibuat guru kurang cocok untuk anak usia dini karena kurang menarik, sehingga anak-</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
					anak kurang memahami isi dari skenario. Hal ini nampak dari kegiatan main anak, anak bermain sering tidak sesuai dengan skenario yang dibuat oleh guru, sehingga guru sering mengingatkan skenarionya ke anak-anak. Agar anak-anak bermain peran sesuai dengan skenario yang ada.
2.	Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra MPK Kelompok B: “Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil dilaksanakan pada saat kegiatan inti (jam 09.30 WIB-10.45 WIB) selama	Observasi pada hari pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019, dengan tema Musim dan topiknya Kemarau. Kelompok yang bermain di sentra MPK saat itu adalah dari kelompok Disiplin dengan jumlah 10 anak, 1 orang tidak masuk. Penelitian dilakukan pada pukul 09.00 WIB- 10.45 WIB. Pada pukul 09.00 WIB kegiatan anak adalah istirahat, di PAUD Terpadu Al-Furqan biasanya dikenal dengan istilah “ <i>snack time</i> ”. Persiapan yang dilakukan oleh guru	Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra MPK yakni: RPPH, lembar penilaian, jadwal putaran sentra, nama siswa dan siswi	Dari hasil pengambilan data oleh peneliti yaitu hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guru sudah melakukan proses pelaksanaan pembelajaran dengan baik. Proses pelaksanaan pembelajaran sentra MPK dilakukan selama 4 hari (Senin-Kamis), dilaksanakan pada saat

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
		<p>4 hari (Senin-Kamis) dengan peserta didik yang berbeda setiap harinya (terjadwal).”</p> <p>“Proses persiapan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil dilakukan pada saat akhir topik (akan ganti topik baru), karena hal tersebut berkaitan dengan persiapan alat main atau media yang akan digunakan pada saat topik baru”. (30-01-2019)</p>	<p>dimulai pada pukul 09.15 WIB. Guru menata alat main. Penataan alat main dimulai dari menata meja yang nantinya akan dijadikan tempat untuk meletakkan alat main yang akan digunakan anak. kemudian menyiapkan meja dan kursi untuk tempat anak bermain di pembangunan. Menata maket rumah yang terdiri dari 2 maket, yakni maket rumah warna kuning dan maket rumah warna warni yang sudah dibuat oleh guru sebelumnya. Maket rumah ini terbuat dari kertas karton sebagai alasnya dan kain flanel sebagai pembeda antar ruangan. Kemudian menyiapkan tempat untuk guru dan anak duduk melingkar. Selanjutnya guru mengeluarkan alat main yang akan digunakan saat itu dari rak mainan. Alat main yang dikeluarkan guru tersebut antara lain terdiri dari boneka yang jumlahnya ada 16 boneka, miniatur peralatan memasak, miniatur peralatan makan, miniatur furnitur kayu dan plastik, miniatur alat-alat perlengkapan rumah tangga,</p>	<p>Kelompok B, foto alat dan bahan main, foto saat guru melakukan <i>setting</i> tempat, foto <i>setting</i> tempat di sentra MPK pada Kelompok B, skenario, foto saat anak bermain.</p>	<p>kegiatan inti yang dimulai pukul 09.30 WIB- 10.45 WIB dengan peserta didik yang berbeda setiap harinya (terjadwal). Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan persiapan yang dilakukan guru. Proses persiapan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil dilakukan pada saat akhir topik (akan ganti topik baru). Persiapan yang dilakukan guru antara lain: guru menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan main yang akan digunakan, serta <i>setting</i> tempat. Alat dan bahan main yang digunakan disesuaikan dengan skenario yang sudah</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>miniatur tempat tidur yang jumlahnya ada 7 buah. Kemudian menata alat main tersebut di atas meja. Alat main tersebut diletakkan di dalam wadah dengan setiap wadah terdapat tulisan mengenai nama alat main tersebut untuk mendukung pengalaman keaksaraan anak serta memudahkan anak dalam mengklasifikasi alat main. Untuk tempat bermain pembangunan guru menyediakan spidol, kertas origami, dan gunting, yang nantinya dapat digunakan anak untuk membuat buah dan sayur. Guru juga sudah menyediakan alat main yang sesuai dengan tema dan topik saat itu yakni sebuah payung. Ada 2 buah payung untuk 2 keluarga, jadi 1 keluarga disediakan 1 payung. Guru juga menyiapkan kios yang terdiri dari 2 kios yakni kios sayur dan kios buah dari miniatur meja dan kursi kemudian diberi tulisan kios buah dan kios sayur, karena dalam skenario yang sudah disusun oleh guru saat itu ada peran pedagang sayur dan pedagang buah. Setelah menata</p>		<p>disusun oleh guru sebelumnya. Jika ada media atau alat main yang tidak tersedia di sentra MPK maka guru akan membuatnya. Dibutuhkan kreativitas guru dalam membuat alat main ini. Guru melihat refrensi dari google terkait pembuatan media tersebut. Pembuatan alat main tersebut biasanya dilakukan dihari Kamis saat akhir topik (akan ganti topik baru). Untuk menata tempat dilakukan 10 menit sebelum kegiatan sentra dimulai yakni pada pukul 09.20 WIB-09.30 WIB yakni saat pijakan lingkungan. Hari sebelumnya guru sudah mempelajari materi (TFP) yang sudah diperoleh, kemudian</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>tempat, guru membagi anak-anak di kelasnya sesuai kelompoknya masing-masing untuk memasuki kelas sentra sesuai jadwal putaran sentra yang ada. Guru melakukannya dengan mengucapkan nama kelompok dan kelompok tersebut berada di sentra apa. Setelah semua anak berada di sentranya masing-masing.</p> <p>Pada hari pertama ini guru sudah melakukan persiapan sesuai dengan indikator pada pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Observasi pada hari kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 23 Januari 2019, dengan tema dan topik yang masih sama. Kelompok yang bermain di sentra MPK saat itu adalah dari kelompok Jujur dengan jumlah 8 anak, 3 orang tidak masuk.</p> <p>Pengamatan dilakukan dari pukul 09.00 WIB. Kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru juga sama dengan hari pertama. Namun guru mulai melakukan <i>setting</i> tempatnya pada pukul 09.30 WIB. Pada hari kedua ini guru sudah melakukan persiapan</p>		<p>memilih materi (TFP) mana yang akan diajarkan kepada anak. Untuk pijakan-pijakan yang dilakukan oleh guru akan dijelaskan di poin selanjutnya. Untuk kegiatan <i>recalling</i> yang dilakukan oleh guru berdasarkan hasil dari pengamatan, guru melakukan kegiatan <i>recalling</i> dengan baik. Kegiatan <i>recalling</i> dilakukan dengan anak bercerita tentang pengalaman mainnya saat main tadi secara bergiliran. Anak dan guru duduk secara <i>circle</i>. Biasanya guru menunjuk terlebih dahulu mana anak yang akan menceritakan pengalamannya terlebih dahulu. Jika ada kelas yang akan melakukan</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>sesuai dengan indikator pada pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Namun guru tidak menyiapkan buku yang dapat menjelaskan materi yang akan dibahas.</p> <p>Observasi pada hari ketiga dilakukan pada hari Selasa tanggal 29 Januari 2019, dengan tema dan topik yang masih sama. Kelompok yang bermain di sentra MPK saat itu adalah dari kelompok Tanggung Jawab dengan jumlah 10 anak, 1 orang tidak masuk. Pengamatan dilakukan dari pukul 09.10 WIB. Kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru juga sama dengan hari-hari sebelumnya. Namun guru mulai melakukan <i>setting</i> tempatnya pada pukul 09.15 WIB. dan guru tidak langsung membagi anak-anak dalam kelompok-kelompok untuk memasuki kelas sentranya masing-masing.</p> <p>Setelah melakukan <i>setting</i> tempat, ada kegiatan untuk mengenalkan tentang pendidikan karakter. Kegiatan yang dilakukan yakni dengan bercerita dengan menggunakan buku</p>		<p>kegiatan berenang setelah kegiatan sentra, maka guru akan mendahulukan anak yang dari kelas tersebut, kemudian dilanjutkan ke anak kelas lain secara berurutan sesuai urutan duduk. Dalam kegiatan <i>recalling</i> ini sering kali ada anak yang tidak fokus dan ramai ketika ada temannya yang sedang bercerita. Guru mengingatkan anak-anak agar kembali fokus mendengarkan temannya yang sedang bercerita. Anak biasanya bercerita sambil duduk dan suaranya kurang keras sehingga hanya didengar oleh guru. Itu bisa jadi yang membuat teman-temannya ramai sendiri tidak mendengarkannya bercerita. Ada beberapa</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>bergambar. Guru mengajak anak untuk duduk melingkar. Pendidikan karakter yang dikenalkan saat itu adalah tentang kerja sama. Mengenalkan kepada anak apa itu kerja sama dan seperti apa kerja sama itu dengan melalui cerita. Anak-anak antusias mendengarkan cerita guru tersebut sambil melihat buku yang dibawa oleh guru. Sehingga anak-anak banyak yang bisa menangkap cerita guru tersebut. Hal ini terbukti dari saat guru melakukan tanya jawab dengan anak mengenai materi yang sudah disampaikan anak-anak banyak yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Pada hari ketiga ini guru sudah melakukan persiapan sesuai dengan indikator pada pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Namun guru tidak menyiapkan buku yang dapat menjelaskan materi yang akan dibahas Observasi pada hari keempat dilakukan pada hari Kamis tanggal 31 Januari 2019, dengan tema dan topik yang masih sama. Kelompok yang</p>		<p>kekurangan dari guru saat melakukan kegiatan <i>recalling</i>, yakni guru tidak membuat pengarahannya yang menguatkan pengetahuan anak mengenai tema, topik serta kegiatan yang sudah dilakukan. Tidak ada penguatan materi dari guru mengenai materi yang sudah dipelajari tadi. Setelah anak bercerita mengenai pengalaman mainnya tadi, guru memberikan selamat kepada anak tersebut, tetapi guru tidak memberikan motivasi agar selanjutnya anak bisa bermain dengan lebih baik lagi. Setelah anak-anak melakukan <i>recalling</i> guru langsung mengajak anak</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>bermain di sentra MPK saat itu adalah dari kelompok Istiqomah dengan jumlah 9 anak, 2 orang tidak masuk. Pengamatan dilakukan dari pukul 09.15 WIB. Kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru juga sama dengan hari pertama. Pada pukul 09.15 WIB guru mulai melakukan pijakan lingkungan dengan menata tempat main. Pada hari keempat ini guru sudah melakukan persiapan sesuai dengan indikator pada pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Namun guru tidak menyiapkan buku yang dapat menjelaskan materi yang akan dibahas.</p> <p>Kegiatan <i>recalling</i> yang dilakukan guru pada saat observasi hari pertama yakni ketika setelah anak-anak dan guru bernyanyi bersama lagu tentang topik saat itu yang berjudul "Kemarau". Kegiatan <i>recalling</i> dilakukan dengan anak dan guru duduk melingkar diatas karpet yang sudah disediakan oleh guru. Kegiatan yang dilakukan saat <i>recalling</i> ini</p>		<p>bersyukur bersama dan guru mengucapkan salam lalu anak-anak meninggalkan tempat sentra.</p> <p>Kekurangan dalam proses persiapan ini yaitu guru tidak menggunakan buku dan alat pendukung yang tepat untuk dapat membantu guru dalam menjelaskan materi yang akan dibahas. Anak usia dini lebih suka bila menjelaskannya disertai dengan buku, apalagi bila di buku tersebut banyak terdapat gambar-gambar, mereka akan antusias dalam mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini dibuktikan ketika guru memberi pembelajaran tentang pengembangan karakter</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>adalah anak bercerita mengenai pengalaman mainnya tadi selama bermain di sentra MPK. Anak bercerita dari peran apa yang ia pilih, kemudian kegiatan-kegiatan apa saja yang ia lakukan ketika ia berperan sebagai peran tersebut. Ketik anak bercerita guru mencatat bahasa natural anak. Guru mendahulukan anak dari kelas B4 untuk melakukan <i>recalling</i> terlebih dahulu. Kemudian guru menunjuk salah satu anak dari B4 yang akan <i>recalling</i> terlebih dahulu. Guru memulai melakukan <i>recalling</i> dengan menunjuk terlebih dahulu salah satu anak. Anak yang ditunjuk guru itu adalah anak yang mampu duduk sikap dan fokus. Jika ketika anak bercerita dan ia mengalami kesulitan mengingat tentang pengalaman mainnya tadi maka guru membantu anak mengingatkan tentang sedikit kegiatan mainnya tadi. Selain itu dalam kegiatan <i>recalling</i> ini juga melatih anak berbicara dengan kalimat SPOK. Jika ada anak yang berbicara tidak sesuai SPOK guru akan</p>		<p>setiap hari Rabu setelah kegiatan <i>snack time</i>. Guru menjelaskan materi dengan bercerita sambil membawa buku yang berisi gambar-gambar. Pada kegiatan <i>recalling</i> juga masih terdapat kekurangan yakni guru tidak membuat pengarah yang menguatkan pengetahuan anak. penguatan pengetahuan anak ini berguna agar anak dapat lebih memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru tadi. Serta jarang memberikan dukungan pada semua anak untuk berani menceritakan kembali peran dan kegiatan yang dilakukannya saat main tadi. Namun hal ini tidak dilakukan oleh guru</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>membantunya dengan membetulkan kata-katanya. Setelah salah satu anak selesai bercerita guru memberi selamat kepada anak tersebut dengan berjabat tangan dengan anak tersebut. Namun guru memberi selamat tersebut hanya kepada beberapa anak saja. <i>Recalling</i> dilanjutkan dengan anak sebelah lainnya secara berurutan sampai semua anak selesai melakukan <i>recalling</i>. Kebanyakan anak-anak bercerita dengan suara lembut sehingga hanya terdengar oleh guru saja, sehingga hal ini membuat teman yang lain tidak fokus mendengarkan ceritanya dan asyik bercakap-cakap sendiri dengan teman sebelah lainnya. Ketika anak-anak mulai ramai guru mengingatkan anak-anak yang lain untuk fokus mendengarkan temannya yang sedang bercerita. Tepat pada pukul 10.45 WIB guru menutup pembelajaran sentra dengan salam dan mengucapkan syukur bersama-sama. Anak-anak langsung meninggalkan tempat sentra dan menuju ke kelasnya masing-masing.</p>		<p>karena anak-anak sudah terbiasa untuk menceritakan kembali peran dan kegiatan yang dilakukannya saat main tadi tanpa harus dimotivasi terlebih dahulu oleh guru.</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>Pada hari pertama ini guru sudah melakukan kegiatan <i>recalling</i> sesuai dengan indikator pada pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Namun guru tidak memberikan dukungan pada semua anak untuk berani menceritakan kembali peran dan kegiatan yang dilakukannya saat main tadi. Serta tidak membuat pengarah yang menguatkan pengetahuan anak. Kegiatan <i>recalling</i> pada hari kedua dimulai pada pukul 10.35 WIB. Kegiatan <i>recalling</i> pada hari kedua ini pelaksanaannya sama dengan pada hari pertama. Guru memilih anak yang yang mampu duduk sikap untuk ditunjuk melakukan <i>recalling</i> terlebih dahulu. Anak-anak satu persatu mulai menceritakan pengalaman mainnya secara bergantian dan berurutan sesuai dengan tempat duduk anak. Guru menegur anak-anak ketika ada anak yang tidak mendengarkan temannya yang sedang bercerita. Saat itu ada salah satu anak yang bandel, sudah berulang kali dingatkan oleh guru</p>		

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>tetapi ia tidak menghiaraukan, sehingga guru meminta anak tersebut untuk duduk disamping guru. Guru mengingatkan sekali lagi kepada anak tersebut untuk mengontrol diri dan bersabar. Pada pukul 10.42 WIB anak-anak selesai melakukan <i>recalling</i>. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam. Pada hari kedua ini guru sudah melakukan kegiatan <i>recalling</i> sesuai dengan indikator pada pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Namun guru tidak membuat pengarahan yang menguatkan pengetahuan anak.</p> <p>Pada hari ketiga kegiatan <i>recalling</i> yang dilakukan oleh guru sama dengan hari-hari sebelumnya. Guru membantu anak yang kesulitan dalam mengingat kegiatan mainnya tadi. Pada pukul 10.30 WIB anak-anak selesai melakukan kegiatan <i>recalling</i> dan langsung kembali ke kelas masing-masing. Namun guru mendahulukan anak dari kelas B5 untuk <i>recalling</i> terlebih dahulu karena</p>		

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>B5 ada kegiatan berenang. Pada hari ketiga guru sudah melakukan kegiatan <i>recalling</i> sesuai dengan indikator pada pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Namun guru tidak memberikan dukungan pada semua anak untuk berani menceritakan kembali peran dan kegiatan yang dilakukannya saat main tadi. Dan guru tidak membuat pengarahan yang menguatkan pengetahuan anak.</p> <p>Untuk kegiatan <i>recalling</i> yang dilakukan oleh guru pada saat observasi hari keempat yakni guru memulai <i>recalling</i> dari anak yang kelas B6, karena B6 saat itu akan ada kegiatan berenang setelah pembelajaran sentra. Pada observasi hari keempat ini guru sudah melakukan kegiatan <i>recalling</i> sesuai dengan indikator pada pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Namun guru tidak memberikan dukungan pada semua anak untuk berani menceritakan kembali peran dan kegiatan yang</p>		

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>dilakukannya saat main tadi. Dari hasil observasi yang sudah dilakukan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil yang dilakukan oleh guru antara lain: (1) persiapan guru; (2) pijakan lingkungan main; (3) pijakan awal main; (4) pijakan individu saat main; (5) pijakan setelah main; (6) <i>recalling</i>. Persiapan yang dilakukan guru antara lain: guru menyiapkan rencana pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya, menyiapkan alat dan bahan main yang akan digunakan, serta <i>setting</i> tempat. Untuk alat main yang tidak tersedia di sentra MPK maka guru akan membuatnya. Pembuatan alat main tersebut biasanya dilakukan dihari Kamis saat akhir topik (akan ganti topik baru). Alat dan bahan main yang digunakan disesuaikan dengan skenario yang sudah disusun oleh guru sebelumnya. Jika ada media atau alat main yang belum ada maka guru akan membuatnya. Namun ada beberapa kekurangan dalam proses</p>		

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>persiapan ini yaitu guru tidak menggunakan buku dan alat pendukung yang tepat untuk dapat menjelaskan materi yang akan dibahas. Anak usia dini lebih suka bila menjelaskannya disertai dengan buku, apalagi bila di buku tersebut banyak terdapat gambar-gambar, mereka akan antusias dalam mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini dibuktikan ketika guru memberi pembelajaran tentang pengembangan karakter setiap hari Rabu setelah kegiatan <i>snack time</i>. pijakan yang dilakukan oleh guru akan dijelaskan di poin selanjutnya. Untuk kegiatan <i>recalling</i> yang dilakukan oleh guru berdasarkan hasil dari pengamatan, guru melakukan kegiatan <i>recalling</i> dengan baik.</p>		
3.	Pijakan-pijakan di sentra main peran kecil	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra MPK Kelompok B: “Proses pemberian pijakan lingkungan di sentra main peran	Pada Observasi hari pertama yang dilakukan pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019, pijakan lingkungan dilakukan guru pada saat persiapan. Pada pijakan lingkungan ini, guru sudah melakukan semua indikator yang ada di pedoman observasi yang	Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pijakan-pijakan di sentra MPK antara lain: RPPH, dan foto kegiatan main	Dari hasil pengambilan data oleh peneliti yaitu hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guru sudah melakukan proses pemberian pijakan

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
		<p>kecil adalah: dilakukan 10 menit sebelum kegiatan dimulai”.</p> <p>“Proses pemberian pijakan awal main yaitu: guru menyambut dan mengajak anak duduk <i>circle</i> dengan menggunakan cara-cara, misal: mengucapkan salam, bernyanyi, bercerita tentang tema dan mengalirkan materi (TFP) dengan cara diskusi, memperlihatkan gambar, dan mengenalkan peran-peran yang akan dimainkan”.</p> <p>“Proses pemberian pijakan individu saat</p>	<p>dipakai dalam penelitian ini.</p> <p>Pada Observasi hari kedua yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 23 Januari 2019, pijakan lingkungan yang dilakukan oleh guru sama dengan pada hari pertama. Pijakan lingkungan dilakukan guru pada saat persiapan. Pada pijakan lingkungan ini, guru sudah melakukan semua indikator yang ada di pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini.</p> <p>Pada Observasi hari ketiga yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 29 Januari 2019, pijakan lingkungan dilakukan guru pada saat persiapan. Pada pijakan lingkungan ini, guru sudah melakukan semua indikator yang ada di pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini.</p> <p>Pada Observasi hari keempat yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 31 Januari 2019, pijakan lingkungan dilakukan guru pada saat persiapan. Pada pijakan lingkungan ini, guru sudah melakukan semua indikator</p>	<p>Anak.</p>	<p>dengan baik. Namun masih ada beberapa indikator yang kadang dilakukan dan kadang tidak dilakukan oleh guru. Pijakan-pijakan tersebut antara lain: pijakan lingkungan, pijakan awal main, pijakan individu saatmain, dan pijakan setelah main. Dalam pijakan lingkungan guru melakukannya selama 10 menit dimulai dari pukul 09.20 WIB-09.30 WIB. Guru menata alat main. Penataan alat main dimulai dari menata meja yang nantinya akan dijadikan tempat untuk meletakkan alat main yang akan digunakan anak. kemudian menyiapkan meja dan kursi untuk tempat anak bermain di</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
		<p>main adalah ketika kegiatan main berlangsung, guru bergerak bebas diantara anak, mengamati anak bermain, membuat catatan perkembangan yang ditampilkan anak saat bermain.”</p> <p>“proses pemberian pijakan setelah main yakni dengan mengajak anak untuk duduk dalam <i>circle</i>, lalu memberi kesempatan pada setiap anak untuk menceritakan nama peran dan kegiatan peran yang sudah dilakukan”. (30-01-2019)</p>	<p>yang ada di pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini.</p> <p>Pada Observasi hari pertama yang dilakukan pada hari Senin tanggal 21 Januari 2019, tepat pada pukul 09.30 WIB sudah masuk pada pijakan awal main. Pada pijakan ini yang dilakukan guru adalah menyambut kedatangan anak. Satu persatu anak memasuki sentra MPK. Kemudian anak duduk melingkar di tempat yang sudah disediakan oleh guru. Guru juga sudah duduk di tempat tersebut. Guru mengajak anak bernyanyi lagu sapaan yakni lagu dengan judul “Assalamulaikum How Are You” bersama anak agar anak-anak segera berkumpul. Kemudian dilanjutkan dengan menyanyi lagu yang berjudul “Hari ini Hari Apa”. Dalam lagu tersebut juga ada lirik yang menanyakan hari, tanggal, tema, dan topik. Dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi tentang tema dan topik hari itu. Tema saat itu adalah Musim dengan topiknya Kemarau. Guru menjelaskan tentang</p>		<p>pembangunan. Menata maket rumah yang terdiri dari 2 maket, yakni maket rumah warna kuning dan maket rumah warna warni yang sudah dibuat oleh guru sebelumnya. Kemudian menyiapkan tempat untuk guru dan anak duduk melingkar. Selanjutnya guru mengeluarkan alat main yang akan digunakan saat itu dari rak mainan. Kemudian menata alat main tersebut di atas meja. Alat main tersebut diletakkan di dalam wadah dengan setiap wadah terdapat tulisan mengenai nama alat main tersebut untuk mendukung pengalaman keaksaraan anak serta memudahkan anak dalam mengklasifikasi</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>apa itu kemarau, seperti apa musim kemarau, apa saja yang terjadi ketika musim kemarau, dampak dari musim kemarau, apa saja yang dilakukan agar terhindar dari sengatan matahari, serta apa yang harus kita lakukan ketika musim kemarau. Guru menjelaskan ketika kulit kita terkena sinar matahari dapat menyebabkan kulit kita kering, pecah-pecah, dan gosong. Ketika anak-anak mulai ramai dan tidak fokus, guru mengajak anak untuk tepuk “Viva O Jari 1-5”. Setelah itu guru melanjutkan lagi menyampaikan materi. Dalam menjelaskan materi tersebut guru juga mengenalkan kosa kata baru kepada anak untuk menambah kosa kata dan pengetahuan anak. Kosa kata tersebut terdiri dari Dehidrasi, Sunblock, Haus, Payung, Kacamata, dan sinar Ultraviolet. Guru juga melakukan diskusi tentang tema dan topik saat itu dengan melakukan tanya jawab bersama anak. Pertanyaan yang diajukan guru saat itu antara lain, “apa saja yang terjadi ketika musim</p>		<p>alat main. Untuk tempat bermain pembangunan guru menyediakan spidol, kertas origami, dan gunting. Yang nantinya dapat digunakan anak untuk membuat buah dan sayur. Guru juga sudah menyediakan alat main yang sesuai dengan tema dan topik saat itu yakni sebuah payung. Setelah menata tempat, guru membagi anak-anak di kelasnya sesuai kelompoknya masing-masing untuk memasuki kelas sentra sesuai jadwal putaran sentra yang ada. Guru melakukannya dengan mengucapkan nama kelompok dan kelompok tersebut berada di sentra apa. Dalam pijakan</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>kemarau?”, “Bagaimana cara kita mengatasi agar kita tidak dehidrasi?”. Kemudian guru menyanyikan lagu tentang tema dan topik saat itu yakni berjudul “Kemarau”. Setelah itu guru mulai menjelaskan skenario saat itu. Guru menyampaikan hari ini kita akan bermain peran tentang “Solusi Ketika Menghadapi Kemarau”, bagaimana cara kita menghadapi ketika di musim kemarau. Guru menjelaskan skenario dengan menyampaikan kegiatan apa saja yang harus dilakukan di musim kemarau. Ada 2 keluarga dan 2 peran khusus yang sesuai dengan topik saat itu yakni penjual sayur dan penjual buah. Kemudian guru membagi anak-anak menjadi 2 keluarga dengan cara guru bertanya kepada anak siapa yang ingin berada di rumah maket warna kuning. Dan guru menentukan sebanyak 5 anak untuk tiap keluarga. Sebelum membagi peran guru mengajak anak berhitung untuk mengetahui jumlah anak sekaligus untuk mengabsen kehadiran anak. Setelah membagi peran masing-</p>		<p>lingkungan guru melakukan <i>setting</i> tempat sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya di RPPH. Kemudian guru menata alat dan bahan main sesuai dengan perencanaan. Dalam menata tempat main, guru menata alat main sesuai dengan skenario, selain itu guru juga memiliki alat dan bahan main yang mendukung pengalaman keaksaraan anak, dan guru juga menyiapkan alat dan bahan main yang dapat meningkatkan kemampuan pembangunan. tepat pada pukul 09.30 WIB sudah masuk pada pijakan awal main. Pada pijakan ini yang dilakukan guru adalah</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>masing anak sesuai dengan keinginan anak, guru menjelaskan hasil pembagian peran tersebut. Setelah terbagi menjadi 2 keluarga guru bertanya kepada setiap anak ingin menjadi peran apa dalam keluarga itu. Kemudian guru bertanya kepada anak siapa yang mau menjadi keluarga penjual sayur dan keluarga penjual buah. Penjual buah sebanyak 2 orang, dan penjual sayur sebanyak 2 orang. Guru mengingatkan anak untuk meletakkan alat sesuai dengan fungsinya. Mengingatkan aturan main di sentra MPK. Guru meminta anak duduk sikap, kemudian guru menginformasikan kepada penjual buah dan penjual sayur, untuk sayur dan buahnya bisa membuat sendiri dari kertas origami yang sudah disediakan oleh guru. Lalu guru mempersilahkan anak untuk bermain. Kemudian anak-anak mulai menuju maket rumah yang sudah disediakan oleh guru dan berkumpul sesuai dengan keluarga yang sudah dipilih anak. Anak mulai bermain setelah</p>		<p>menyambut kedatangan anak. Satu persatu anak memasuki sentra MPK. Kemudian anak duduk melingkar di tempat yang sudah disediakan oleh guru. Guru juga sudah duduk di tempat tersebut. Guru mengajak anak bernyanyi lagu sapaan yakni lagu dengan judul “Assalamualaikum How Are You” bersama anak agar anak-anak segera berkumpul. Kemudian dilanjutkan dengan menyanyi lagu yang berjudul “Hari ini Hari Apa”. Dalam lagu tersebut juga ada lirik yang menanyakan hari, tanggal, tema, dan topik. Dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi tentang tema dan topik hari itu. Metode yang</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>dipersilahkan oleh guru. Dalam pijakan awal main ini, guru sudah melakukan pijakan awal main sesuai dengan pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Pijakan awal main dihari kedua yang dilakukan oleh guru sama dengan hari pertama. Namun guru mulai menyampaikan materi pada pukul 09.40 WIB. Ketika guru menyampaikan materi ada 2 anak yang berbicara sendiri, kemudian guru memberi pertanyaan kepada 2 anak tersebut, dan 2 anak tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian guru mengingatkan kepada semua anak jika tidak mendengarkan penjelasan guru dan tidak fokus jadi akibatnya tidak faham apa yang disampaikan oleh guru. Tidak lama ada salah satu anak yang usil dia mengganggu temannya yang sedang fokus mendengarkan penjelasan guru. Akhirnya anak tersebut marah dan membalas anak yang mengusilinya. mengetahui hal tersebut, guru</p>		<p>sering digunakan guru dalam menyampaikan materi tentang topik dan tema adalah diskusi, tanya jawab dan melalui lagu. Jika anak-anak mulai ramai dan tidak fokus, maka guru memberi <i>ice breaking</i>, <i>ice breaking</i> biasanya berupa nyanyian atau tepuk. Setelah itu guru melanjutkan lagi menyampaikan materi. Dalam menjelaskan materi tersebut guru juga mengenalkan kosa kata baru kepada anak untuk menambah kosa kata dan pengetahuan anak. Kosa kata tersebut terdiri dari: Dehidrasi, Sunblock, Haus, Payung, Kaca Mata, dan Sinar Ultraviolet. Guru juga melakukan diskusi</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>kemudian menyuruh anak yang usil tersebut untuk tukar tempat duduk dan duduk di samping guru. Pada pukul 09.45 WIB guru mulai menyampaikan skenario. Ketika anak-anak mulai ramai guru memberikan <i>ice breaking</i> berupa tepuk “Viva O Jari 1-5”. Kemudian guru meminta anak untuk berhitung. Kemudian guru menjelaskan peran-peran yang ada. Ada 2 keluarga, jadi setiap keluarga terdiri dari 4 anak. Ada keluarga sebagai penjual sayur dan ada keluarga sebagai penjual buah. Guru menginformasikan kepada anak bahwa guru sudah menyiapkan kertas origami, gunting dan spidol dan anak bisa memakainya untuk membuat buah dan sayur. Pada pukul 09.55 WIB guru mempersilahkan anak untuk bermain dengan mengucapkan “selamat bermain” kepada anak. Anak mulai bermain dan berkumpul sesuai dengan keluarga yang sudah dipilih sendiri oleh mereka. Pada pijakan awal main ini guru sudah melakukan pijakan awal main sesuai dengan</p>		<p>tentang tema dan topik saat itu dengan melakukan tanya jawab bersama anak. Kemudian guru menyanyikan lagu tentang tema dan topik saat itu. Setelah itu guru mulai menjelaskan skenario saat itu. Guru menjelaskan skenario dengan menyampaikan kegiatan apa saja yang harus dilakukan. Ada 2 keluarga dan 2 peran khusus yang sesuai dengan topik saat itu. Kemudian guru membagi anak-anak menjadi 2 keluarga dengan cara guru bertanya kepada anak siapa yang ingin berada di rumah maket warna kuning. Sebelum membagi peran guru mengajak anak berhitung untuk mengetahui</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Namun ada 3 indikator yang tidak dilakukan oleh guru yakni: guru tidak mendiskusikan aturan main bersama anak, tidak menginformasikan pada anak dengan siapa saja nantinya ia akan bermain, alat apa saja yang dimainkan, berapa jumlah alat dan berapa orang yang akan memainkannya, sikap-sikap apa saja yang diperlukan untuk mendukung kelancaran main tersebut, serta kegiatan apa yang dilakukan setelah selesai bermain, dan tidak berdoa bersama sebelum memulai kegiatan.</p> <p>Pijakan awal main pada hari ketiga dilakukan pada pukul 09.30 WIB. pijakan awal main yang dilakukan oleh guru sama dengan yang dilakukan pada hari-hari sebelumnya. Ada salah satu anak yang tidak mendengarkan guru ketika guru menjelaskan materi. Dia berbicara sendiri dengan temannya, kemudian guru menegur dia. Pada pijakan awal main ini guru sudah melakukan</p>		<p>jumlah anak sekaligus untuk mengabsen kehadiran anak. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk memilih peran sesuai keinginan anak setelah membagi peran masing-masing anak sesuai dengan keinginan anak, guru menjelaskan hasil pembagian peran tersebut. Setelah terbagi menjadi 2 keluarga guru bertanya kepada setiap anak ingin menjadi peran apa dalam keluarga itu. Kemudian guru bertanya kepada anak siapa yang mau memerankan 2 peran khusus sesuai tema. Guru mencatat pilihan main anak. Guru mengingatkan anak untuk meletakkan alat sesuai dengan fungsinya. Guru mengingatkan</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>pijakan awal main sesuai dengan pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Namun ada 3 indikator yang tidak dilakukan oleh guru yakni: guru tidak mendiskusikan aturan main bersama anak, tidak berdoa bersama sebelum memulai kegiatan, dan tidak memberikan motivasi main dengan memberikan ucapan “selamat bermain”.</p> <p>Pijakan awal main pada hari keempat yang dilakukan oleh guru sama dengan yang dilakukan pada hari-hari sebelumnya. Pijakan awal main dilakukan dari pukul 09.20 WIB. Pada pijakan awal main ini guru sudah melakukan pijakan awal main sesuai dengan pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Namun ada 3 indikator yang tidak dilakukan oleh guru yakni: guru tidak mendiskusikan aturan main bersama anak, tidak menginformasikan pada anak dengan siapa saja nantinya ia akan bermain, alat apa saja yang dimainkan, berapa jumlah alat dan berapa orang yang akan</p>		<p>aturan main di sentra MPK. Lalu guru mempersilahkan anak untuk bermain dengan mengucapkan “selamat bermain”. Kemudian anak-anak mulai menuju maket rumah yang sudah disediakan oleh guru dan berkumpul sesuai dengan keluarga yang sudah dipilih anak. Pada pukul 09.45 WIB masuk ke pijakan individu saat main. Pijakan individu saat main yang dilakukan guru yakni anak mulai bermain. Anak mulai bermain dan berkumpul sesuai dengan keluarga yang sudah dipilih oleh mereka sendiri. Anak memulai dengan menata rumah. Guru membantu anak yang kesulitan dalam menata ruangan.</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>memainkan, sikap-sikap apa saja yang diperlukan untuk mendukung kelancaran main tersebut, serta kegiatan apa yang dilakukan setelah selesai bermain, dan tidak berdoa bersama sebelum memulai kegiatan. Pijakan individu saat main pada observasi hari pertama yang dilakukan guru yakni anak mulai bermain. Anak memulai dengan menata rumah. Guru membantu anak yang kesulitan dalam menata ruangan. Ada anak yang meletakkan sofa di atas kamar mandi, kemudian guru menanyakan kepada anak lain, “ada temanmu yang meletakkan sofa di kamar mandi, apakah hal itu benar?”, anak-anak menjawab, “tidak”. Guru kembali bertanya, “bagaimana seharusnya meletakkan sofa?”. Salah satu anak menjawab “di ruang tamu”. Akhirnya anak tersebut mengambil sofa tersebut dan meletakkannya di ruang tamu. Dalam pijakan individu ini guru bergerak bebas diantara anak, duduk di tengah-tengah anak sambil mengamati kegiatan main anak.</p>		<p>Ada anak yang meletakkan sofa di atas kamar mandi, kemudian guru menanyakan kepada anak lain, “ada temanmu yang meletakkan sofa di kamar mandi apakah hal itu benar?”, anak-anak menjawab, “tidak”. Guru kembali bertanya, “bagaimana seharusnya meletakkan sofa?”. Salah satu anak menjawab “di ruang tamu”. Akhirnya anak tersebut mengambil sofa tersebut dan meletakkannya di ruang tamu. Dalam pijakan individu ini guru bergerak bebas diantara anak, duduk di tengah-tengah anak sambil mengamati kegiatan main anak. Sesekali guru juga mengambil foto kegiatan main anak</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>Sesekali guru juga mengambil foto kegiatan main anak sebagai dokumentasi untuk mengetahui tahap perkembangan anak. Ada anak yang mengadukan kepada guru bahwa ada temannya yang meletakkan peralatan makan di kamar tidur. Guru menyampaikan kepada anak tersebut, silahkan kamu ingatkan temanmu dengan baik. Keluarga yang mendapat peran berjualan sayur tidak mau berjualan. Guru menanyakan kepada keluarga penjual sayur, “siapa yang berperan sebagai penjual sayur?”, tetapi keluarga tersebut tidak menjawab. Akhirnya guru berpindah melihat keluarga penjual buah. Keluarga penjual buah mulai menyiapkan dagangannya. Penjual buah membuat buah-buahnya dari kertas origami, gunting, dan spidol yang ada di tempat bermain pembangunan. Kemudian buah-buah yang sudah jadi di tata di kiosnya. Guru mengingatkan kepada anak-anak bahwa penjual buah sudah siap, siapa yang mau membeli buah. Guru</p>		<p>sebagai dokumentasi untuk mengetahui tahap perkembangan anak. Guru mengingatkan kepada anak yang berperan sebagai penjual sayur dan penjual buah untuk menyiapkan dagangannya. Guru berkeliling untuk mengamati anak bermain. Guru mengalirkan materi kepada anak mengenai musim kemarau, bagaimana agar tidak dehidrasi saat musim kemarau. Ada anak yang mengadukan kepada guru bahwa ada temannya yang meletakkan peralatan makan di kamar tidur. Guru menyampaikan kepada anak tersebut, silahkan kamu ingatkan temanmu dengan baik.</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>mengingatkan untuk segera membuka warung. Guru mengingatkan bahwa waktu bermain tinggal 5 menit lagi. Kemudian guru menghitung mundur dari angka 15-1. Pada pijakan individu saat main ini guru sudah melakukan pijakan individu saat main sesuai dengan pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini.</p> <p>Observasi pada hari kedua mengenai pemberian pijakan individu saat main yang dilakukan guru sama dengan saat hari pertama. Pijakan ini dimulaipada pukul 09.55 WIB. Anak mulai bermain dan berkumpul sesuai dengan keluarga yang sudah dipilih oleh mereka sendiri. Guru mengingatkan kepada anak yang berperan sebagai penjual sayur dan penjual buah untuk menyiapkan dagangannya. Guru berkeliling untuk mengamati anak bermain. Ada anak yang membuat sayur terlalu besar, ukurannya tidak proposional. Kemudian guru mengingatkan anak tersebut dengan mengatakan bahwa sayur yang dibuatnya terlalu besar. “Liat ukuran</p>		<p>Guru mengingatkan tentang aturan main di sentra MPK ketika ada anak yang tidak bisa mengontrol diri dan gerakannya. Penjual buah membuat buah-buahnya dari kertas origami, gunting, dan spidol yang ada di tempat bermain pembangunan. Kemudian buah-buah yang sudah jadi di tata di kiosnya. Guru mengingatkan kepada anak-anak bahwa, “penjual buah sudah siap, siapa yang mau membeli buah”. Guru mengingatkan untuk segera membuka warung. Pada pukul 10.15 WIB guru mengingatkan bahwa waktu bermain kurang 5 menit lagi. Guru</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>bonekamu, kira-kira apakah besar sayur yang kamu buat terlalu besar atau terlalu kecil untuk bonekamu?”, kata guru. Ada anak yang kesulitan dalam menata rumahnya kemudian guru membantunya. Anak yang berperan sebagai penjual buah dan penjual sayur menggambar sayur dan buah di kertas origami. Guru mengalirkan materi kepada anak mengenai musim kemarau, bagaimana agar tidak dehidrasi saat musim kemarau. Penjual buah mulai menata dagangannya di kios buahnya. Dan penjual sayur pun juga sudah mulai menata sayurannya di kiosnya. Guru berkeliling sambil mendokumentasikan kegiatan main anak. Salah satu penjual sayur membawa kompor ke kiosnya. Guru bertanya kepada penjual tersebut, “untuk apa membawa kompor ke toko?”, anak tersebut menjawab “untuk memasak”. Penjual buah sudah habis dagangannya. Ada 1 keluarga yang membeli alat oven banyak, kemudian guru mengingatkan untuk</p>		<p>mengingatkan lagi bahwa waktu bermain tinggal 1 menit lagi. Kemudian guru menghitung mundur dari angka 15-1. Pada pukul 10.15 WIB sudah masuk pada pijakan setelah main dimana guru meminta anak untuk mulai beres-beres. Guru bersama anak membereskan alat main yang digunakan saat main tadi. Guru mengingatkan kepada anak untuk meletakkan alat main sesuai klasifikasinya. Ketika ada anak yang tidak mau beres-beres guru mengingatkannya sambil bertanya kepada seluruh anak kegiatan apa yang sedang dilakukan dan apa seharusnya yang dilakukan. Pada pukul</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>membeli barang sesuai kebutuhan. Kemudian anak tersebut mengembalikan beberapa oven ke tempatnya semula. Guru melihat ada sapu yang diletakkan tidak pada tempatnya, kemudian guru menanyakan kepada semua anak “dimana seharusnya letaknya sapu?”, lalu salah satu anak mengambil sapu tersebut dan mengembalikan ketempat seharusnya. Penjual sayur memasak di kios sayurnya. Guru mengecek alat main sambil merapikan alat main yang tidak dipakai. Guru mengingatkan tentang aturan main di sentra MPK ketika ada anak yang tidak bisa mengontrol diri dan gerakannya. Penjual sayur masih banyak dagangannya. Kemudian guru membantu penjual tersebut bagaimana agar sayurannya laku. Dengan terlebih dahulu menanyakan kepada anak tersebut bagaimana cara kita agar dagangan kita bisa laku. Namun anak tersebut tidak bisa menjawab, lalu guru memberi tahu caranya yaitu dengan menjajalkannya, akhirnya</p>		<p>10.20 WIB anak-anak selesai beres-beres. Pada pijakan setelah main ini guru sudah melakukan pijakan ini dengan baik sesuai dengan pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Ada perbedaan dari hasil wawancara dan observasi. Dari hasil wawancara guru menyampaikan bahwa dalam menjelaskan materi tentang tema dan topik, guru melakukannya dengan bercerita, namun kenyataan dilapangan guru melakukan diskusi dan tanya jawab dengan anak dalam menjelaskan materi tentang tema dan topik. Ada kekurangan dari pelaksanaan pemberian pijakan awal main yakni</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>sayurannya laku habis. Guru mengingatkan kepada anak bahwa waktu bermain akan segera habis. Kemudian guru menghitung mundur dari angka 15-1. Pijakan individu saat main yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan pedoman observasi dalam penelitian ini. Namun ada 1 indikator yang tidak dilakukan oleh guru yakni guru tidak mencatat kegiatan main anak selama bermain di sentra main peran kecil.</p> <p>Pijakan individu saat main pada hari ketiga yang dilakukan oleh guru sama dengan hari-hari sebelumnya. Pijakan individu saat main dilakukan pada pukul 09.45 WIB. Anak-anak mulai bermain peran. Guru mengingatkan penjual sayur dan penjual buah untuk segera menyiapkan dagangannya. Dan segera membuat sayur dan buah dari kertas origami yang sudah disediakan guru di tempat bermain pembangunan. Ada anak yang bermain sesuatu yang meledak, kemudian guru mengingatkan anak tersebut bahwa hari ini topiknya</p>		<p>dalam menyampaikan skenario, guru hanya melakukan diskusi dengan anak sambil melakukan tanya jawab dengan anak. Hal ini kurang menarik dan kurang cocok bagi anak usia dini. Sehingga kadang anak masih kurang faham mengenai skenario yang disampaikan guru. Dan sering kali anak bermain peran tidak sesuai dengan skenario yang sudah disusun oleh guru. Seharusnya guru menyampaikan skenario dengan bercerita bukan berdiskusi agar cerita tersebut dapat dipahami anak, karena anak usia dini lebih tertarik dengan cerita. Selain itu guru tidak menggunakan buku dan alat pendukung yang</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>tentang kemarau, dan skenarionya tentang bagaimana cara menghadapi musim kemarau. Ada 1 keluarga menggunakan peralatan mandi 2, padahal peralatan mandinya hanya ada 2, kemudian guru mengambil 1 peralatan mandi tersebut sambil ijin kekeluarga tersebut dan memberikan peralatan mandi tersebut kepada keluarga lain. Guru mengingatkan aturan main di sentra MPK, ketika ada anak yang tidak sesuai dengan aturan main. penjual sayur dan penjual buah mulai menata dagangannya. Guru berkeliling diantara anak sambil mengamati kegiatan main anak dan terus mengalirkan materi kepada anak. Ada beberapa anak yang menggerakkan bonekanya melayang, guru mengingatkan bahwa, “ manusia Bergeraknya dengan berjalan bukan melayang. Sama halnya dengan boneka yang kamu pegang kamu harus menggerakannya dengan berjalan”. Pada pukul 10.15 WIB guru mengingatkan bahwa waktu bermain kurang 1 menit lagi. Kemudian guru</p>		<p>tepat untuk dapat menjelaskan materi yang akan dibahas. Indikator yang kadang tidak dilakukan guru saat pijakan awal main yakni: guru tidak mendiskusikan aturan main bersama anak, tidak menginformasikan pada anak dengan siapa saja nantinya ia akan bermain, alat apa saja yang dimainkan, berapa jumlah alat dan berapa orang yang akan memainkannya, sikap-sikap apa saja yang diperlukan untuk mendukung kelancaran main tersebut, serta kegiatan apa yang dilakukan setelah selesai bermain, tidak memberikan motivasi main dengan memberikan ucapan</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>mulai menghitung mundur dari angka 15-1. Pada pijakan individu saat main ini guru sudah melakukan pijakan ini dengan baik sesuai dengan pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini.</p> <p>Pijakan individu saat main pada hari ketiga yang dilakukan oleh guru sama dengan hari-hari sebelumnya. Pijakan individu saat main dilakukan pada pukul 09.45 WIB. Anak-anak mulai bermain peran. Ada keluarga yang meletakkan kamar mandi jadi 1 dengan dapur, kemudian guru mengingatkan keluarga tersebut bagaimana seharusnya dalam menata ruangan. Guru berkeliling mengamati anak bermain. Kemudian guru mengingatkan penjual sayur dan penjual buah untuk segera menyiapkan dagangannya sambil mendokumentasikan kegiatan main anak dengan mengambil foto. Guru membantu penjual sayur dan penjual buah menyiapkan dagangannya dengan memberi wadah sebagai tempat menata buah dan sayur. Guru</p>		<p>“selamat bermain”, dan tidak berdoa bersama sebelum memulai kegiatan.</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>mengingatkan penjual sayur ketika posisi duduknya menutupi tokonya. Bagaimana seharusnya posisi si penjual ketika berjualan. Guru mengingatkan bahwa waktu bermain tinggal 5 menit lagi. Pada pijakan individu saat main ini guru sudah melakukan pijakan ini dengan baik sesuai dengan pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Pijakan setelah main yang dilakukan oleh guru pada hari pertama yakni pada pukul 10.15 WIB. Guru meminta anak untuk mulai beres-beres. Guru bersama anak membereskan alat main yang digunakan saat main tadi. Pada pukul 10.20 WIB anak-anak selesai beres-beres. Pada pijakan setelah main ini guru sudah melakukan pijakan ini dengan baik sesuai dengan pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini.</p> <p>Pijakan setelah main yang dilakukan oleh guru pada hari kedua sama dengan hari pertama. Pijakan setelah main dilakukan pada pukul 10.20 WIB. Anak-anak bersama guru</p>		

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>melakukan kegiatan beres-beres, membereskan alat main yang digunakan tadi. Guru mengingatkan kepada anak untuk meletakkan alat main sesuai klasifikasinya. Ketika ada anak yang tidak mau beres-beres guru mengingatkannya sambil bertanya kepada seluruh anak kegiatan apa yang sedang dilakukan dan apa seharusnya yang dilakukan. Pada pijakan setelah main ini guru sudah melakukan pijakan ini dengan baik sesuai dengan pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini. Pijakan setelah main yang dilakukan oleh guru pada hari ketiga sama dengan hari-hari sebelumnya. Pijakan setelah main dilakukan pada pukul 10.15 WIB. Guru mempersilahkan anak untuk beres-beres. Pada pukul 10.20 WIB kegiatan beres-beres sudah selesai. Pada pijakan setelah main ini guru sudah melakukan pijakan ini dengan baik sesuai dengan pedoman observasi yang dipakai dalam penelitian ini.</p> <p>Dari hasil observasi yang dilakukan</p>		

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
			<p>oleh peneliti pada tanggal 21, 23, 29, dan 30 Januari 2019, pijakan-pijakan di sentra main peran kecil yang dilakukan oleh guru antara lain: pijakan lingkungan, pijakan awal main, pijakan individu saat main, pijakan setelah main. Guru telah melaksanakan serangkaian kegiatan model pembelajaran sentra MPK sesuai dengan teori. Namun masih ada beberapa indikator yang kadang dilakukan dan kadang tidak dilakukan oleh guru.</p>		
4.	Evaluasi pembelajaran	<p>Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra MPK Kelompok B: "Proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil adalah menggunakan pengamatan langsung yang dilakukan terus</p>	<p>Berdasarkan observasi pada Senin tanggal 21 Januari 2019, evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari saat pijakan awal main sampai dengan kegiatan <i>recalling</i>. Pada saat pijakan awal guru melakukan evaluasi dengan mencatat pilihan peran anak dan dengan siapa saja dia bermain. Guru mengamati kegiatan main anak dan mendokumentasikan dengan mengambil foto kegiatan main anak saat di pijakan individu saat main. Guru mencatat tampilan anak,</p>	<p>Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran di sentra MPK antara lain: foto kegiatan main anak, foto saat guru melakukan pencatatan kegiatan main anak, dan lembar hasil penilaian sentra</p>	<p>Dari hasil pengambilan data oleh peneliti yaitu hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guru sudah melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik. evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari saat pijakan awal main sampai dengan kegiatan <i>recalling</i>. Proses evaluasi pembelajaran</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
		<p>menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung”.</p> <p>“Metode evaluasi yang digunakan di sentra main peran kecil adalah menggunakan pengamatan langsung yang kemudian dituliskan berupa tingkat tahapan main anak”.</p> <p>“Guru melakukan evaluasi perencanaan ketika anak bermain, prosesnya guru mengamati anak selama bermain lalu menuliskan berupa tahapan peran anak”.</p> <p>“Guru melakukan evaluasi pelaksanaan</p>	<p>kegiatan main anak, skala penilaian main peran di lembar hasil penilaian sentra main peran kecil yang sudah disediakan guru sebelumnya. Saat kegiatan <i>recalling</i> guru mencatat kegiatan main anak, bahasa natural anak, ungkapan anak sebagai evaluasi perkembangan anak.</p> <p>Proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model sentra main peran kecil adalah menggunakan pengamatan langsung yang dilakukan terus menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru mengamati tampilan anak, tahap perkembangan, dan kegiatan main anak saat berada di sentra MPK.</p> <p>Metode evaluasi yang digunakan guru di sentra MPK adalah menggunakan pengamatan langsung yang kemudian dituliskan berupa tahapan main anak. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan mencatat pilihan main anak saat pembagian peran di pijakan awal main. Ketika pijakan individu saat main, guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan</p>	<p>main peran kecil</p>	<p>dengan menggunakan model sentra main peran kecil adalah menggunakan pengamatan langsung yang dilakukan terus menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Metode evaluasi yang digunakan guru di sentra MPK adalah menggunakan pengamatan langsung yang kemudian dituliskan berupa tahapan main anak. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan mencatat pilihan main anak saat pembagian peran di pijakan awal main. Ketika pijakan individu saat main, guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan mengambil foto kegiatan main anak sebagai</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
		<p>ketika anak berinteraksi dengan anak lainnya. Prosesnya guru mencatat bahasa natural anak, gerakan tubuhnya, ucapannya yang dapat mempresentasikan tahapan perkembangan semua domain berfikirnya".</p> <p>"Guru melakukan evaluasi media ketika anak bermain dengan media dan dengan teman. Prosesnya yaitu ketika anak memainkan media".</p> <p>"Guru melakukan evaluasi perkembangan anak ketika guru</p>	<p>mengambil foto kegiatan main anak sebagai evaluasi tahapan main anak. Saat kegiatan <i>recalling</i> guru mencatat kegiatan main anak, bahasa natural anak, ungkapan anak sebagai evaluasi perkembangan anak. Evaluasi perencanaan dilakukan guru ketika anak bermain, prosesnya yaitu guru mengamati kegiatan main anak lalu menuliskannya sebagai tahapan peran anak. evaluasi pelaksanaan dilakukan guru ketika anak berinteraksi dengan anak lainnya. Prosesnya guru mencatat bahasa natural anak, gerakan tubuhnya, ucapannya yang dapat mempresentasikan tahapan perkembangan semua domain berfikirnya. Evaluasi media dilakukan guru ketika anak bermain dengan media dan dengan teman. Prosesnya yaitu ketika anak memainkan media. evaluasi perkembangan anak dilakukan guru ketika membaca tampilan bahasa dan tampilan (tahapan) yang sudah dicatat. Pada tanggal 23, 29 dan 31 Januari 2019, evaluasi pembelajaran yang</p>		<p>evaluasi tahapan main anak. Guru mencatat tampilan anak, kegiatan main anak, skala penilaian main peran di lembar hasil penilaian sentra main peran kecil yang sudah disediakan guru sebelumnya. Saat kegiatan <i>recalling</i> guru mencatat kegiatan main anak, bahasa natural anak, ungkapan anak sebagai evaluasi perkembangan anak. evaluasi perencanaan dilakukan guru ketika anak bermain, prosesnya yaitu guru mengamati kegiatan main anak lalu menuliskannya sebagai tahapan peran anak. evaluasi pelaksanaan dilakukan guru ketika anak berinteraksi dengan anak lainnya. Prosesnya guru mencatat bahasa</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
		<p>membaca tampilan bahasa dan tampilan (tahapan) yang sudah dicatat. (30-01-2019)</p> <p>Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Kurikulum: “Guru mengamati apa saja temuan yang ada di sekolah, kemudian melakukan evaluasi. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada di lapangan dilakukan supervisi yang dilakukan oleh guru antar guru”. (25-01-2019)</p>	<p>dilakukan guru sama dengan hari pertama.</p>		<p>natural anak, gerakan tubuhnya, ucapannya yang dapat mempresentasikan tahapan perkembangan semua domain berfikirnya. Evaluasi media dilakukan guru ketika anak bermain dengan media dan dengan teman. Prosesnya yaitu ketika anak memainkan media. Evaluasi perkembangan anak dilakukan guru ketika membaca tampilan bahasa dan tampilan (tahapan) yang sudah dicatat. Selain itu guru juga melakukan evaluasi bersama. Prosesnya Guru mengamati apa saja temuan yang ada di sekolah, kemudian melakukan evaluasi. Untuk memperbaiki</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
					kelemahan-kelemahan yang ada di lapangan dilakukan supervisi yang dilakukan oleh guru antar guru.
5.	Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan model pembelajaran sentra main peran kecil	<p>Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sentra MPK Kelompok B:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ faktor penghambat dan pendukung model sentra main peran kecil yaitu: faktor penghambat model sentra main peran kecil: minimnya media yang akan dipakai bermain; anak yang masih fokus dalam bermain di pembangunan. <p>Faktor pendukung model sentra main peran kecil: alat main/ media yang bermacam-macam</p>	<p>Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21, 23, 29, dan 30 Januari 2019, faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan model pembelajaran sentra main peran kecil antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Faktor Penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran sentra main peran kecil, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Minimnya media yang dipakai seperti boneka binatang yang masih terdiri dari beberapa macam binatang. • Belum ada berbagai miniatur mainan mini alat kedokteran, berbagai miniatur mainan mini alat transportasi, berbagai miniatur mainan mini alat tukang. • Alat main yang sudah rusak dan perlu diganti atau diperbaiki. Anak-anak yang masih bermain tidak sesuai aturan di sentra main peran 		Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh bahwa ada beberapa alat main yang tidak tersedia di sentra MPK ini, sehingga guru harus membuat alat main tersebut. Dibutuhkan kreativitas dari guru untuk membuat alat main tersebut. Namun ada keterbatasan waktu untuk membuat media

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
		<p>dan bervariasi; alat/ bahan main yang mendukung keaksaraan.</p> <p>➤ Faktor penghambat dan pendukung yang dialami guru dalam melaksanakan model pembelajaran sentra main peran kecil antara lain: Penghambat: keterbatasan waktu untuk membuat media sesuai topik. Pendukung: rumah boneka, furnitue yang menarik.“ (30-01-2019)</p> <p>Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Kurikulum: “Menerapkan sentra</p>	<p>kecil.</p> <p>➤ Faktor pendukung model sentra main peran kecil: alat main/ media yang bermacam-macam dan bervariasi; alat/ bahan main yang mendukung keaksaraan; peran guru dalam pembelajaran sentra main peran kecil.</p>		<p>sesuai topik.</p> <p>Faktor pendukung dalam sentra MPK ini antara lain, media atau alat main yang bermacam-macam, media atau alat main yang mendukung keaksaraan, rumah boneka, <i>furnitue</i> yang menarik, serta peran guru dalam proses pembelajaran.</p>

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
		<p>itu sangat sulit. Penyesuaian yang paling sulit adalah dari gurunya, karena guru disini berasal dari berbagai latar belakang, sehingga guru harus belajar untuk menyesuaikan dengan pembelajaran yang baru. Ada guru yang sudah lama menerapkan model pembelajaran yang lama, ada guru yang harus belajar model pembelajaran yang baru. Butuh waktu bertahun-tahun untuk bisa menerapkan sentra dengan baik. Banyak guru yang belum siap untuk menerapkan sentra ini, banyak</p>			

No	Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Dokumentasi	Kesan
		pertentangan antar guru terkait penerapan sentra ini". (25-01-2019)			



Lampiran Q

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



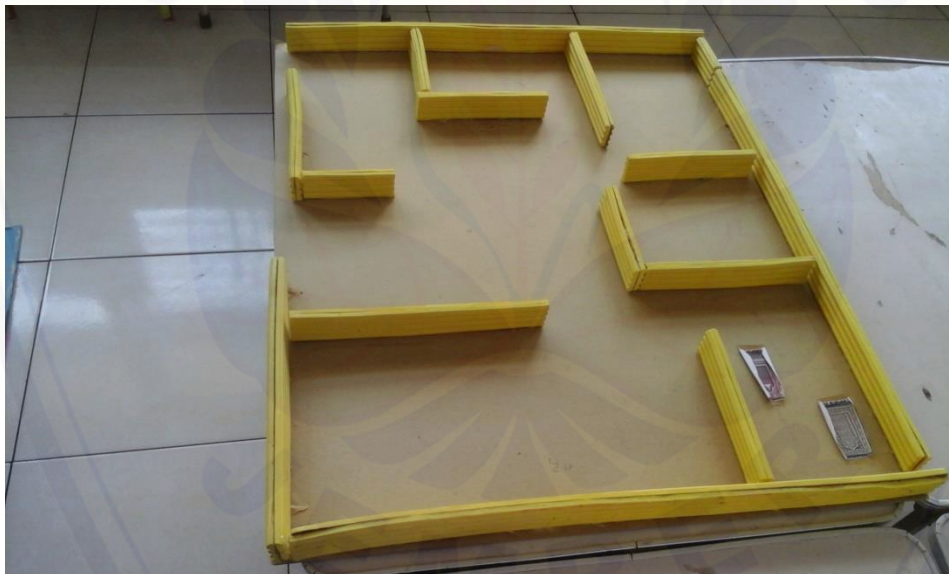
1.1 Penyerahan surat ijin penelitian



1.2 Rak tempat alat main



1.3 Area sentra main peran keran kecil



1.4 Maket rumah warna kuning



1.5 Maket rumah warna warni



1.6 Guru melakukan *setting* tempat



1.7 Foto *setting* tempat di sentra MPK



1.8 Alat main yang akan digunakan



1.9 Guru melakukan pijakan awal main



1.11 Guru mencatat kegiatan main anak



1.10 Anak bermain di sentra main peran kecil

Lampiran R

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unsj.ac.idNomor : 0106/UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 JAN 2019

Yth. Kepala PAUD Terpadu Al Furqan
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Rahayu Kurniasih
NIM	: 150210205095
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini


Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian di PAUD Terpadu Al Furqan Jember dengan judul "Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil di PAUD Terpadu Al Furqan Jember tahun Ajaran 2018/2019".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Asatid Dekan IProf. Dr. Suratno, M., Si.
NIP: 196706251992031003

Lampiran S



YAYASAN AL-FURQAN JEMBER
PAUD TERPADU AL- FURQAN JEMBER
TERAKREDITASI "A"
BAYI&BATITA, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN KANAK-KANAK
NSS: 002052411006
JL. WR SUPRATMAN II NO.20 JEMBER TELP. (0331) 424263
WEBSITE: - EMAIL: PAUDTERPADUALFURQANJEMBER@GMAIL.COM

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 086/PAUDTERPADU.AL-F/II/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Mawaddah, S.Pd.
Jabatan : Kepala PAUD Terpadu Al Furqan


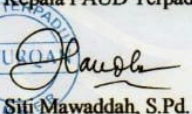
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rahayu Kurniasih
NIM : 150210205095
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di PAUD Terpadu Al Furqan Jember dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Deskripsi Model Pembelajaran Sentra Main Peran Kecil di PAUD Terpadu Al Furqan Jember Tahun Ajaran 2018/2019".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Februari 2019
Kepala PAUD Terpadu Al Furqan



Siti Mawaddah, S.Pd.

Lampiran T

BIODATA MAHASISWA



Nama : Rahayu Kurniasih
 Tempat, Tanggal lahir : Lumajang, 11 Juli 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Tinggal : Jalan KAPT. Suwandak Barat 9 Lumajang
 Telepon : 0895398066830
 Email : rahayukurniasih11@gmail.com
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Latar Belakang Pendidikan :

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	RAUDHATUL ATHFAL MUSLIMAT NU	Lumajang	2003
2.	MI Miftahul Huda Laban Labruk Lor Lumajang	Lumajang	2009
3.	SMPN 12 JEMBER	Jember	2012
4.	MAN LUMAJANG	Lumajang	2015
5.	Universitas Jember	Jember	2019